



**Rancangan
Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
(RKAT)
Universitas Andalas
Tahun 2023**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS

Alamat: Gedung Rektorat, Limau Manis Padang - 25163
Telepon: 0751-71181, 71175, 71086, 71087, 71699 Faksimile: 0751-71085
Laman: <http://www.unand.ac.id> e-mail: rektor@unand.ac.id

LEMBARAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH
Jabatan : Rektor Universitas Andalas
Alamat : Gedung Rektorat, Kampus Limau Manis, Padang
Telepon : 0751-71181
Fax : 0751-71085
Email : rektor@unand.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2023 dengan perincian:

No.	Jenis Penerimaan		Jumlah
1.	Rupiah Murni (Komponen 001)	Rp.	240.500.000.000
2.	BPPTNBH	Rp.	98.616.000.000
3.	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Rp.	0
4.	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Rp.	0
5.	Selain APBN	Rp.	657.338.174.398
Total		Rp.	996.454.174.398


Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat


H. Sakti Wahyu Trenggono, MM


Padang, 27 Desember 2022

Rektor
Universitas Andalas


Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH
NIP 196207181988111001




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS

Alamat: Gedung Rektorat, Limau Manis Padang - 25163
Telepon: 0751-71181,71175,71086,71087,71699 Faksimile: 0751-71085
Laman: <http://www.unand.ac.id> e-mail: rektor@unand.ac.id

LEMBARAN PENGESAHAN
RKAT UNAND TAHUN 2023 MENURUT SUMBER PEMBIAYAAN

No.	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2023 (Rp)	Proporsi Anggaran 2023
APBN:		376.116.000.000	37,75%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	240.500.000.000	24,14%
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, <i>Matching Fund</i> , Insentif IKU, PKKM, dsb)	124.116.000.000	12,46%
3	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	11.500.000.000	1,15%
Selain APBN:		620.338.174.398	62,25%
4	Biaya Pendidikan	371.186.645.740	37,25%
5	Usaha PTN Badan Hukum	83.902.951.204	8,42%
6	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	80.000.000.000	8,03%
7	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	14.355.926.121	1,44%
8	APBD	2.500.000.000	0,25%
9	Pinjaman	60.000.000.000	6,02%
10	Kerjasama Pengelolaan Aset	5.533.496.963	0,56%
11	Penerimaan Lainnya yang sah	2.859.154.370	0,29%
Jumlah		996.454.174.398	100%

Disahkan oleh:

Ketua Majelis Wali Amanat



Ir. Sakti Wahyu Trenggono, MM

Padang, 27 Desember 2022

Rektor,
Universitas Andalas



Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH
NIP.196207181988111001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS

Alamat: Gedung Rektorat, Limau Manis Padang - 25163
Telepon: 0751-71181,71175,71086,71087,71699 Faksimile: 0751-71085
Laman: <http://www.unand.ac.id> e-mail: rektor@unand.ac.id

LEMBARAN PENGESAHAN
REKOR UNAND TAHUN 2023 MENURUT BIAYA DAN INDIKATOR KINERJA

No	Uraian Biaya dan Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2023	Pemilik KPI	Anggaran Tahun 2023	Proporsi Anggaran 2023
A	Biaya Gaji dan Tunjangan PNS				240.500.000.000	24,14%
B	Biaya Gaji dan Tunjangan Non PNS				31.000.000.000	3,11%
C	Biaya Remunerasi PNS				140.000.000.000	14,05%
D	Biaya Pencapaian IKU:				216.550.906.688	21,73%
IKU 1	Persentase Lulusan Bekerja/ Wirawasta/ Lanjut Studi	%	60	WR 1	9.908.435.215	0,99%
IKU 2	Persentase Mahasiswa Berprestasi dan Berkegiatan di Luar Kampus	%	25	WR 1	15.477.580.900	1,55%
IKU 3	Persentase Dosen Beraktivitas di Luar Kampus	%	30	WR 3	3.232.380.000	0,32%
IKU 4	Persentase Dosen Berkeahlian	%	70	WR 3	8.160.344.000	0,81%
IKU 5	Rasio Penerapan Riset Dosen	hasil penelitian per dosen	3	LPPM	62.619.130.800	6,28%
IKU 6	Persentase Prodi yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra	%	100	WR 4	80.000.000.000	8,03%
IKU 7	Persentase Matakuliah Berbasis Kasus dan Proyek	%	50	WR 1	27.034.112.773	2,71%
IKU 8	Persentase Prodi Terakreditasi Internasional	%	20	LPM	10.170.923.000	1,02%
E	Biaya Pencapaian IKSS:				368.403.267.710	36,97%
IKSS 1	Rasio Afirmasi	%	30	WR 1	8.161.000.000	0,82%
IKSS 2	Rangjang PT di tingkat Internasional	klaster	1001+ Dunia	Rektor	8.734.793.000	0,88%
IKSS 3	Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	orang	4700	WR 1	3.543.335.000	0,36%
IKSS 4	Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi	orang	90	WR 3	4.800.951.300	0,48%
IKSS 5	Jumlah Unit Layanan (prodi, labor, perpustakaan, dll) Terakreditasi	unit	2	WR 1	5.976.335.146	0,60%
IKSS 6	Kinerja Pengelolaan Keuangan	predikat	WTP	WR 2, WR 4	2.816.714.000	0,28%
IKSS 7	Kinerja Pendapatan	miliar rupiah	550	WR 2	2.944.864.000	0,30%
IKSS 8	Kinerja Tata Kelola	predikat	A	SU, WR 3	331.425.275.264	33,26%
Total					996.454.174.398	100,0%

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat



Padang, 27 Desember 2022
Rektor,
Universitas Andalas





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS

Alamat: Gedung Rektorat, Limau Manis Padang - 25163
Telepon: 0751-71181,71175,71086,71087,71699 Faksimile: 0751-71085
Laman: <http://www.unand.ac.id> e-mail: rektor@unand.ac.id

**LEMBARAN PENGESAHAN
RKAT UNAND TAHUN 2023 MENURUT KOMPONEN BIAYA**

No.	Komponen Biaya	Anggaran 2023 (Rp)	Proporsi Anggaran 2023
1	Biaya Operasional	325.512.285.101	32,7%
2	Biaya Dosen PNS	165.465.367.000	16,6%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS	80.291.677.000	8,1%
4	Biaya Dosen Non PNS	7.015.318.869	0,7%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS	23.984.681.131	2,4%
6	Biaya Remunerasi	140.000.000.000	14,0%
7	Biaya Investasi (Sarana dan Prasarana)	174.184.845.297	17,5%
8	Biaya Pengembangan	80.000.000.000	8,0%
Jumlah		996.454.174.398	100%

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat

Ir. Sakti Wahyu Trenggono, MM

Padang, 27 Desember 2022
Rektor,
Universitas Andalas

Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH
NIP 196207181988111001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS

Alamat: Gedung Rektorat, Limau Manis Padang - 25163
Telepon: 0751-71181,71175,71086,71087,71699 Faksimile: 0751-71085
Laman: <http://www.unand.ac.id> e-mail: rektor@unand.ac.id

LEMBARAN PENGESAHAN
RKAT UNAND TAHUN 2023 MENURUT SUMBER DANA DAN UNIT KERJA

No	UKPA	Sumber Dana (Rp)			Jumlah (Rp)	Proporsi (%)
		RM (APBN)	BP-PTNBIH	PN-UNAND		
A	Fakultas / Pascasarjana	-	-	126.338.624.884	126.338.624.884	12,7%
1	Pertanian	-	-	6.846.563.791	6.846.563.791	0,69%
2	Kedokteran	-	-	29.479.877.987	29.479.877.987	2,96%
3	MIPA	-	-	5.328.179.347	5.328.179.347	0,53%
4	Hukum	-	-	9.179.061.099	9.179.061.099	0,92%
5	Ekonomi dan Bisnis	-	-	11.541.906.641	11.541.906.641	1,16%
6	Peternakan	-	-	3.897.252.711	3.897.252.711	0,39%
7	Ibu Budaya	-	-	4.148.056.212	4.148.056.212	0,42%
8	ISIP	-	-	8.918.628.742	8.918.628.742	0,90%
9	Teknik	-	-	13.802.797.638	13.802.797.638	1,39%
10	Farmasi	-	-	4.812.951.225	4.812.951.225	0,48%
11	Teknologi Pertanian	-	-	3.086.863.740	3.086.863.740	0,31%
12	Kesehatan Masyarakat	-	-	5.078.904.227	5.078.904.227	0,51%
13	Keperawatan	-	-	4.247.334.042	4.247.334.042	0,43%
14	Kedokteran Gigi	-	-	11.029.873.282	11.029.873.282	1,11%
15	Teknologi Informasi	-	-	3.119.725.200	3.119.725.200	0,31%
16	Sekolah Pascasarjana	-	-	1.820.649.000	1.820.649.000	0,18%
B	Organ, Rektorat, RS	-	98.616.000.000	538.999.549.514	629.615.549.514	63,2%
1	Majelis Wali Amanat (MWA)	-	-	2.200.000.000	2.200.000.000	0,22%
2	Senat Akademik Universitas	-	-	2.400.000.000	2.400.000.000	0,24%
3	Sekretaris Universitas	-	2.846.394.000	5.537.606.000	8.384.000.000	0,84%
4	Bidang I	-	18.627.722.033	28.772.277.967	47.400.000.000	4,76%
5	Bidang II	-	22.400.000.000	45.000.000.000	67.400.000.000	6,76%
	Bidang II - Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	31.000.000.000	-	31.000.000.000	3,11%
	Bidang II - Bantuan Sosial	-	-	6.000.000.000	6.000.000.000	0,60%
6	Bidang III	-	19.555.883.967	10.976.116.033	30.532.000.000	3,06%
	Bidang III - Remunerasi	-	-	140.000.000.000	140.000.000.000	14,05%
7	Bidang IV	-	1.500.000.000	10.299.549.514	11.799.549.514	1,18%
	Bidang IV - Pengembangan	-	-	80.000.000.000	80.000.000.000	8,03%
	Bidang IV - Kerjasama	-	-	80.000.000.000	80.000.000.000	8,03%
8	LPPM	-	-	48.000.000.000	48.000.000.000	4,82%
9	LPM	-	2.686.000.000	7.314.000.000	10.000.000.000	1,00%
10	Rumah Sakit Pendidikan	-	-	60.000.000.000	60.000.000.000	6,02%
11	Satuan Pengawas Internal	-	-	500.000.000	500.000.000	0,05%
12	Andalas Residence	-	-	4.000.000.000	4.000.000.000	0,40%
C	Gaji dan Tunjangan PNS	240.500.000.000	-	-	240.500.000.000	24,1%
	Jumlah	240.500.000.000	98.616.000.000	657.338.174.398	996.454.174.398	100%

Disahkan oleh:

Ir. Sahat Wahyu Trenggono, MM



Padang, 27 Desember 2022
Rektor Universitas Andalas



Prof. Dr. Yulandri, SH., MH
NIP 196207181988111001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Universitas Andalas (UNAND) mendapatkan amanah sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dengan Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021. Dengan status sebagai PTNBH, UNAND harus menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Untuk RKAT UNAND tahun anggaran 2023, Rencana Strategis (Renstra) UNAND 2020-2024 dan Kontrak Kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dijadikan basis dalam penyusunan program dan kegiatan.

A. Kebijakan Program Tahun 2023

Sesuai dengan Statuta UNAND sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021, UNAND adalah salah satu PTNBH yang diberi otonomi pemerintah dalam pengelolaan akademik dan non akademik. UNAND memiliki Visi menjadi Universitas yang Terkemuka dan Bermartabat. Misi UNAND adalah: a) menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berdaya saing, dan berkarakter; b) menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan pengabdian yang berkualitas untuk mewujudkan kemandirian bangsa; c) mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis; dan d) menyelenggarakan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.

UNAND pada tahun 2023 memiliki 16 (enam belas) Indikator Kinerja dalam perubahan kedua Renstra UNAND 2020-2024 yang dapat dipetakan untuk mendukung pencapaian 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi bagian dari kontrak kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek, sebagai berikut :

1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta (IKU1);



2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional (IKU2);
3. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 *by Subject*), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (IKU3);
4. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/ Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja (IKU4);
5. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen (IKU5);
6. Persentase Program Studi (Prodi) S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra (IKU6);
7. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*case method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (*team-based project*) sebagai Sebagian Bobot Evaluasi (IKU7); dan
8. Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah (IKU8).

Adapun evaluasi pencapaian IKU Tahun 2021 dan Tahun 2022 hingga Semester I, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. IKU1 dan IKU2; terkait dengan kualitas lulusan. Untuk IKU1 walaupun sudah dirasa mengalami peningkatan yang signifikan namun masih sangat perlu dilakukan *tracer study* secara intensif dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengukur posisi UNAND yang sesungguhnya. Untuk IKU2 perlu dilakukan pembekalan, pendampingan, fasilitasi, dan pemberian motivasi untuk meningkatkan minat, peran serta mahasiswa untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).



2. IKU3, IKU4, dan IKU5; UNAND masih mengalami kendala dalam pencapaian target IKU3, sementara itu untuk IKU4 dan IKU5 sudah terjadi peningkatan sesuai yang diinginkan. Untuk itu, perlu mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan kegiatan tridharma di luar kampus dan kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan juga meningkatkan kesadaran untuk mengupdate data diri dan kemampuan yang dimilikinya pada aplikasi SISTER. Untuk IKU4, perlu dilakukan akselerasi peningkatan jumlah dosen berpendidikan S3 atau setara, mendorong dosen untuk mengikuti program sertifikasi kompetensi, dan untuk IKU5, perlu akselerasi peningkatan dengan mendorong publikasi dosen di Jurnal Internasional bereputasi.
3. IKU6, IKU7 dan IKU8; untuk IKU6, semua Prodi sudah melakukan kerjasama dan berstatus masih aktif hingga akhir tahun 2022 ini. Namun demikian setiap Fakultas masih perlu memfasilitasi Prodi S1/D3 untuk meningkatkan kerjasama dengan mitra kelas dunia dalam merancang kurikulum, program magang (sedikitnya 1 semester), dan kegiatan tridharma lainnya (seperti penelitian bersama). Kemudian untuk IKU7, walaupun sudah mengalami peningkatan, namun setiap Fakultas masih perlu mendorong dosen di Prodi S1/D3 untuk merancang proses pembelajaran yang berbasis project (*project-based learning*) dan menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*). Untuk IKU8, masih perlu terus ditingkatkan dengan mendorong dan memfasilitasi prodi untuk re/akreditasi Internasional yang diakreditasi oleh lembaga yang diakui pemerintah.

Selanjutnya pada perubahan kedua Renstra UNAND 2020-2024, juga telah ditetapkan secara keseluruhan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan UNAND pada tahun 2023 adalah sebanyak 31 program dan 151 kegiatan dengan 16 (enam belas) indikator kinerja yang terdiri dari 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek, dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS) UNAND, dengan rincian IKSS sebagai berikut: a) Rasio Afirmasi (IKSS1); b) Rangkaing PT di tingkat Internasional (IKSS2);



c) Jumlah Mahasiswa Pascasarjana (IKSS3); d) Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi (IKSS4); e) Jumlah Unit Layanan (prodi, labor, perpustakaan, dll) Tersertifikasi (IKSS5); f) Kinerja Pengelolaan Keuangan (IKSS6); g) Kinerja Pendapatan (IKSS7); dan h) Kinerja Tata Kelola.

Rencana pendapatan UNAND tahun 2023 sebesar Rp.996.454.174.398,- dengan rincian prediksi dari Penerimaan UNAND (PNU) adalah sebesar Rp.620.338.174.398,- dan prediksi penerimaan dari APBN adalah sebesar Rp.376.116.000.000. Adapun penerimaan dari APBN tersebut terdiri dari alokasi gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp.240.500.000.000; bantuan pendanaan PTNBH (BPPTNBH) sebesar Rp.98.616.000.000; insentif BPPTNBH diprediksi sebesar Rp.10.000.000.000; matching fund diprediksi sebesar Rp.12.000.000.000; program kompetisi kampus merdeka (PKKM) diprediksi sebesar Rp.3.500.000.000; dan dana abadi PT dari LPDP (program WCU) sebesar Rp.11.500.000.000.

Prediksi awal belanja UNAND tahun 2023 sebesar Rp.996.454.174.398, yang terdiri dari biaya gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp.240.500.000.000; biaya gaji dan tunjangan non PNS sebesar Rp.31.000.000.000; biaya remunerasi PNS sebesar Rp.140.000.000.000; biaya pencapaian indikator kinerja utama (IKU 1 s.d IKU 8) sebesar Rp.216.550.906.688; dan biaya pencapaian indikator kinerja sasaran strategis (IKSS 1 s.d IKSS 8) sebesar Rp.368.403.267.710.

Pada tahun 2023 UNAND juga mendapatkan pembiayaan untuk Pengadaan Peralatan Laboratorium Sentral Universitas Andalas dengan nilai total anggaran sebesar Rp.140.118.000.000,- dengan sumber dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sesuai dengan yang ditetapkan dalam Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor B.541/M.PPN/D.8/PP.05.04/07/2022 perihal Daftar Prioritas Proyek SBSN (DPP SBSN) TA 2023.

Pada tahun 2022 UNAND juga telah mendapatkan alokasi dana SBSN untuk Pembangunan Gedung Laboratorium Sentral dengan jumlah biaya sebesar Rp.69.209.686.000,- yang dokumen DIPANya berada pada Direktorat Sumber Daya, Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemendikbudristek.



B. Kinerja Tahun 2022 dan Target Kinerja Tahun 2023

Realisasi capaian kinerja UNAND sampai dengan September 2022, proyeksi sampai Desember 2022, dan target kinerja tahun 2023 terlihat pada tabel berikut.

Tabel Kinerja UNAND

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Perjanjian Kinerja 2022	Realisasi 2022 s.d September	Proyeksi s.d Desember 2022	Target 2023	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	%	60	44,1	45	60
		2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	2,33	5	25
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	30	21	22	30
		4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	68,8	69	70
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	2,66	3	3

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Perjanjian Kinerja 2022	Realisasi 2022 s.d September	Proyeksi s.d Desember 2022	Target 2023	
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	100	100	
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	43,03	45	50
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	16,98	17	20
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	BB	BB	A	
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	63,61	95	95

C. Ringkasan Biaya

Tabel Ringkasan Biaya UNAND

No	Komponen Biaya	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
1	Biaya Operasional	236.848.581.168	414.940.905.449	325.512.285.101	32,7%
2	Biaya Dosen PNS (diluar remunerasi)	161.724.027.803	163.205,557.000	165.465.367.000	16,6%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (diluar remunerasi)	80.862.013.901	82.076.217.570	80.291.677.000	8,1%
4	Biaya Dosen Non PNS (diluar remunerasi)	1.376.101.000	2.925.209.948	7.015.318.869	0,7%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (diluar remunerasi)	16.301.754.160	18.801370.102	23.984.681.131	2,4%
6	Remunerasi	104.599.813.187	135.486.260.716	140.000.000.000	14,0%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	69.457.457.403	155.016.647.997	174.184.845.297	17,5%
8	Biaya Pengembangan	4.351.654.470	22.498.670.345	80.000.000.000	8,0%
Total		675.521.403.092	994.950.839.127	996.454.174.398	100%



D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Tabel Ringkasan Sumber Pembiayaan UNAND

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
APBN		307.332.596.049	335.786.272.508	376.116.000.000	37,75%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	242.586.041.704	240.500.000.000	240.500.000.000	24,14%
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, <i>Matching Fund</i> , Insentif IKU, dsb)	64.746.554.345	84.286.272.508	124.116.000.000	12,46%
3	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)		11.000.000.000	11.500.000.000	1,15%
SELAIN APBN		484.031.467.041	659.164.566.619	550.338.174.399	62,25%
4	Biaya Pendidikan	315.006.909.101	338.483.655.876	371.186.645.741	37,25%
5	Usaha PTN Badan Hukum	127.213.106.109	70.383.763.051	83.902.951.204	8,42%
6	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	3.910.123.770	60.000.000.000	80.000.000.000	8,03%
7	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	3.742.344.003	7.266.022.714	14.355.926.121	1,44%
8	APBD	30.474.344.003	1.000.000.000	2.500.000.000	0,25%
9	Pinjaman			60.000.000.000	6,02%
10	Saldo Kas		179.972.348.031		0,00%
11	Kerjasama Pengelolaan Aset			5.533.489.963	0,56%
12	Penerimaan Lainnya yang sah	7.594.191.266	2.058.775.946	2.859.154.370	0,29%
Total		795.274.186.860	994.950.839.127	996.454.174.399	100%



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.1.1 Landasan Hukum	1
1.1.2 Kegiatan dan Layanan UNAND	2
1.2 Visi dan Misi UNAND	3
1.2.1 Visi dan Misi	3
1.2.2 Gambaran Kondisi UNAND di masa Mendatang	3
1.2.3 Upaya Pencapaian Visi dan Misi	5
BAB II RENCANA KERJA UNAND	11
2.1 Gambaran Kondisi UNAND	11
2.1.1 Kondisi Internal UNAND	17
2.1.2 Kondisi Eksternal UNAND	16
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi	22
2.2 Pencapaian dan Target Kinerja	24
2.2.1 Kinerja Layanan TA 2022 dan Target TA 2023	26
2.2.2 Hasil-hasil Tridharma dan Produk yang Dihasilkan UNAND ...	29
2.2.3 Lain-lain yang Relevan	31
2.3 Rencana Kinerja Tahunan UNAND	32
2.3.1 Rencana Kinerja Tahunan RKAT untuk Mencapai Target IKU ...	32
2.3.2 Rincian Biaya yang Dikelola UNAND	44
2.3.3 Rincian Sumber Pembiayaan UNAND	45
2.3.4 Kebijakan/Program yang Dilakukan UNAND dalam rangka	



Mencapai Target IKU dan Melaksanakan Kampus Merdeka/ Merdeka Belajar	47
2.4 Rencana Pembangunan dan Pengadaan	54
2.5 Kajian Risiko	62
2.5.1 Identifikasi Risiko	62
2.5.2 Mitigasi Risiko	65
2.6 Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan	73
BAB III PENUTUP	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kinerja UNAND	11
Tabel 2.2 Realisasi Anggaran UNAND Semester I Tahun 2022	26
Tabel 2.3 Target serta Capaian IKU 2021 dan Semester I Tahun 2022	27
Tabel 2.4 Target IKU UNAND Tahun 2022-2023	32
Tabel 2.5 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) UNAND TA 2023	34
Tabel 2.6 Rekapitulasi Biaya Tahun 2021	44
Tabel 2.7 Rekapitulasi Biaya Tahun 2022	44
Tabel 2.8 Rekapitulasi Biaya Tahun 2023	45
Tabel 2.9 Rekapitulasi Sumber Pembiayaan UNAND	45
Tabel 2.10 Program dan Kegiatan UNAND	47
Tabel 2.11 Rencana Pembangunan dan Pengadaan Tahun 2023	54
Tabel 2.12 Penilaian Risiko	63
Tabel 2.13 Identifikasi Risiko	63
Tabel 2.14 Mitigasi Risiko	65
Tabel 2.15 Kajian Risiko	68
Tabel 2.16 Estimasi Dana Fakultas Kedokteran Gigi Tahun 2022-2023	75
Tabel 2.17 Skenario Pembayaran Coupon dan Pokok Hutang dalam Periode 10 Tahun	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Karakter Andalasian	8
Gambar 1.2 Roadmap Universitas Andalas 2009-2028	9
Gambar 1.3 Milestone UNAND menjadi Universitas yang Otonom 2020-2024	10
Gambar 2.1 Keterkaitan <i>Input</i> , <i>Proses</i> dan <i>Output</i>	25



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Umum

1.1.1 Landasan Hukum

Universitas Andalas berdiri pada tanggal 13 September 1956, yang diresmikan oleh Wakil Presiden R.I. Bung Hatta. Pendirian Universitas Andalas ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1956. Universitas Andalas memiliki motto **“Untuk Kedjajaan Bangsa”**, Motto ini sudah terpatri kuat dalam jiwa sivitas akademika Universitas Andalas. Disamping itu, mengingat perjuangan, pengorbanan, jasa-jasa para perintis pembangunan universitas, tekad untuk melanjutkan perjuangan para pendahulu terus terpelihara. Generasi penerus akan terus bekerja dan berupaya untuk mewujudkan visi Universitas Andalas menjadi Universitas yang **“Terkemuka dan Bermartabat”**.

Universitas Andalas (UNAND) yang pada mulanya adalah sebuah Satuan Kerja (Satker) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun 2009 ditetapkan menjadi Satuan Kerja dengan status pengelolaan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) melalui Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 501/KMK.05/2009, tanggal 17 Desember 2009. Dengan status sebagai Satker BLU, UNAND memiliki keleluasaan dalam mengelola keuangan yang bersumber dari pendapatan negara bukan pajak (PNBP), namun dalam hal pengelolaan di bidang akademik tidak ada perbedaan dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker lainnya. Perubahan menjadi Satker BLU memacu kinerja, dimulai dengan peningkatan Akreditasi Institusi menjadi A pada tahun 2014 sampai saat ini, dan terus berada dalam peringkat klaster I pemeringkatan Perguruan Tinggi di Indonesia.

Perubahan drastis dari status UNAND terjadi dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) Universitas Andalas pada tanggal 31 Agustus 2021.



Usaha dan kerja keras untuk mendapatkan status PTNBH telah dimulai jauh oleh kepemimpinan Rektor periode-periode sebelumnya beserta jajarannya. Dengan status sebagai PTNBH, UNAND adalah institusi yang dipisahkan pengelolaannya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang memiliki otonomi dalam pengelolaan bidang akademik dan non akademik.

1.1.2 Kegiatan atau Layanan UNAND

UNAND merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang bertanggungjawab untuk menghasilkan “Insan cerdas dan berdaya saing” sebagaimana yang tertuang dalam Renstra UNAND 2020-2024. Untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing diperlukan visi institusi yang jelas sebagai sumber inspirasi dan motivasi dalam merumuskan kebijakan dan menyusun serta melaksanakan setiap program dan kegiatan di lingkungan UNAND pada setiap tahun anggarannya.

UNAND adalah perguruan tinggi yang memberikan kesempatan bagi semua orang didalamnya untuk berkarya. Sivitas akademika diberikan kebebasan dan kesempatan untuk mengekspresikan bakat, *skills*, dan pengetahuan yang dianugerahkan oleh Allah SWT kepada kita. Saat ini UNAND sudah mengalami kemajuan yang signifikan sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi di Indonesia. UNAND memiliki potensi yang besar untuk terus maju, mulai dari sumberdaya manusia, fasilitas pendidikan dan perkantoran, sumber keuangan sendiri, serta jejaring kerjasama perguruan tinggi dalam dan luar negeri, dan dengan pemerintah dan dunia usaha.

Dengan status sebagai PTNBH diharapkan kinerja kegiatan dan layanan UNAND terus mengalami peningkatan dengan lulusan yang semakin berdaya saing di tingkat regional dan hasil riset inovasi dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin berkualitas dan bermanfaat bagi Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



1.2 Visi dan Misi UNAND

1.2.1 Visi dan Misi

Visi UNAND

UNAND telah menetapkan visi yang akan diwujudkan ke depan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Visi tersebut telah dituangkan dalam dokumen Renstra UNAND 2020-2024 yang telah disosialisasikan dan disebarluaskan kepada publik dan pemangku kepentingan. Visi UNAND yaitu “**Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat**”.

Misi UNAND

Untuk mewujudkan Visi UNAND sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, maka telah ditetapkan Misi UNAND sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berdaya saing, dan berkarakter;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan pengabdian yang berkualitas untuk mewujudkan kemandirian bangsa;
3. Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excelllent university governance*), dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis; dan
4. Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.

1.2.2 Gambaran Kondisi UNAND di masa Mendatang

UNAND memiliki gambaran dan cita-cita ideal yang ingin diwujudkan di masa mendatang, melalui visi Universitas Andalas 2028 “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”. Ungkapan visi **Terkemuka** ditunjukkan dengan reputasi yang baik atau unggul di tingkat nasional dan internasional. Reputasi



ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, berkarakter, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan *delivery* hasil riset tersebut dalam rangka mendukung kemandirian bangsa. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *entrepreneurship* sehingga warna yang akan dipilih UNAND adalah memiliki konteks *Entrepreneurial University*. Di samping itu, sejalan dengan cita-cita leluhur pendiri Negara Indonesia untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya baik “badannya” dan juga “jiwanya” telah diterjemahkan UNAND menjadi visi **Bermartabat**.

Bermartabat menunjukkan bahwa di samping memiliki kemampuan, ilmu pengetahuan, warga dan lulusan UNAND juga memiliki karakter yang unggul. Karakter ini dirumuskan menjadi karakter Andalasian, yang dibangun oleh empat elemen, yakni elemen spiritual, karakter-karakter dalam keilmuan, amal dan sosial. Wujud dari cita-cita UNAND ini adalah bahwa disamping membangun pengetahuan, UNAND juga bertekad membangun karakter bangsa. Kedua hal ini menjadi sumber inspirasi UNAND untuk menjadi “Terdepan dalam pembangunan karakter dan kewirausahaan (*leader in character building and entrepreneurship*)”.

Kondisi UNAND yang Terkemuka dan Bermartabat ini nantinya akan dicirikan dengan:

- UNAND akan memiliki staf akademik yang kuat, dengan kualifikasi kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian serta memiliki karakter yang unggul;
- Kuatnya publikasi UNAND yang berbasiskan sumber daya dan kearifan sosial dan budaya lokal. Area kekuatan ini akan meliputi bidang-bidang yang terkait dengan sumber daya alam hayati, kekuatan sosial budaya lokal yang unik yang menjadi modal dan kontribusi signifikan bagi kemandirian bangsa;
- UNAND akan memiliki jaringan kerja sama yang luas dan menjalin hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi nasional, dengan perguruan tinggi regional wilayah Indonesia bagian Barat khususnya, sekaligus menjadi *partner* peneliti internasional untuk bidang-bidang unggulan UNAND;



- UNAND akan menjadi alternatif destinasi bagi calon-calon mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan serta Timur Tengah dan sekitarnya yang ingin mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas, sehingga pada tahun 2028 proporsi mahasiswa asing akan mencapai 15% dari total populasi mahasiswa;
- Arah pengembangan penelitian UNAND ditujukan untuk secara signifikan mendukung kemandirian bangsa;
- Penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelajaran serta menjadi penyokong utama bagi pengambilan keputusan;
- Karakter unggul terinternalisasi dalam diri semua warga UNAND, terlihat dalam cara berfikir, cara bersikap maupun cara bertindak.

1.2.3 Upaya Pencapaian VISI dan Misi

Visi yang ditetapkan adalah visi yang dapat ditindaklanjuti (*actionable*) semua civitas akademika dan tenaga kependidikan UNAND. Nilai-nilai dasar (*core values*) yang dikembangkan dan diterapkan adalah nilai keshalehan, kebersamaan dan berprestasi dalam melaksanakan setiap pekerjaan. Dengan menerapkan nilai-nilai dasar ini diharapkan pada waktunya UNAND menjadi universitas terkemuka dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berkepribadian yang dapat dihargai oleh masyarakat dan pasar kerja.

Dalam pengertian terkemuka dan bermartabat juga tersirat bahwa UNAND harus mencapai dan memberi pelayanan sesuai dengan standar-standar yang ditetapkan secara internasional. UNAND sangat menyadari bahwa pilihan seseorang terhadap suatu perguruan tinggi sangat ditentukan oleh mutu suatu perguruan tinggi. Oleh sebab itu, UNAND telah bertekad untuk melakukan perubahan secara berkelanjutan untuk menjadi perguruan tinggi terkemuka dan bermartabat.

Berdasarkan visi dan misi, maka **Tujuan Strategis** (*strategic goals*) UNAND dirumuskan sebagai berikut:



- a. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter;
- b. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan;
- c. Mengembangkan dan memanfaatkan iptek dan seni yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan berhasil guna;
- d. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan;
- e. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh UNAND;
- f. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif dan bermanfaat bagi masyarakat;
- g. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri;
- h. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

Pada tahun 2014, UNAND mulai mendeklarasikan pembinaan karakter mahasiswa melalui program Karakter Andalasian yang SEJATI (Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab dan Ikhlas) sejalan dengan transformasi kelembagaan diharapkan akan mampu memupuk dan memelihara semangat untuk memajukan UNAND. Setiap mahasiswa baru UNAND akan diberikan pembekalan Karakter Andalasian sebelum memulai proses awal pembelajaran di kelas.

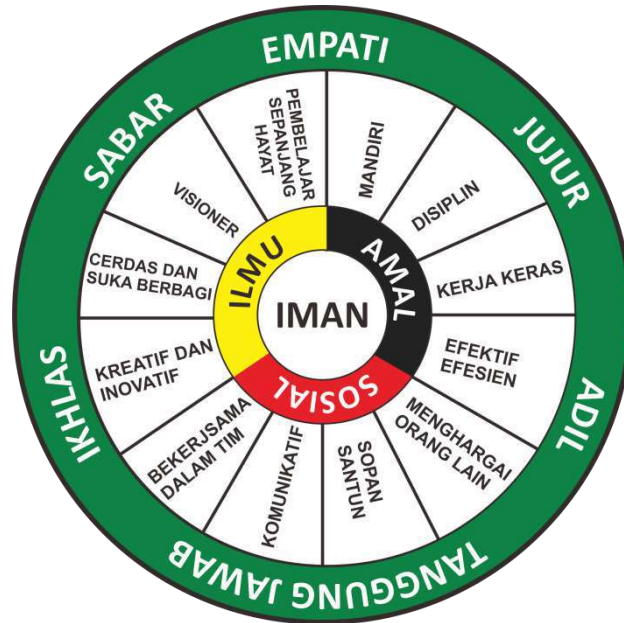


Sebagai institusi pendidikan tinggi, UNAND memegang nilai-nilai inti (*core values*) sebagai berikut:

- a) **Independensi.** UNAND adalah institusi pendidikan tinggi yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan (keterbukaan intelektual), menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan bebas dari kepentingan serta pengaruh pihak lainnya;
- b) **Integritas.** UNAND menjunjung tinggi integritas dengan mewajibkan setiap dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi;
- c) **Inovatif.** Mengembangkan budaya inovatif, kreatif, dinamis, efisien dan tidak mengabaikan mutu dalam rangka membangun atmosfir akademik yang kondusif. Peningkatan suasana akademis yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- d) **Akuntabilitas.** Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi dan mengutamakan kepentingan universitas dengan penuh tanggungjawab dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi.

Supaya tujuan strategis (*strategic goals*) yang telah ditetapkan dapat tercapai, harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi organisasi. Nilai-nilai inti tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap masyarakat kampus. Filosofi organisasi merupakan *code of conduct* yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi yang selanjutnya dijabarkan dalam karakter yang disebut Karakter Andalasian.

Karakter Andalasian merupakan acuan bagi semua masyarakat kampus di lingkungan UNAND. Karakter Andalasian dibentuk dari empat elemen, yakni: Spiritual, Ilmu, Amal, dan Sosial. Di dalam skema model karakter, elemen Spiritual merupakan sumber inspirasi sekaligus menjadi tujuan. Unsur spiritual ini dinyatakan dalam ungkapan religius, yang ditempatkan di bagian tengah, sebagai inti Karakter Andalasian, dan mewarnai keseluruhan karakter lain.



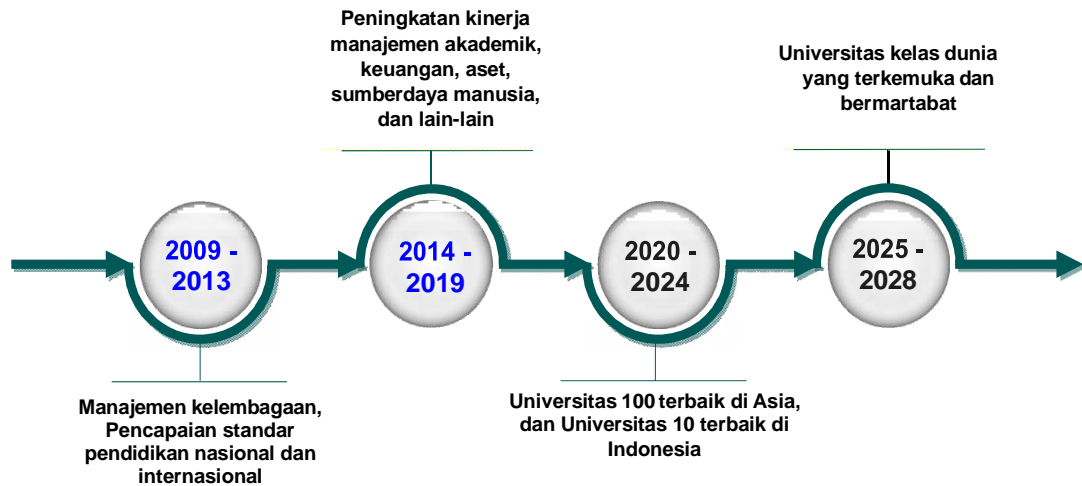
Gambar 1.1 Karakter Andalasian

UNAND menyadari bahwa karakter sesungguhnya berada dalam ranah afektif, yakni, sikap dan perilaku. Karakter yang diinginkan baru akan bertahan kuat seandainya dijiwai oleh kepercayaan luhur yang berasal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas dasar ini, maka inti dari karakter Andalasian ini adalah berupa pancaran sinar spiritual. Tiga elemen lain, yakni Ilmu, Amal dan Sosial. Ketiga elemen tersebut dikelilingi oleh masing-masing empat karakter. Sementara pada cincin terluar terdapat enam karakter yang meliputi: Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab, dan Ikhlas.

UNAND memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan otonomi untuk digunakan sebagai *milestone* penerapan strategi loncatan besar (*great leap strategies*) menjadi salah satu perguruan tinggi yang diakui dunia (*World Class University*). UNAND akan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki untuk mempercepat pencapaian keunggulan UNAND di tingkat global, seluruh kegiatan UNAND secara akademik maupun non akademik terencana dengan baik dan terukur secara cermat sehingga mampu menghasilkan produktivitas tinggi secara efisien dan tatakelola organisasi yang akuntabel. UNAND juga perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, baik sumberdaya fisik, manusia, finansial maupun sumberdaya

intelektual yang hasilnya dipersembahkan kepada bangsa dalam bentuk lulusan yang berkualitas, hasil penelitian dan pengabdian yang berdampak.

UNAND saat ini sedang menjalani Tahap 3 (Renstra 2020-2024) dalam roadmap UNAND 2009-2028 sebagaimana terlihat dalam Gambar 1.2.



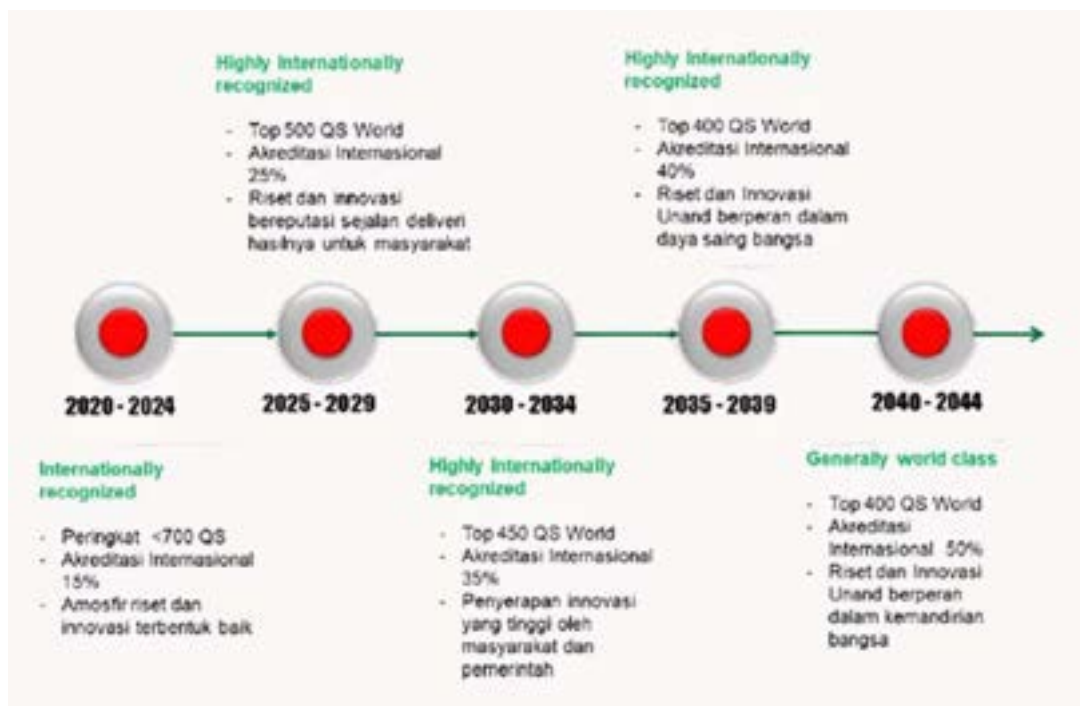
Gambar 1.2 Roadmap Universitas Andalas 2009-2028

Dalam Renstra 2020-2024, pengembangan hal-hal pokok yang bersifat strategis dikonstruksi berdasarkan target-target kinerja secara lebih progresif agar kiprahnya tidak saja dirasakan di tingkat nasional, tetapi juga ditingkatkan regional dan internasional. Hal ini merupakan konsekuensi logis saja dari kemajuan pesat UNAND di berbagai bidang yang sudah melampaui target-target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam kategori umum, sejak tahun 2018 UNAND sudah termasuk ke dalam kategori universitas klaster utama dan target ranking 10 besar PTNBH di Indonesia. Perubahan status UNAND ke PTNBH juga memerlukan tindakan pengembangan yang diakomodasi dalam Renstra 2020-2024. Target pencapaian Unand sebagai PTNBH adalah *world class university* (WCU) dan kesejahteraan, terutama untuk dosen dan tenaga kependidikan.

Kiprah UNAND ke depan untuk ‘terkemuka dan bermartabat’ tidaklah mudah. Tantangannya akan semakin berat, ada dua tipe tantangan yang dominan, yaitu liberalisasi pasar dan revolusi industri. Liberalisasi pasar

menyebabkan persaingan antar perguruan tinggi semakin meningkat. Oleh sebab itu, tata kelola UNAND mesti berjalan semakin efektif dan efisien. Lebih dari itu, UNAND harus mampu untuk mengambil manfaat dari pesatnya kemajuan teknologi yang terbawa revolusi industri, teknologi tersebut bersifat instrumental yang bebas nilai (*value free*) sehingga bisa berdampak positif ataupun negatif.

Dinamika lingkungan strategis serta arahan dan kebijakan dari pemerintah untuk mempercepat internasionalisasi UNAND, menjadi pendorong utama dilakukannya penyesuaian dan perluasan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNAND 2009-2028 menjadi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UNAND 2020-2044. RPJP revisi ini terdiri dari lima tahap dan akan berakhir pada tahapan ke lima, menjelang 100 tahun Republik Indonesia. Masing-masing tahapan ditandai dengan tonggak capaian (*milestone*) yang tersusun secara sistematis, seperti dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 *Milestone* UNAND menjadi Universitas yang Otonom 2020-2044



BAB II RENCANA KINERJA UNAND

2.1. Gambaran Kondisi UNAND

2.1.1 Kondisi Internal UNAND

Pada perubahan kedua Rencana Strategis (Renstra) UNAND 2020-2024, telah ditetapkan secara keseluruhan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan UNAND pada tahun 2023 adalah sebanyak 31 program dan 151 kegiatan dengan 16 (enam belas) indikator kinerja yang terdiri dari 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek, dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) UNAND.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja UNAND

No.	Indikator Kinerja	Pemilik KPI	2021 (Baseline)	TARGET		
				2022	2023	2024
1.	Persentase Lulusan Bekerja/ Wiraswasta/ Lanjut Studi	WR 1	10,75%	60%	60%	60%
2.	Persentase Mahasiswa Berprestasi dan Berkegiatan di Luar Kampus	WR 1	1,33%	25%	25%	30%
3.	Persentase Dosen Beraktifitas Diluar Kampus	WR 3	7,72 %	30%	30%	35%
4.	Persentase Dosen Berkualifikasi	WR 3	38,35 %	50%	70%	75%
5.	Rasio Penerapan Riset Dosen	LPPM	2,76	3	3	3
6.	Persentase Prodi yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra	WR 4	34,62%	50%	100%	100%
7.	Persentase Matakuliah Berbasis Kasus dan Projek	WR 1	18,70%	50%	50%	60%
8.	Persentase Prodi Terakreditasi Internasional	LPM	5%	16,98%	20%	30%
9.	Rasio Afirmasi	WR1	30%	30%	30%	30%
10.	Rangking PT di tingkat Internasional	Rektor	-	584 Asia	1001+ Dunia	1001+ Dunia
11.	Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	WR 1	4639	4650	4700	4750
12.	Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi	WR 3	50	75	90	120
13.	Jumlah Unit Layanan (prodi, labor, perpustakaan, dll) Tersertifikasi	WR 1	-	1	2	3
14.	Kinerja Pengelolaan Keuangan	WR 2, WR 4	WTP	WTP	WTP	WTP
15.	Kinerja Pendapatan	WR 2	450 M	475 M	550 M	600 M
16.	Kinerja Tata Kelola	SU, WR 3	BB	BB	A	A



Kondisi internal UNAND secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan UNAND dalam mencapai tujuan. Kondisi internal dapat dilihat dari sisi kekuatan dan kelemahan. Berikut identifikasinya:

KEKUATAN

1. Kurikulum terintegrasi yang senantiasa disesuaikan dengan tuntutan lapangan kerja (S)

UNAND telah menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Filosofi KKNI yaitu perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan serta program peningkatan SDM secara nasional. Melalui penerapan kurikulum berbasis KKNI, lulusan prodi di UNAND diharapkan memiliki kompetensi yang sama dengan prodi sejenis baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam menyusun kurikulum berbasis KKNI, UNAND telah memiliki buku Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Kurikulum yang disusun oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) pada tahun 2016.

Kebijakan pengembangan kurikulum yang dilakukan di UNAND antara lain adalah (1) Penetapan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI) pada semua program studi di lingkungan UNAND; (2) Penyediaan prasarana dan sarana pendukung penerapan kurikulum; (3) Penyediaan anggaran; (4) Kebijakan penyelenggaraan proses pembelajaran yang mengacu kepada SN-DIKTI. Penyusunan kurikulum berbasis KKNI di UNAND dimaksudkan agar lulusan semua prodi di UNAND memiliki capaian pembelajaran yang sama dengan prodi sejenis baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Kualitas pembelajaran hingga evaluasi hasil pembelajaran (S)

Langkah yang dilakukan untuk pengendalian mutu proses pembelajaran di UNAND adalah melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di kelas. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui metode survei dengan



menggunakan kuisioner. Terdapat 20 butir pertanyaan yang disebar secara online untuk memonev proses pembelajaran dalam kelas. LP3M dan LPTIK bekerja sama mengolah dan menempatkan kuisioner itu di Portal Akademik. Sebelum mengisi KRS, mahasiswa menjawab sejumlah pertanyaan untuk setiap mata kuliah yang diambil di portal akademik mereka masing-masing. Pertanyaan tersebut dikelompokkan menjadi tiga yaitu unsur kualitas perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran selama perkuliahan.

3. Akses untuk mendapatkan referensi dan database publikasi untuk pembelajaran dan penelitian (S)

UNAND memiliki Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika UNAND. UPT Perpustakaan menyediakan fasilitas koleksi buku dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa. Disamping itu, pada perpustakaan yang berada di program studi terdapat ruang baca yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen program studi bersangkutan. Adapun mahasiswa dari program studi lain juga bisa memanfaatkan fasilitas ruang baca tersebut.

UNAND memiliki layanan *e-library* yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar dan referensi penelitian. Layanan *e-library* dapat diakses via website <http://pustaka.unand.ac.id> baik secara *online* maupun *offline*. UNAND memfasilitasi para sivitas akademika dengan menyediakan ketersediaan literatur yang terbaru untuk referensi penelitian berupa akses jurnal nasional dan internasional dengan cara: 1) berlangganan jurnal ilmiah internasional secara online melalui www.sciencedirect.com dan akses *e-book* 2) akses ke fasilitas Perpustakaan Nasional RI; dan 3) akses kepada konten *e-learning*, *blog* dan *repository* untuk bahan pembelajaran dan publikasi hasil penelitian.

4. Sistem penjaminan mutu akademik (S)

Pengendalian mutu pembelajaran di UNAND dilakukan melalui audit mutu internal (AMI). AMI dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan proses



pembelajaran telah sesuai atau belum dengan standar mutu pembelajaran yang ditetapkan. AMI dilakukan di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). LPM merekrut auditor AMI yang diambilkan dari setiap fakultas di lingkungan UNAND. Auditor ditetapkan dengan SK Rektor.

5. Ketersediaan road map penelitian dan pengabdian yang terintegrasi (S)

UNAND memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) Tahun 2017-2022 sebagai acuan dalam menjalankan agenda program dan kegiatan bidang penelitian. Roadmap atau agenda penelitian UNAND memegang peranan penting untuk menentukan arah dan tujuan penelitian. Agenda penelitian menjadi ukuran dalam menentukan tingkat pencapaian rancangan penelitian yang telah ditetapkan dalam agenda penelitian setiap tahun. Agenda inilah yang akan menjadi *research umbrella* yang mewadahi seluruh penelitian di UNAND.

UNAND memiliki kebijakan untuk hilirisasi hasil-hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan tersebut dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM membawahi 70 unit pusat studi dan pusat pengembangan yang ada di UNAND. Di samping itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan oleh fakultas dan program studi sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan di unit kerja masing-masing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat dilakukan secara mandiri oleh dosen dan mahasiswa. Dalam hal ini, LPPM berperan sebagai pusat koordinasi dan fasilitasi.

6. Kualifikasi akademis staf akademik (S)

UNAND memiliki kualifikasi akademis staf pengajar terdiri dari 1.519 orang yang tersebar di 15 Fakultas dan Program Pascasarjana, yang terdiri dari 49 Program Studi S-1, 70 Pusat Studi, dan 125 Laboratorium. Adapun komposisi staf pengajar tersebut terdiri dari 155 orang guru besar, 656 doktor, 747 Magister, 15 SP-2, 17 sarjana, 84 SP-1. Selain itu juga didukung dengan tenaga teknis laboratorium yang terdiri dari 65 laboran, 84 teknisi dan satu orang analis dengan jumlah sebanyak 152 orang.



Di samping memiliki kompetensi sesuai bidang ilmu serta strata pendidikan dan strata fungsional di atas, para dosen peneliti UNAND juga telah mengikuti berbagai pelatihan, workshop dan lokakarya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan, metodologi, dan keterampilan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, baik yang dilakukan oleh UNAND maupun oleh Dikti dan lembaga litbang mitra lainnya.

7. Akreditasi Institusi UNAND (S)

UNAND pertama kali mendapatkan akreditasi institusi A berdasarkan SK BAN-PT Nomor 039/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 yang berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2019. Kemudian pada perpanjangan (re-akreditasi) berikutnya UNAND kembali memperoleh akreditasi institusi A berdasarkan SK BAN-PT Nomor 327/SK/BAN PT/Akred/PT/XII/2018 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2023. Saat ini UNAND sudah menyelesaikan proses pengajuan re-akreditasi insitusi, maka UNAND dinyatakan telah memenuhi syarat peringkat Akreditasi Unggul berdasarkan Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN PT Nomor 1969/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022.

PTNBH UNAND dalam rangka mencapai misinya untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas dan berkesinambungan; menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEK serta meningkatkan publikasi ilmiah dan HAKI; mendharmabaktikan IPTEK yang dikuasai kepada masyarakat; menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional; mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*) sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis; mengembangkan usaha-usaha, baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta usaha lainnya yang berkaitan dengan *core* bisnis UNAND yang dapat meningkatkan *revenue*.



8. Ketersediaan dana untuk penelitian (S)

Alokasi dana penelitian untuk penelitian sentralisasi maupun penelitian desentralisasi mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Anggaran penelitian di bawah payung penelitian program studi (baik Penelitian Dosen Muda maupun Penelitian Mandiri) didanai dengan anggaran Pendapatan UNAND. Program kerja penelitian tahunan UNAND termasuk pendanaan dan pelaksanaan penelitian dituangkan di dalam program kerja (Proker).

KELEMAHAN

1. Kemampuan tenaga kependidikan memberikan pelayanan prima, termasuk penggunaan TIK (W)

Masih kurangnya sumberdaya tenaga kependidikan, mengakibatkan banyaknya penempatan tenaga kependidikan yang tidak didasarkan kepada kompetensi yang dimiliki. Disamping itu UNAND belum memiliki sistem *upgrading* kompetensi tenaga kependidikan yang terstruktur.

2. Kemampuan universitas dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan Pendapatan UNAND (W)

Banyaknya aset UNAND yang belum terkelola dengan maksimal karena belum adanya mekanisme dan aturan pengelolaan aset untuk menghasilkan Pendapatan UNAND.

3. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan penelitian (laboratorium) (W)

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik yang dimiliki oleh UNAND saat ini belum mencukupi dan masih ada kelemahan pada mekanisme dan pengaturan penggunaan yang membuat fasilitas tersebut belum termanfaatkan secara maksimal untuk menunjang proses pembelajaran.

4. *Marketing strategy* dalam perencanaan promosi untuk pengenalan Universitas Andalas untuk menjaring mahasiswa asing (W)

Saat ini UNAND belum memiliki *marketing strategy* yang terstruktur untuk menjaring mahasiswa asing karena hal tersebut belum menjadi prioritas



UNAND. Ini menjadi kelemahan yang perlu dicarikan strateginya karena misi UNAND yang ingin menjadi universitas yang bereputasi internasional.

5. Sistem informasi manajemen (sistem informasi ruangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan) terintegrasi (W)

UNAND memiliki banyak unit kerja dengan sistem informasi yang belum terintegrasi satu sama lainnya sehingga menyulitkan bagi pihak internal dan eksternal untuk mengakses informasi yang dibutuhkan.

6. Kelas berbahasa Inggris dan *credit earning* dengan institusi pendidikan lain (W)

Masih kurangnya kelas berbahasa Inggris dan program *credit earning* yang bisa ditawarkan ke mahasiswa UNAND dan asing untuk menunjang UNAND menjadi universitas kelas dunia (WCU).

7. Adanya pusat studi yang memiliki reputasi di lingkungan Universitas Andalas (W)

Saat ini UNAND memiliki 70 buah pusat studi tetapi masih sedikit yang memiliki reputasi dan kinerja di tingkat regional dan nasional yang mampu menjadikan UNAND sebagai *World Class University (WCU)*.

2.1.2 Kondisi Eksternal UNAND

Faktor eksternal merupakan kondisi di luar UNAND yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan UNAND dalam mencapai tujuannya. Umumnya, faktor eksternal ini berada di luar kendali UNAND sendiri. Berikut ini adalah peluang dan tantangan yang menjadi faktor eksternal UNAND.

PELUANG

1. Tingginya tingkat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam masyarakat (O)

Milenial merupakan generasi pertama yang menyandang status sebagai *digital native*. Satu dari tiga penduduk Indonesia adalah generasi milenial. Salah satu ciri generasi milenial adalah kecanduan internet. Delapan dari sepuluh generasi milenial terkoneksi dengan internet. Konsumsi internet



generasi milenial rata-rata diatas 7 (tujuh) jam sehari dan lebih dari 40% generasi milenial memiliki akun media sosial (Ali, 2018). Hal ini menjadi peluang bagi UNAND untuk memanfaatkan generasi milenial sebagai asset untuk dididik dalam rangka mensejahterkan rakyat Indonesia.

2. Berkembangnya industri ekonomi kreatif dan pariwisata (0)

Era kebangkitan Industri memiliki ide utama yaitu integrasi, otomasi, dan optimasi aliran produk dan jasa. Saat ini integrasi, otomasi, dan optimasi aliran produk dan jasa dilakukan dalam ruang lingkup industri konvensional. Di era industri integrasi antara data, aliran produk dan jasa dilakukan lintas batas untuk mendukung industri ekonomi kreatif dan pariwisata.

Di Indonesia sendiri, digitalisasi memiliki trend yang selalu meningkat. Pada tahun 2016, kontribusi ekonomi digital terhadap GDP Indonesia kecil dari 1% (lebih dari Rp. 65 triliun). Diprediksi pada tahun 2025, kontribusi ekonomi digital terhadap GDP Indonesia menjadi 10% (sekitar 2000 triliun). Indonesia juga diprediksi menjadi salah satu pasar dominan untuk *e-commerce* di Asia Tenggara (Ho, 2016).

Dengan memiliki pusat pengembangan pariwisata, kebudayaan dan ekonomi kreatif yang diresmikan pada tahun 2016, UNAND berpotensi menjadi pusat yang dapat mengintegrasikan data, aliran produk dan jasa yang dilakukan lintas batas untuk mendukung industri ekonomi kreatif dan pariwisata ekonomi kreatif di Indonesia.

3. Adanya arah kebijakan pemerintah untuk membuka peluang kuliah daring (pembelajaran jarak jauh) (0)

Pemerintah telah membuka peluang untuk penyelenggaraan kuliah daring dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Bagian ke-7 (Pendidikan Jarak Jauh), dan pada Pasal 31 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi, dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan demikian UNAND memiliki peluang untuk



menyelenggarakan program pendidikan jarak jauh yang mengakomodasi kebutuhan peminat untuk kuliah di UNAND namun tidak memungkinkan untuk tinggal di kota Padang.

4. Indonesia sedang mengalami era bonus demografi (66% penduduk Indonesia berada pada usia produktif) (0)

Indonesia merupakan negara dengan kepadatan penduduk nomor 4 di dunia. Konsentrasi penduduk terpadat ini berada di wilayah bagian Barat Indonesia. Pertumbuhan populasi Indonesia menurut Bank Dunia sekitar 1,1% (sekitar 3 juta jiwa) pada tahun 2017 dibanding tahun 2016. Persentase jumlah penduduk di kota meningkat terus dari tahun ke tahun dengan kata lain terjadinya urbanisasi. Pada tahun 2017 Indonesia mengalami masa bonus demografi yakni jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebesar 68% (BPS, 2016). Angka-angka ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam hal produktifitas dan kreatifitas. Hal ini merupakan peluang UNAND untuk menghasilkan lulusan yang memiliki semangat entrepreneur, keterampilan, dan karakter Andalasian yang mampu bersaing di dunia kerja.

5. Status UNAND sebagai PTNBH (0)

Dengan status sebagai PTN-BH, UNAND memiliki peluang untuk mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki agar efektif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategis, meningkatkan pendapatan dari pemanfaatan aset, kerja sama, termasuk mencari sumber pendanaan lainnya.

6. Adanya kebijakan Pemerintah untuk mendorong perguruan tinggi melakukan penelitian di bidang strategis (0)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045, Pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa fokus bidang penelitian nasional adalah: (1) pangan, (2) energi, (3) kesehatan, (4) transportasi, (5) produk rekayasa keteknikan, (6) pertahanan dan keamanan, (7) kemaritiman, dan (8) sosial humaniora. Perguruan tinggi merupakan salah satu dari sembilan lembaga yang menjadi aktor utama



dalam melakukan kegiatan penguatan penelitian bidang strategis tersebut. Dengan kekuatan yang dimiliki UNAND dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi maka UNAND dapat berperan aktif dalam mensukseskan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045.

7. Adanya kebijakan pemerintah untuk memberi peluang didatangkannya dosen asing ke PTN di Indonesia (O)

Pemerintah telah membuat skema mendatangkan dosen asing ke Indonesia melalui program *World Class Professor (WCP)* yang diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti. Skema ini sudah berjalan sejak tahun 2017. Upaya mengundang dosen asing sudah terwujud sebelum adanya Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing. Perguruan tinggi yang minimal terakreditasi B memberikan proposal untuk diseleksi dan Profesor yang diundang harus dari 100 besar perguruan terbaik dunia. Dengan demikian UNAND berpeluang untuk berkolaborasi dengan para dosen yang didatangkan dari luar negeri yang berperan sebagai katalisator untuk mempercepat akselerasi pembangunan ilmu pengetahuan Indonesia

ANCAMAN

1. Keterbatasan alokasi dana dari pemerintah (T)

Penerapan kebijakan PTNBH mendorong Perguruan Tinggi untuk mencari dana sendiri tetapi sebagian Perguruan Tinggi belum melakukan upaya maksimal dalam memperoleh dana tersebut. Ditambah lagi dengan status UNAND sebagai PTNBH demi mewujudkan otonomi pengelolaan keuangan dan kegiatan pendidikan yang lebih fleksibel dan mendukung semangat kemandirian akan berdampak pada berkurangnya pagu anggaran dari pemerintah pusat untuk PTNBH. Hal itu akan menyebabkan agak terkendalanya pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi di lingkungan UNAND.



2. Daya serap lulusan di lapangan kerja rendah (T)

Menurut laporan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2018 tercatat sekitar 8,8% dari total 7 juta pengangguran di Indonesia adalah sarjana. Hal ini meningkat sebesar 2,5% dibanding tingkat pengangguran pada tahun 2017. Kondisi tersebut sangat mengkhawatirkan mengingat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin ketat dengan datangnya Revolusi Industri. Jika UNAND tidak membenahi proses belajar mengajarnya untuk meningkatkan kompetensi lulusan maka besar kemungkinan lulusan UNAND tidak terserap di dunia kerja. Hal ini berakibat hilangnya minat calon mahasiswa untuk menjadi mahasiswa UNAND.

3. Berlakunya kawasan bebas ASEAN yang membuka peluang kerja bagi SDM antar negara ASEAN berkompetisi di kawasan (T)

Ancaman terbesar bagi Indonesia pasca pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) per 31 Desember 2015 adalah rendahnya daya saing tenaga kerja asal Indonesia. Berdasarkan laporan pengamat ekonomi Universitas Indonesia, angkatan kerja Indonesia baru 5 persen yang sudah tersertifikasi. Kondisi ini cukup berbahaya karena bisa membuat banyak pekerja asing membanjiri lapangan pekerjaan di Indonesia dibanding pekerja Indonesia yang mampu bersaing dan bekerja di negara tetangga. Dengan demikian UNAND hendaklan membekali mahasiswa dengan skill dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan akibat diberlakukannya MEA. Jika tidak, lulusan UNAND tidak akan mampu bersaing sehingga kehilangan peluang kerja di negerinya sendiri.

4. Banyaknya PTN dan PTS berkualitas yang agresif dalam merekrut calon mahasiswa potensial (T)

Pemberlakuan sistem penjaminan mutu di Perguruan Tinggi menjadikan PTN dan PTS berlomba meningkatkan peringkat akreditasinya, baik pada level nasional maupun internasional. Hal ini berdampak calon mahasiswa tidak hanya tertarik pada PTN yang selama ini sudah mapan. Untuk menjawab ancaman ini maka UNAND seharusnya memiliki strategi yang



efektif dan efisien dalam merekrut bakat-bakat terbaik yang ada di Indonesia dan mancanegara untuk kuliah di UNAND.

5. Adanya kebijakan pemerintah memberi izin operasional perguruan tinggi asing di Indonesia (T)

Setelah Indonesia ratifikasi WTO, otomatis juga mengesahkan liberalisasi pendidikan tinggi. Hal itu terlihat melalui undang-undang dan peraturan pemerintah lainnya. Contohnya, UU Nomor 20 tahun 2003, Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999, dan UU Nomor 12 Tahun 2012. Ketentuan tersebut juga mencakup pendanaan pendidikan tinggi, keikutsertaan masyarakat, pengawasan pemerintah, dan pendirian pendidikan tinggi oleh asing. Menurut pemerintah, salah satu tujuannya adalah dunia pendidikan Indonesia memiliki pembanding dalam hal kualitas. Hal ini dapat menjadi ancaman jika UNAND tidak mampu bersaing atau menawarkan kualitas pendidikan yang lebih baik dari perguruan tinggi asing yang beroperasi di Indonesia.

6. Kesenjangan kemajuan aspek *technoware* dengan aspek *humanware* (T)

Kemajuan teknologi khususnya di bidang informasi yang pesat tidak disambut dengan tingkat literasi yang baik sehingga perkembangan tersebut justru memberikan dampak negatif. Rendahnya tingkat literasi teknologi ini juga menyebabkan terciptanya masyarakat konsumeris yang tidak mampu memaksimalkan manfaat teknologi tersebut. Teknologi yang seharusnya dapat membantu dalam pelaksanaan tridarma PT justru menjadi penghalang dan distraksi dalam mencapai visi dan misi UNAND.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi

Asumsi Makro

Sumber pendanaan pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNAND secara umum tetap tergantung kepada APBN, sehingga asumsi makro APBN juga merupakan asumsi makro bagi RKAT UNAND. Asumsi makro APBN 2023 adalah sebagai berikut:



- Pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,0 persen hingga 5,3 persen.
- Tingkat suku bunga surat utang negara (SUN) 10 tahun 7,9 persen.
- Inflasi diperkirakan 3,6 persen
- Nilai tukar rupiah pada kisaran Rp 14.800 hingga Rp 15.200 per dolar AS

Asumsi Mikro

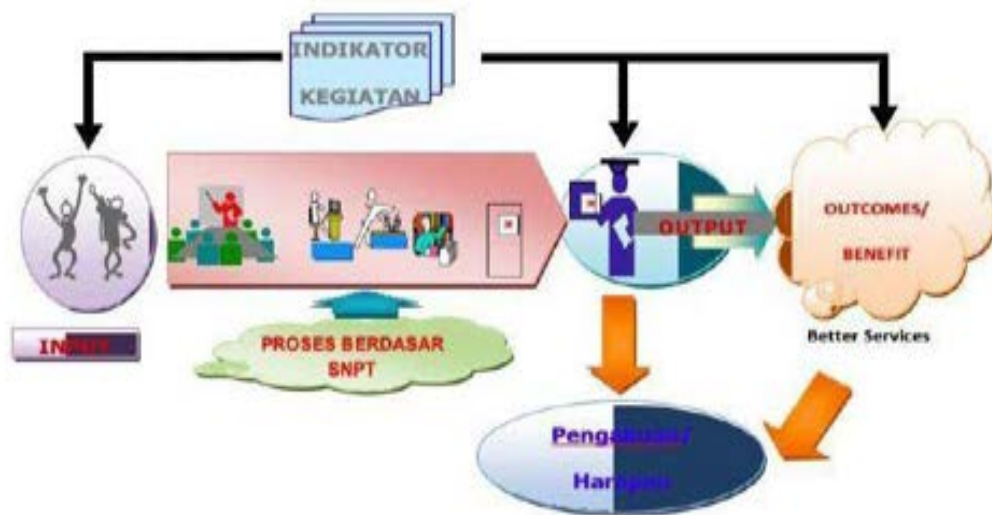
Asumsi mikro yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Dana APBN yang diterima oleh UNAND sebagai PTNBH adalah:
 - Belanja Gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tunjangannya sebesar Rp.240.500.000.000.
 - Bantuan Pendanaan PTN-BH sebesar Rp.98.616.000.000.
- Asumsi tarif yang ditetapkan oleh Rektor mengalami penyesuaian, antara lain:
 - UKT mengalami kenaikan satu/dua level dengan tetap mempertahankan UKT terendah dalam rangka afirmasi.
 - Dilakukan rasionalisasi tarif untuk beberapa jenis layanan yang menyesuaikan dengan kenaikan biaya (inflasi).
- Asumsi Volume Pelayanan = jumlah mahasiswa yang dilayani, pada tahun 2023 mahasiswa Universitas Andalas berjumlah sebagai berikut: program diploma (D3) 1.100 orang, program sarjana (S1) 28.150 orang, program magister (S2) 2.200 orang, program doktor (S3) 650 orang, sedangkan program profesi, spesialis dan subspecialis 1.700 orang, sehingga jumlah mahasiswa Universitas Andalas pada tahun 2023 adalah diperkirakan sebanyak 33.800 orang.
- Pengembangan Pelayanan Baru = peningkatan jumlah mahasiswa yang dilayani. Jumlah mahasiswa Universitas Andalas pada tahun 2022 sebanyak 33.506 orang naik dari tahun 2021 sebanyak 32.541 orang. Target Universitas Andalas pada tahun 2023 dengan indikator jumlah mahasiswa terdaftar adalah sebanyak 33.800 orang, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan bantuan keringanan uang kuliah tunggal adalah direncanakan sebesar 30% dari total populasi mahasiswa S1 dan D3.

2.2 Pencapaian dan Target Kinerja

Kinerja UNAND ditentukan oleh kinerja masing-masing unit kerja yang terdapat di lingkungannya. Terdapat 15 Fakultas dan 1 Sekolah di lingkungan UNAND, yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Peternakan, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Farmasi, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Keperawatan, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Teknologi Informasi, dan Sekolah Pasca Sarjana. Sebagai pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, UNAND juga memiliki 2 lembaga yang terdiri dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) serta diperkuat dengan 9 Direktorat yakni: Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran, Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Keuangan, Direktorat Umum dan Pengelolaan Aset, Direktorat Pengembangan Unit Usaha dan Bisnis, Direktorat Sumber Daya Manusia, Direktorat Teknologi Informasi, Direktorat Perencanaan dan Pengembangan, dan Direktorat Kerja Sama dan Hilirisasi Riset. UNAND juga memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT), diantaranya UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Pembelajaran di Luar Kampus, dan UPT Laboratorium Sentral, serta unit teknis lainnya yang menunjang penyelenggaraan proses pendidikan di lingkungan UNAND.

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, kinerja operasional (output) UNAND ditentukan oleh keterkaitan antara input dan proses yang dilaksanakan serta outcome yang dihasilkan. Jika input bagus serta proses belajar dan mengajar juga bagus, maka output yang akan dihasilkan sudah bisa dipastikan bagus (Gambar 2.1). Dari sisi input, faktor-faktor yang harus mendapat perhatian adalah kualitas mahasiswa, kualitas dan kualifikasi dosen, kualitas sarana dan prasarana, ketersediaan anggaran, dan lainnya. Sedangkan dari sisi proses adalah proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum terkini sesuai dengan kebutuhan pasar.



Gambar 2.1 Keterkaitan *Input*, *Proses* dan *Output*

Dari sisi proses, faktor yang menentukan adalah kurikulum yang dirancang (satuan mata kuliah, silabus, serta jadwal kuliah), proses pembelajaran (implementasi kurikulum), suasana pembelajaran (hubungan/interaksi dalam pembelajaran antara dosen-mahasiswa, dosen-asisten dosen, asisten dosen-mahasiswa, dan mahasiswa-mahasiswa), penyelenggaraan manajemen dan organisasi, serta pendidikan dan pengajaran (program riset khusus, *research roadmap* suasana akademik di dalam lingkungan kampus, kualitas keterampilan asisten dan teknisi dalam menyelenggarakan pengajaran, kualitas dukungan sarana-prasarana dan program penggunaan laboratorium dan studio, ketersediaan dan kualitas pustaka, kesiapan dan kecukupan infrastruktur pendidikan dan pengajaran, perangkat manajemen dan organisasi, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran).

Untuk mengukur kinerja UNAND berbagai indikator telah diidentifikasi dan telah ditetapkan 16 (enam belas) Indikator Kinerja dalam Renstra UNAND 2020-2024. Selain dari 8 (delapan) IKU yang ditetapkan Kemendikbudristek dalam Kontrak Kinerja Rektor juga terdapat 2 (dua) indikator kinerja di bidang pengelolaan keuangan dan akuntabilitas yang harus dicapai oleh UNAND, yaitu: Rata-rata Prediket Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Rata-rata nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (%).



2.2.1 Kinerja Layanan TA 2022 dan Target TA 2023

Realisasi anggaran UNAND pada Semester I TA 2023 sudah mencapai sebesar 57,1%. Realisasi anggaran terbesar adalah pada sumber dana Rupiah Murni APBN untuk belanja gaji dan tunjangan PNS sebesar 81,5%, selanjutnya realisasi anggaran dari sumber dana BPPTNBH sebesar 62,8%, dan realisasi anggaran dari sumber dana PN-UNAND baru mencapai sebesar 46,8% sebagaimana terlihat dalam tabel 2.2.

Tabel 2.2 Realisasi Anggaran UNAND Semester I Tahun 2022

Kode	Anggaran Awal	Revisi I	Realisasi	Sumber Dana
4257	240.306.142.000	240.306.142.000	196.105.869.803	RM
4257.EBA	240.306.142.000	240.306.142.000	196.105.869,803	RM
1612	66.607.683.000	66.607.683.000	41.844.212.238	BP-PTNBH
1612.01	19.315.011.464	16.127.084.964	4.954.104.583	BP-PTNBH
1612.01.IKU1	637,700,000	597.799.993	196.270.200	BP-PTNBH
1612.01.IKU2	5,538,088,000	5.445.488.007	1.182.573.045	BP-PTNBH
1612.01.IKU4	4,486,073,464	1.740.095.964	498.232.160	BP-PTNBH
1612.01.IKU7	1,800,000,000	1.796.000.000	50.550.000	BP-PTNBH
1612.01.IKU8	6,853,150,000	6.547.701.000	3.026.479.178	BP-PTNBH
1612.02	47.292.671.536	50.480.798.036	36.890.107.655	BP-PTNBH
1612.02.OPR	31,519,080,463	31.705.628.876	24.146.936.528	BP-PTNBH
1612.02.SARPRAS	15,773,591,073	18.775.169.160	12.743.171.127	BP-PTNBH
1613	431.524.426.996	611.496.776.028	286.406.855.246	PN-UNAND
1613.01	111.446.648.580	148.489.720.267	56.330.545.459	PN-UNAND
1613.01.IKU1	18,238,925,274	26.352.361.883	6.660.218.094	PN-UNAND
1613.01.IKU2	9,674,181,126	11.261.415.694	2.203.233.397	PN-UNAND
1613.01.IKU3	266,972,000	527.112.000	32.251.298	PN-UNAND
1613.01.IKU4	5,556,145,920	9.662.189.802	3.829.399.614	PN-UNAND
1613.01.IKU5	56,816,528,500	64.454.398.500	34.623.151.331	PN-UNAND
1613.01.IKU6	1,236,138,100	1.743.473.372	672.696.838	PN-UNAND
1613.01.IKU7	5,871,704,426	6.668.214.626	1.637.305.254	PN-UNAND
1613.01.IKU8	13,786,053,234	27.820.554.390	6.672.289.633	PN-UNAND
1613.02	320.077.778.416	463.007.055.761	230.076.309.787	PN-UNAND
1613.02.OPR	58,888,441,149	99.753.737.524	45.755.875.081	PN-UNAND
1613.02.OPR_RS	50,000,000,000	107.627.699.741	41.577.363.263	PN-UNAND
1613.02.REMUN	140,000,000,000	135.403.252.966	116.520.854.555	PN-UNAND
1613.02.SARPRAS	71,189,337,267	120.222.365.530	26.222.216.888	PN-UNAND
TOTAL	738.438.251.996	918.410.601.028	524.356.937.287	



Tabel 2.3 Target serta Capaian IKU 2021 dan Semester I Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Capaian 2021	Target 2022		Capaian
				Tahunan	Sem I	Sem I (2022)
A. Aspek Layanan						
1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	10,8	60,0	30	34,19
2	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	1,3	25,0	12	1,89
3	Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	%	7,7	30,0	14	13,18
4	Persentase Praktisi (Dosen ber NIDN dan NIDK) Mengajar di Dalam Kampus	%	45,8	50,0	24	47,84
5	Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	%	276,0	100,0	50	114
6	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	92,3	50,0	24	49,44
7	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (<i>case method</i>) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (<i>project-based learning</i>) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	18,7	50,0	24	24,46
8	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	21,8	5,0	2	20,37
B. Aspek Keuangan dan Akuntabilitas						
1	Rata-rata Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Kriteria	BB	BB	BB	BB



No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Capaian 2021	Target 2022		Capaian
				Tahunan	Sem I	Sem I (2022)
2	Rata-rata Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Skor	89,4	80	40	51,88
3	Jumlah Penerimaan UNAND	Rp. Milyar	487,9	431,5	200	183,1

Dari data laporan capaian IKU pada Semester I tahun 2022 terlihat bahwa UNAND dapat memenuhi target satu semester untuk IKU1, IKU4, IKU5, IKU6, IKU7 dan IKU8. Sementara itu, untuk IKU2 dan IKU3 masih belum mencapai target semester. Secara lebih khusus, pencapaian IKU2 untuk Semester I tahun 2022, masih jauh dibawah target yang direncanakan. Jika dibandingkan dengan pencapaian IKU pada tahun 2021, telah terjadi perbaikan yang sangat baik dalam pencapaian IKU1, IKU3 dan IKU7. Berbagai upaya yang telah dilakukan di Semester I tahun 2022 telah memperbaiki pencapaian IKU, khususnya IKU1 dan IKU7. Untuk IKU1, *tracer study* terhadap lulusan telah dilakukan secara intensif dengan dukungan semua program studi, sehingga terjadi peningkatan pencapaian yang sangat baik. Demikian juga untuk IKU7, di berbagai program studi telah terjadi perbaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan mengadopsi *case method* dan *project-based learning*. Insentif khusus disediakan untuk dosen yang telah mentransformasi proses pembelajarannya sejalan dengan dengan target IKU7.

Harus diakui bahwa upaya untuk memenuhi target IKU2 memang sangat berat. Proses transformasi kurikulum belum sepenuhnya terjadi di semua program studi sarjana (S1) khususnya, demikian juga upaya untuk memfasilitasi mahasiswa untuk menghabiskan 20 sks di luar kampus memerlukan perluasan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Keterbatasan jumlah institusi yang menyediakan tempat bagi mahasiswa untuk magang ataupun kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) lainnya menjadi tantangan tersendiri bagi UNAND. Namun upaya untuk meningkatkan pencapaian IKU2 akan terus dilakukan agar target IKU tersebut dapat terpenuhi di akhir tahun 2022.



Untuk aspek keuangan dan akuntabilitas, hingga semester I 2022, terdapat dua indikator yang capaiannya telah melebihi target satu semester. Namun untuk target Penerimaan UNAND pada Semester I 2022, baru tercapai sekitar 91,5%. Penerimaan per Semester I 2022 lebih besar dari Semester I tahun 2021, namun target untuk 2022 jauh lebih tinggi dibandingkan target 2021. Untuk tahun 2021 Penerimaan UNAND mencapai 487,9 milyar, jauh melebihi target. Ini merupakan capaian yang luar biasa di tengah pandemi Covid-19. Harus diakui bahwa Peningkatan Penerimaan UNAND di tahun 2021 adalah dari peningkatan penerimaan Rumah Sakit UNAND yang menyediakan pelayanan Covid-19. Kondisi tersebut telah berubah sejak awal tahun 2022. Penerimaan UNAND dari layanan pendidikan belum mengalami peningkatan, karena UNAND tidak memberlakukan kenaikan Uang Kuliah Tunggal (UKT) ataupun SPP bagi mahasiswa baru tahun 2022. Meskipun demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian di bidang keuangan dan akuntabilitas pada Semester I 2022 cukup baik.

2.2.2 Hasil-hasil Tridarma dan/atau Produk yang Dihasilkan UNAND

Capaian IKU1 sampai dengan IKU8 terkait erat dengan dengan berbagai indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Rektor Nomor 12 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Universitas Andalas Tahun 2020-2024. Indikator sasaran di Renstra Bisnis UNAND lebih banyak dan lebih luas cakupannya. Ruang lingkup IKU yang ditargetkan Kemendikbudristek lebih dominan untuk program sarjana dan diploma. Capaian terkait kualitas tamatan sama sekali tidak menyinggung program pasca sarjana, spesialis dan profesi.

Beberapa capaian UNAND tahun 2022 (per 31 Agustus 2022) yang terkait dengan indikator di Renstra Bisnis, dapat dijelaskan sbb:

1. Jumlah keseluruhan mahasiswa yang terdaftar (D3, S1, S2, S3, Profesi dan Spesialis) sedikit mengalami peningkatan dari 32.451 orang pada 31 Agustus tahun 2021 menjadi 33.506 orang pada 31 Agustus 2022. Khusus untuk program studi sarjana, jumlah peminat yang mendaftar ke



- Universitas Andalas melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SIMA UNAND (Mandiri) pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dan tahun 2020.
2. Jumlah mahasiswa pascasarjana (termasuk mahasiswa program profesi dan spesialis) UNAND per 31 Agustus 2022 tercatat sebanyak 4.440 orang. Terjadi peningkatan dibanding dengan jumlah di tahun 2021 dan 2020. Peningkatan jumlah ini sejalan dengan strategi UNAND untuk lebih fokus meningkatkan jumlah prodi pascasarjana dibanding prodi sarjana.
 3. Jumlah mahasiswa sarjana yang mengikuti program MBKM mulai meningkat di tahun 2021 dibanding tahun 2020. Namun capaiannya masih sangat rendah dibandingkan dengan target. Pada Semester Genap 2021/2022, jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baru mencapai sekitar 110 orang.
 4. Mahasiswa asing baik untuk program sarjana maupun pascasarjana tercatat mengalami penurunan di tahun 2022 jika dibandingkan kondisi 2021. Tahun ini, jumlah mahasiswa asing yang menyelesaikan studi lebih banyak dari yang masuk ke UNAND. Kondisi ini tidak terlepas dari pandemi Covid-19 yang membatasi pergerakan antar negara.
 5. Prosentase Dosen yang berpendidikan S3 (Doktor) dan setara sedikit mengalami penurunan pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Untuk tahun 2022, hingga akhir Agustus 2022 tercatat sebesar 42,7%, lebih rendah dari posisi di Agustus tahun 2021 yang telah mencapai 43,4%, namun lebih baik dibandingkan dengan prosentase di tahun 2020. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar (Profesor) meningkat dari 150 orang menjadi 154 orang pada Agustus 2022, sementara itu jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala mengalami penurunan jika dibandingkan jumlahnya di tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan penambahan jumlah Lektor Kepala lebih rendah dibanding yang pensiun.
 6. Hingga akhir Agustus 2022, Universitas Andalas telah memiliki 10 Program Studi (Prodi) Sarjana yang terakreditasi Internasional, yaitu 4



Prodi di Fakultas Teknik (Prodi Sarjana Teknik Industri, Prodi Sarjana Teknik Mesin, Prodi Sarjana Teknik Lingkungan, dan Prodi Teknik Elektro) dengan akreditasi ABET/IABEE, 6 Prodi mendapat akreditasi Internasional FIBAA (S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Jepang). Selain itu juga terdapat 7 Prodi yang mendapatkan sertifikasi internasional (AUN-QA) yaitu S1 Manajemen, S1 Ekonomi, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Akuntansi, S1 Biologi, dan Pendidikan Dokter. Selain di tingkat sarjana, juga terdapat dua program studi Pascasarjana yang mendapat akreditasi Internasional FIBAA, yaitu S2 Magister Akuntansi dan S2 Magister Manajemen. Hingga akhir tahun 2022 ini direncanakan adanya penambahan Prodi Sarjana yang terakreditasi internasional.

7. Data publikasi internasional per 31 Agustus 2022 tercatat telah mencapai 1146 judul, yang terdiri dari artikel terindeks Scopus dan pengindeks internasional lainnya. Jumlah ini sudah mencapai 88,2% dari target. Sementara itu jumlah publikasi nasional tercatat telah mencapai 760, atau 87,7% dari target tahun 2022.
8. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (paten, hak cipta, dan sebagainya) tercatat sebanyak 1253 judul hingga 31 Agustus 2022. Luaran tersebut sudah melebihi target 2022.

2.2.3 Lain-lain yang Relevan

Sebagai tambahan, berkaitan dengan pencapaian target Renstra UNAND 2020-2024, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

1. Terus mendorong dan memfasilitasi peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana UNAND (termasuk mahasiswa program profesi dan spesialis) melalui berbagai kegiatan.
2. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa S1 dan D3 untuk mengikuti program MBKM, termasuk memfasilitasi dosen pendampingnya.
3. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing baik untuk program sarjana maupun pascasarjana dengan berbagai strategi dan kegiatan.



4. Mendorong dan memfasilitasi peningkatan jabatan fungsional dosen menjadi Guru Besar (Profesor) dan Lektor Kepala.
5. Meningkatkan publikasi internasional dosen, terutama di jurnal internasional bereputasi.

2.3 Rencana Kinerja Tahunan UNAND

2.3.1 Rencana Kinerja Tahunan RKAT untuk Mencapai Target IKU

Rencana dan target kinerja UNAND tahun 2023, baik yang berbasis kontrak kinerja dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek maupun target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra UNAND tahun 2020-2024, serta disesuaikan dengan capaian kinerja UNAND tahun 2022 dan perkiraan capaian kinerja UNAND tahun 2023.

Tabel 2.4 Target IKU UNAND Tahun 2022-2023

IKU	Uraian	Tahun 2022			2023
		Target	Capaian Tw III	Prognosis	Target
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%	44.01	45%	60%
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	25%	2,33%	5%	25%
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30%	21%	22%	30%



IKU	Uraian	Tahun 2022			2023
		Target	Capaian Tw III	Prognosis	Target
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	50%	68,8%	69%	70%
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1	2.66	3	3
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	100%	100%	100%
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50%	43,03%	45%	50%
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	16.98%	17%	20%
Non IKU	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	A
Non IKU	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	63.61%	95%	95%

Tabel 2.5 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) UNAND TA 2023

Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target IKU / IKSS	No	Rincian Kegiatan	Sumber Pembiayaan (Rp.)			Total Biaya Per Kegiatan (Rp)	Total Biaya Per Indikator (Rp)	Proporsi Biaya (%)
					Rupiah Murni (APBN)	BPPTNBH	Selain APBN			
			A	Biaya Gaji dan Tunjangan PNS	240.500.000.000			240.500.000.000		24,14%
			B	Biaya Gaji dan Tunjangan Non PNS		31.000.000.000		31.000.000.000		3,11%
			C	Biaya Remunerasi PNS			140.000.000.000	140.000.000.000		14,05%
			D	Biaya Pencapaian IKU (Indikator Kinerja Utama):				216.550.906.688		21,73%
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	60%	1	Promosi dan roadshow universitas/fakultas/departemen/program studi		374.681.155	838.135.500	1.212.816.655	9.908.435.215	0,99%
			2	Seleksi dan penerimaan mahasiswa baru Diploma, S1, dan intake S1		1.320.183.960	35.500.000	1.355.683.960		
			3	Pelaksanaan ujian kompetensi standar nasional/ internasional dan ujian sertifikasi profesi			417.880.000	417.880.000		
			4	Pelaksanaan test TOEFL, IELTS, TOEIC, dan pelatihan bahasa asing			315.717.000	315.717.000		
			5	Pelaksanaan tracer study dan pengembangan pusat karir			2.071.178.000	2.071.178.000		
			6	Pelaksanaan job fair dan expo kreativitas mahasiswa			872.977.500	872.977.500		
			7	Pelaksanaan program fast track S1-S2			7.200.000	7.200.000		
			8	Kuliah umum dan seminar Kewirausahaan			1.019.494.500	1.019.494.500		
			9	Kompetisi rencana bisnis/wirausaha mahasiswa			859.075.600	859.075.600		
			10	Pendampingan, inkubasi dan pembiayaan start-up bisnis/wirausaha mahasiswa			697.732.000	697.732.000		
			11	Pengelolaan kegiatan pembelajaran/kelas berbahasa Inggris sesuai standar internasional			108.100.000	108.100.000		
			12	Pelaksanaan Summer Course			912.780.000	912.780.000		
			13	Pelaksanaan student exchange/mobility			57.800.000	57.800.000		



Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target IKU / IKSS	No	Rincian Kegiatan	Sumber Pembiayaan (Rp.)			Total Biaya Per Kegiatan (Rp)	Total Biaya Per Indikator (Rp)	Proporsi Biaya (%)
					Rupiah Murni (APBN)	BPPTNBH	Selain APBN			
IKU 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	25%	1	Pengelolaan/pembinaan aktivitas UKM (unit-unit kegiatan mahasiswa) dan lembaga organisasi kemahasiswaan		1.072.550.000	1.053.449.000	2.152.999.000	15.477.580.900	1,55%
			2	Pelaksanaan pelatihan/ Training Andalasian Character (TAC)		676.227.000	144.932.000	821.159.000		
			3	Pelaksanaan kegiatan/even/lomba bidang penalaran dan akademik mahasiswa serta pembiayaan keikutsertaan mahasiswa UNAND tingkat lokal/wilayah/nasional/internasional		1.337.896.700	1.560.487.000	2.898.383.700		
			4	Pelaksanaan kegiatan/even/lomba bidang minat dan bakat mahasiswa serta pembiayaan keikutsertaan mahasiswa UNAND di tingkat lokal/wilayah/nasional/internasional		1.323.614.000	465.845.000	1.789.459.000		
			5	Pemberian apresiasi/penghargaan bagi mahasiswa UNAND berprestasi		650.000.000	335.216.000	985.216.000		
			6	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)/ Bimbingan Aktivitas Kemahasiswaan dalam Tradisi Ilmiah (BAKTI)			3.182.251.200	3.182.251.200		
			7	Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)			1.919.593.000	1.919.593.000		
			8	Pelaksanaan credit earning/transfer mahasiswa di dalam dan luar negeri			1.755.520.000	1.755.520.000		
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	30%	1	Fasilitasi dosen mengikuti World Class Program (ex. Sabbatical leave, Post Doc, visiting professor, research fellow, dll)			2.106.838.000	2.106.838.000	3.232.380.000	0,32%
			2	Fasilitasi dosen berkegiatan akademik dan praktisi diluar kampus			1.125.542.000	1.125.542.000		



Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target IKU / IKSS	No	Rincian Kegiatan	Sumber Pembiayaan (Rp.)			Total Biaya Per Kegiatan (Rp)	Total Biaya Per Indikator (Rp)	Proporsi Biaya (%)
					Rupiah Murni (APBN)	BPPTNBH	Selain APBN			
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	70%	1	Pembiayaan dosen asing dan visiting/ scholar profesor		120.000.000	537.440.000	657.440.000	8.108.344.000	0,81%
			2	Pembiayaan dosen mengikuti studi lanjut S2/S3 di dalam dan luar negeri		2.786.860.000	2.422.500.000	5.209.360.000		
			3	Fasilitasi dosen dan Praktisi Mengajar dari luar kampus			473.380.000	473.380.000		
			4	Pelatihan kompetensi teknis/fungsional bagi dosen			1.219.164.000	1.219.164.000		
			5	Seleksi dan pemberian penghargaan dosen berprestasi			72.700.000	72.700.000		
			6	Pelaksanaan revidu/evaluasi kinerja akademik dan kompetensi dosen			44.670.000	44.670.000		
			7	Pembiayaan dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi profesi, magang dll			431.630.000	431.630.000		
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	3	1	Pelaksanaan kegiatan seminar internasional dan pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah			3.147.220.000	3.147.220.000	62.619.130.800	6,28%
			2	Pembiayaan publikasi internasional dan produksi artikel ilmiah berstandar internasional			554.000.000	554.000.000		
			3	Pelaksanaan kegiatan seminar nasional dan pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah			1.711.756.800	1.711.756.800		
			4	Pembiayaan publikasi nasional dan produksi artikel ilmiah berstandar nasional			223.546.000	223.546.000		
			5	Lokakarya/evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal bereputasi terindeks nasional dan pengelolaan/ akreditasi jurnal bereputasi terindeks nasional			533.140.000	533.140.000		
			6	Lokakarya/evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal bereputasi terindeks global dan pengelolaan/ akreditasi jurnal bereputasi terindeks global			30.000.000	30.000.000		
			7	Sosialisasi penyusunan proposal, seleksi dan penilaian proposal penelitian			289.360.000	289.360.000		



Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target IKU / IKSS	No	Rincian Kegiatan	Sumber Pembiayaan (Rp.)			Total Biaya Per Kegiatan (Rp)	Total Biaya Per Indikator (Rp)	Proporsi Biaya (%)
					Rupiah Murni (APBN)	BPPTNBH	Selain APBN			
			8	Pembiayaan penelitian dan implementasi riset dasar, subject matter dan terapan			36.165.038.000	36.165.038.000		
			9	Produksi prosiding, buku, dan tulisan ilmiah lainnya			12.793.600.000	12.793.600.000		
			10	Sosialisasi penyusunan, seleksi dan penilaian proposal pengabdian pada masyarakat (PPM)			211.900.000	211.900.000		
			11	Pelaksanaan/pembiayaan PPM			2.580.120.000	2.580.120.000		
			12	Seminar dan publikasi hasil PPM			4.250.000	4.250.000		
			13	Pembinaan daerah tertinggal, desa mitra dan bina lingkungan kampus			2.339.500.000	2.339.500.000		
			14	Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM serta pemberian penghargaan bagi pelaku pengabdian			73.100.000	73.100.000		
			15	Pengembangan dan pengelolaan STP (science techno park)			400.000.000	400.000.000		
			16	Workshop drafting dan pembiayaan pengusulan paten/HKI			930.000.000	930.000.000		
			17	Sosialisasi dan promosi hasil riset dan prototipe R dan D serta prototipe industri			29.700.000	29.700.000		
			18	Pengelolaan klaster kelompok keilmuan, riset (research group) unggulan dan pusat-pusat studi/kajian			102.900.000	102.900.000		
			19	Implementasi kerjasama industri berbasis hasil penelitian		500.000.000		500.000.000		
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	1	Penjajakan, pengisian dan monev kerjasama dalam negeri			706.765.000	706.765.000	80.000.000.000	8.03%
			2	Pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri			78.837.785.000	78.837.785.000		
			3	Penjajakan, pemetaan kebutuhan, pengisian dan monev kerjasama luar negeri			51.500.000	51.500.000		
			4	Pelaksanaan kegiatan kerjasama luar negeri			403.950.000	403.950.000		



Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target IKU / IKSS	No	Rincian Kegiatan	Sumber Pembiayaan (Rp.)			Total Biaya Per Kegiatan (Rp)	Total Biaya Per Indikator (Rp)	Proporsi Biaya (%)
					Rupiah Murni (APBN)	BPPTNBH	Selain APBN			
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50%	1	Pelaksanaan kegiatan/aktifitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bagi sivitas akademika		1.751.650.355	1.017.091.632	2.768.741.987	27.304.112.773	2,71%
			2	Penguatan SCL dan pengembangan proses blended and cyber learning		1.808.500.000	582.066.400	2.390.566.400		
			3	Pelaksanaan proses pembelajaran dan operasionalisasi pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi		6.800.000.000	8.360.831.540	15.160.831.540		
			4	Pelaksanaan magang mahasiswa bersertifikat di industri/lembaga profesi/ lembaga lainnya			71.295.000	71.295.000		
			5	Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa, KKN tematik berbasis hasil riset, dan kegiatan mahasiswa di desa/nagari dalam rangka pengabdian masyarakat dan kegiatan sosial			1.615.211.434	1.615.211.434		
			6	Pelaksanaan praktikum dan studi/praktek/ kuliah lapangan			2.896.997.386	2.896.997.386		
			7	Penyusunan bahan ajar berstandar nasional dan internasional			1.644.374.426	1.644.374.426		
			8	Pengembangan kurikulum berstandar nasional/ internasional			411.589.600	411.589.600		
			9	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran			74.505.000	74.505.000		
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	20%	1	Pengembangan dan pendirian program studi sesuai kebutuhan		102.750.000	1.923.377.000	506.890.000	10.170.923.000	1,02%
			2	Pelaksanaan akreditasi program studi		623.560.000	2.362.831.000	2.986.391.000		
			3	Pengelolaan mahasiswa internasional, kegiatan darmasiswa dan operasional Kantor Layanan Internasional			536.654.000	536.654.000		
			4	Pengusulan dan visitasi program studi akreditasi internasional		1.686.000.000	1.932.377.000	3.618.377.000		
			5	Penyediaan fasilitas dan dukungan untuk atmosfer akademik program studi		1.500.000.000	1.022.611.000	2.522.611.000		
			E	Biaya Pencapaian IKSS (Indikator Kinerja Sasaran Strategis):				368.403.267.710		36,97%

Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target IKU / IKSS	No	Rincian Kegiatan	Sumber Pembiayaan (Rp.)			Total Biaya Per Kegiatan (Rp)	Total Biaya Per Indikator (Rp)	Proporsi Biaya (%)
					Rupiah Murni (APBN)	BPPTNBH	Selain APBN			
IKSS 1	Rasio Afirmasi	30%	1	Seleksi/verifikasi mahasiswa penerima beasiswa dan pengelolaan beasiswa/ bantuan beasiswa		1.600.000.000	6.561.000.000	8.161.000.000	8.161.000.000	0,82%
IKSS 2	Rangking PT di tingkat Internasional	1001+ Dunia	1	Penerimaan dan pembiayaan mahasiswa asing		1.000.000.000		1.000.000.000	8.734.793.000	0,88%
			2	Implementasi sistem data terintegrasi berbasis teknologi informasi dan resource sharing (Smart Campus)		7.495.655.267		7.495.655.267		
			3	Pelaksanaan akreditasi institusi dan pemeringkatan berbasis ICT			239.137.733	239.137.733		
IKSS 3	Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	4700 orang	1	Promosi dan roadshow program studi Pascasarjana (profesi, spesialis, magister, doktor)			397.026.000	397.026.000	3.543.335.000	0,36%
			2	Seleksi penerimaan dan orientasi mahasiswa baru pascasarjana UNAND			624.175.000	624.175.000		
			3	Pelaksanaan pembelajaran, praktikum dan studi lapangan mahasiswa Program Pendidikan Profesi dan Pascasarjana			2.231.655.000	2.231.655.000		
			4	Pengembangan kurikulum dan evaluasi pembelajaran Pascasarjana			290.479.000	290.479.000		
IKSS 4	Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi	90 orang	1	Pembiayaan tendik mengikuti pelatihan/ magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri			296.882.000	296.882.000	4.800.951.300	0,48%
			2	Pembiayaan tenaga kependidikan mengikuti studi lanjut S1/ S2/ S3			4.000.000	4.000.000		
			3	Seleksi dan pemberian penghargaan tenaga kependidikan berprestasi			36.534.000	36.534.000		
			4	Pelatihan kompetensi teknis/fungsional bagi tenaga kependidikan		118.474.000	1.581.314.000			
			5	Pelaksanaan reviu/evaluasi kinerja dan kompetensi tenaga kependidikan			2.763.747.300	2.763.747.300		
IKSS 5	Jumlah Unit Layanan (prodi, labor, perpustakaan, dll) Tersertifikasi	2 unit	1	Pengelolaan kegiatan/operasional UPT Perpustakaan dan operasional ruang baca di prodi/departemen,			2.392.356.000	2.392.356.000	5.976.335.146	0,60%
			2	Pengelolaan kegiatan/operasional UPT Laboratorium Sentral dan laboratorium di prodi/departemen/fakultas			3.583.979.146	3.583.979.146		



Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target IKU / IKSS	No	Rincian Kegiatan	Sumber Pembiayaan (Rp.)			Total Biaya Per Kegiatan (Rp)	Total Biaya Per Indikator (Rp)	Proporsi Biaya (%)
					Rupiah Murni (APBN)	BPPTNBH	Selain APBN			
IKSS 6	Kinerja Pengelolaan Keuangan	predikat WTP	1	Penyusunan dan rekonsiliasi serta revidi laporan keuangan dan aset			110.264.000	110.264.000	2.816.714.000	0,28%
			2	Pelaksanaan revidi dan audit internal secara rutin			56.450.000	56.450.000		
			3	Pengelolaan operasional perkantoran dan organ universitas untuk mendukung proses pendidikan berkualitas			2.650.000.000	2.650.000.000		
IKSS 7	Kinerja Pendapatan	550 miliar	1	Pengelolaan kegiatan/operasional layanan kerjasama pendidikan dan pengelolaan aset			410.000.000	410.000.000	2.944.864.000	0,30%
			2	Pengelolaan kegiatan dan pengembangan kerjasama yang menghasilkan RGA			284.864.000	284.864.000		
			3	Pengelolaan operasional Unit Jasa Laboratorium, Unit Jasa Industry (UJI), Unit Bisnis dan Unit Usaha			2.250.000.000	2.250.000.000		
IKSS 8	Kinerja Tata Kelola	predikat SAKIP (A)	1	Pelaksanaan Audit dan Evaluasi Prodi serta monitoring pasca audit berbasis TIK		336.600.000	125.674.000	462.274.000	331.425.275.264	33,26%
			2	Implementasi Renstra Bisnis UNAND dan rencana aksi pencapaian target renstra universitas			129.800.000	129.800.000		
			3	Penyusunan dan implementasi renstra fakultas/ departemen/prodi/ lembaga / direktorat			91.059.000	91.059.000		
			4	Pelaksanaan audit dan tindak lanjut pasca audit sistem manajemen mutu perguruan tinggi			231.165.000	231.165.000		
			5	Evaluasi sistem penjaminan mutu akademik dan kajian pengembangan institusi		334.142.000	184.811.000	518.953.000		
			6	Implementasi kearsipan berbasis teknologi informasi			472.150.000	472.150.000		
			7	Pelaksanaan survei kepuasan stakeholder			42.550.000	42.550.000		
			8	Pelaksanaan benchmarking untuk perbaikan berkelanjutan tata kelola layanan pendidikan			893.767.000	893.767.000		



Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target IKU / IKSS	No	Rincian Kegiatan	Sumber Pembiayaan (Rp.)			Total Biaya Per Kegiatan (Rp)	Total Biaya Per Indikator (Rp)	Proporsi Biaya (%)
					Rupiah Murni (APBN)	BPPTNBH	Selain APBN			
			9	Pengelolaan dan penataan lingkungan belajar sesuai standar nasional pendidikan tinggi			3.050.000.000	3.050.000.000		
			10	Pemeliharaan sarana dan fasilitas fisik gedung kuliah dan peralatan		10.975.430.000	1.517.336.054	12.312.766.054		
			11	Penambahan/pemeliharaan kelengkapan ruangan dan peralatan inventaris gedung kuliah		1.143.368.700	6.767.020.660	7.910.389.360		
			12	Penerapan sistem keamanan dan kesehatan lingkungan kerja			80.000.000	80.000.000		
			13	Pengelolaan/penataan lingkungan kerja sesuai standar green campus/ Kampus Sehat			74.283.000	74.283.000		
			14	Pengelolaan/operasional sarana dan fasilitas olahraga		100.000.000	80.300.000	180.300.000		
			15	Pengelolaan layanan lalu lintas, perparkiran, dan layanan transportasi kampus			2.080.363.200	2.080.363.200		
			16	Pengelolaan sistem penanganan limbah dan sampah			150.010.000	150.010.000		
			17	Penanganan darurat kesehatan/ pandemi dan tanggap bencana			6.035.400.000	6.035.400.000		
			18	Penambahan/renovasi sarana dan prasarana fisik kampus		2.400.000.000	141.801.321.594	144.201.321.594		
			19	Penambahan kelengkapan kerja dan peralatan inventaris penunjang perkantoran		2.330.690.000	10.904.874.215	13.235.564.215		
			20	Pengelolaan kegiatan/operasional layanan Rumah Sakit			48.100.000.000	48.100.000.000		
			21	Penambahan/renovasi sarana dan prasarana fisik Rumah Sakit			830.000.000	830.000.000		
			22	Penambahan kelengkapan ruangan dan peralatan inventaris Rumah Sakit			2.175.000.000	2.175.000.000		
			23	Pelaksanaan Dies Natalis dan upacara hari besar nasional/ keagamaan			1.245.077.000	1.245.077.000		
			24	Yudisium dan wisuda/pelepasan alumni diploma, sarjana, profesi, spesialis, magister dan doktor		599.378.678	4.157.829.200	4.757.207.878		



Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target IKU / IKSS	No	Rincian Kegiatan	Sumber Pembiayaan (Rp.)			Total Biaya Per Kegiatan (Rp)	Total Biaya Per Indikator (Rp)	Proporsi Biaya (%)
					Rupiah Murni (APBN)	BPPTNBH	Selain APBN			
			25	Pengelolaan operasional perkantoran dan organ universitas untuk mendukung proses pendidikan berkualitas		702.788.185	46.457.145.321	47.159.933.506		
			26	Pengelolaan langganan dan layanan daya/ jasa		13.810.000.000	812.261.032	14.622.261.032		
			27	Pengelolaan dan penatausahaan aset/ inventaris			201.860.000	201.860.000		
			28	Pengembangan layanan terintegrasi berbasis office automation			71.559.514	71.559.514		
			29	Implementasi Satu Data UNAND dan digitalisasi data universitas/ fakultas/ departemen/prodi			122.100.000	122.100.000		
			30	Implementasi dan pengembangan sistem informasi penunjang kegiatan akademik dan non-akademik			1.092.645.846	1.092.645.846		
			31	Pemeliharaan sarana/fasilitas fisik perkantoran dan peralatan inventaris kantor			13.553.299.443	13.553.299.443		
			32	Pengelolaan operasional sarana pengairan, jaringan komunikasi dan kelistrikan kampus			1.881.782.000	1.881.782.000		
			33	Penyusunan dan implementasi renstra fakultas/departemen/prodi/lembaga/direktorat			36.450.000	36.450.000		
			34	Upgrading/penyusunan dan revisi peraturan serta standar-standar pembiayaan dan kinerja			44.850.000	44.850.000		
			35	Penyusunan/revisi dokumen perencanaan dan anggaran			314.943.000	314.943.000		
			36	Pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat kerja tahunan		415.000.000	1.215.988.122	1.630.988.122		
			37	Pengelolaan tata kelola Unand serta pengelolaan WCU dan sertifikasi system manajemen mutu			447.640.000	447.640.000		
			38	Pelaksanaan evaluasi dan pengukuran /pelaporan kinerja serta pemberian penghargaan pencapaian kinerja			285.757.500	285.757.500		



Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target IKU / IKSS	No	Rincian Kegiatan	Sumber Pembiayaan (Rp.)			Total Biaya Per Kegiatan (Rp)	Total Biaya Per Indikator (Rp)	Proporsi Biaya (%)
					Rupiah Murni (APBN)	BPPTNBH	Selain APBN			
			39	Implementasi Sistem Pengawasan Instansi Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko			571.785.000	571.785.000		
			40	Pelaksanaan audit khusus menindaklanjuti temuan BPK dan temuan lainnya			42.220.000	42.220.000		
			41	Implementasi Zona Integritas (WBK/ WBBM) dan Reformasi Birokrasi			85.800.000	85.800.000		
TOTAL					240.500.000.000	98.616.000.000	657.338.174.398	996.454.174.398		



2.3.2 Rincian Biaya yang Dikelola UNAND

Rekapitulasi rincian biaya yang dikelola UNAND adalah pada 8 (delapan) kelompok komponen biaya berdasarkan sumber dana dari Rupiah Murni (RM), BPPTNBH, dan Selain APBN. Total rincian biaya mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Komponen biaya terbesar pada tahun 2021, 2022, dan 2023 adalah pada komponen biaya operasional sebagaimana terlihat pada Tabel 2.6, Tabel 2.7, dan Tabel 2.8.

Tabel 2.6 Rekapitulasi Biaya Tahun 2021

Komponen Biaya	Realisasi 2021					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaya Dosen PNS	161.724.027.803					161.724.027.803
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	80.862.013.901					80.862.013.901
3. Biaya Operasional		31.988.262.739			204.860.318.429	236.848.318.429
4. Biaya Dosen Non PNS		1.376.101.000				1.376.101.000
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		16.301.754.160				16.301.754.160
6. Biaya Investasi		9.882.005.450			59.575.451.953	69.457.457.403
7. Biaya Pengembangan					4.351.654.470	4.351.654.470
8. Remunerasi					104.599.813.187	104.599.813.187
Total	242.586.041.704	59.548.123.349			373.387.238.039	675.521.403.092

Tabel 2.7 Rekapitulasi Biaya Tahun 2022

Komponen Biaya	Anggaran 2022					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaya Dosen PNS	160.664.656.000				2.540.901.000	163.205.557.000
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	79.835.344.000	292.400.000			1.948.473.570	82.076.217.570
3. Biaya Operasional		27.452.890.193			387.488.014.956	414.940.905.449
4. Biaya Dosen Non PNS		1.805.833.608			1.119.376.340	2.925.209.948
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		17.216.460.698			1.584.909.404	18.801.370.102
6. Biaya Investasi		19.840.098.201			135.176.549.796	155.016.647.997
7. Biaya Pengembangan					22.498.670.345	22.498.670.345
8. Remunerasi					135.486.260.716	135.486.260.716
Total	240.500.000.000	66.607.683.000			687.843.156.127	994.950.839.127



Tabel 2.8 Rekapitulasi Biaya Tahun 2023

Komponen Biaya	Anggaran 2023					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaya Dosen PNS	162.646.563.000	896.250.000			1.922.554.000	165.465.367.000
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	77.853.437.000	411.000.000			2.027.240.000	80.291.677.000
3. Biaya Operasional		49.167.711.300			276.637.613.801	325.805.325.101
4. Biaya Dosen Non PNS		7.015.318.869				7.015.318.869
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		23.984.681.131				23.984.681.131
6. Biaya Investasi		17.141.038.700			156.750.766.597	173.891.805.297
7. Biaya Pengembangan					80.000.000.000	80.000.000.000
8. Remunerasi					140.000.000.000	140.000.000.000
Total	240.500.000.000	98.616.000.000			657.338.174.398	996.454.174.398

2.3.3 Rincian Sumber Pembiayaan UNAND

Rencana pendapatan UNAND pada tahun anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp.996.454.174.398,- dengan rincian pendapatan dari APBN sebesar Rp.376.116.000.000,- (37,75%), dan pendapatan dari selain APBN sebesar Rp.620.338.174.338,- (62,25%) yang juga termasuk dari pinjaman sebesar Rp.60.000.000.000. Pendapatan dari APBN adalah sebesar Rp.240.500.000.000, adalah berupa Belanja Pegawai yang penggunaannya sudah ditetapkan pemerintah untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS, uang makan PNS, tunjangan profesi dosen PNS, dan tunjangan kehormatan guru besar/profesor PNS, dengan rincian pada tabel berikut ini.

Tabel 2.9 Rekapitulasi Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		307.332.596.049	335.786.272.508	376.116.000.000	37,75%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	242.586.041.704	240.500.000.000	240.500.000.000	24,14%
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Insentif IKU, Matching Fund, dsb)	64.746.554.345	84.286.272.506	124.116.000.000	12,46%
	a. BPPTNBH	59.548.123.349	66.607.863.000	98.616.000.000	
	b. Insentif IKU	3.116.000.000	5.132.000.000	10.000.000.000	
	c. Matching Fund	2.082.430.996	10.394.220.318	12.000.000.000	



No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	d. PKKM	4.962.045.000	2.152.369.190	3.500.000.000	
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	
	a.	
	b.	
	c. dst	
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan	
	a.	
	b.	
	c. dst	
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	
	a.	
	b.	
	c. dst	
6	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i>)	
	a.	
	b.	
	c. dst	
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	
	a. Project 1	
	b. Project 2	
	c. dst	
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	...	11.000.000.000	11.500.000.000	1,15%
9	Alokasi pendanaan dari K/L lain	
	a.	
	b.	
	SELAIN APBN	487.941.590.811	659.164.565.619	620.338.174.398	62,25%
10	Dana Masyarakat	
11	Biaya Pendidikan	315.006.909.101	338.483.655.876	371.186.645.740	37,25%
	a. Program Diploma	
	b. Program Sarjana (S1)	
	c. Program Magister (S2)	
	d. Program Doktorat (S3)	
	e. Program Profesi	
	f. Program Sub Spesialis	
	g. Program Spesialis	
	h. Lain-lain	
12	Pengelolaan Dana Abadi	
13	Usaha PTN Badan Hukum	
	a. Rumah Sakit, RSGM dan Klinik	127.213.106.109	70.383.763.051	83.902.951.204	8,42%
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	3.910.123.770	60.000.000.000	80.000.000.000	8,03%
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	3.742.344.003	7.266.022.714	14.355.926.121	1,44%
16	APBD	30.474.916.562	1.000.000.000	2.500.000.000	0,25%
17	Pinjaman	60.000.000.000	6,02%
18	Saldo Kas	...	179.972.348.032	...	
19	Kerjasama Pengelolaan Aset	5.533.496.963	0,56%
20	Penerimaan Lainnya yang sah	7.594.191.266	2.058.775.946	2.859.154.370	0,29%
	TOTAL	795.274.186.860	994.950.838.127	996.454.174.398	100%

2.3.4 Kebijakan/Program yang Dilakukan UNAND dalam rangka Mencapai Target IKU dan Melaksanakan Kampus Merdeka/ Merdeka Belajar

Program dan Kegiatan 2023, sesuai dengan Renstra UNAND 2020-2024 dan keterkaitannya dengan target pencapaian IKU dan IKSS sebagai berikut:

Tabel 2.10 Program dan Kegiatan UNAND

Kode	Uraian Program (P) dan Kegiatan (K)
P1	Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi
	K1 Pengembangan dan pendirian program studi sesuai kebutuhan
	K2 Penyediaan fasilitas dan peralatan untuk atmosfer akademik program studi
	K3 Pelaksanaan akreditasi program studi
P2	Peningkatan kualitas input mahasiswa
	K4 Promosi dan roadshow universitas/fakultas/ departemen/ program studi
	K5 Seleksi dan penerimaan mahasiswa baru Diploma, S1, dan intake S1
P3	Peningkatan Afirmasi dan beasiswa mahasiswa
	K6 Seleksi/verifikasi mahasiswa penerima beasiswa dan pengelolaan beasiswa
	K7 Pemberian bantuan/beasiswa untuk mahasiswa
P4	Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran Kampus Merdeka
	K8 Implementasi pengambilan mata kuliah di luar prodi dalam kampus sendiri atau pengambilan mata kuliah di Perguruan Tinggi lain
	K9 Pelaksanaan magang mahasiswa bersertifikat di industri/lembaga profesi/lembaga lainnya
	K10 Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa, kegiatan mahasiswa di desa/nagari dalam rangka pengabdian masyarakat dan kegiatan sosial
	K11 Pelaksanaan kegiatan/aktifitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bagi sivitas akademika
	K12 Penguatan SCL dan pengembangan proses blended and cyber learning
	K13 Pelaksanaan proses pembelajaran dan operasionalisasi pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi
	K14 Pelaksanaan praktikum dan studi/praktek/kuliah lapangan
	K15 Penyusunan bahan ajar berstandar nasional dan internasional
	K16 Pengembangan kurikulum berstandar nasional/ internasional
	K17 Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran
P5	Peningkatan optimalisasi pelayanan Perpustakaan dan Laboratorium
	K18 Pengelolaan kegiatan/operasional UPT Perpustakaan dan operasional ruang baca di prodi/departemen
	K19 Pengelolaan kegiatan/operasional UPT Laboratorium Sentral dan laboratorium di prodi/departemen/ fakultas



Kode	Uraian Program (P) dan Kegiatan (K)
P6	Pembinaan softskill, karakter dan prestasi mahasiswa
K20	Pengelolaan/pembinaan aktivitas UKM (unit-unit kegiatan mahasiswa) dan lembaga organisasi kemahasiswaan
K21	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)/ Bimbingan Aktivitas Kemahasiswaan dalam Tradisi Ilmiah (BAKTI)
K22	Pelaksanaan pelatihan/ Training Andalasian Character (TAC)
K23	Pembinaan mahasiswa berbasis asrama
K24	Pelaksanaan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)
K25	Pelaksanaan kegiatan/even/lomba bidang penalaran dan akademik mahasiswa serta pembiayaan keikutsertaan mahasiswa Unand di tingkat lokal/wilayah/nasional/ internasional
K26	Pelaksanaan kegiatan/even/lomba bidang minat dan bakat mahasiswa serta pembiayaan keikutsertaan mahasiswa Unand di tingkat lokal/wilayah/nasional/internasional
K27	Pemberian apresiasi/penghargaan bagi mahasiswa Unand berprestasi
K28	Pelaksanaan credit earning/transfer mahasiswa di dalam negeri dan luar negeri
P7	Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif
K29	Kuliah umum dan seminar Kewirausahaan
K30	Kompetisi rencana bisnis/wirausaha mahasiswa
K31	Pendampingan, inkubasi dan pembiayaan <i>start-up</i> bisnis/wirausaha mahasiswa
K32	Kompetisi rencana bisnis/wirausaha mahasiswa dan Pengembangan Industri Kreatif
K33	Pelaksanaan ujian kompetensi standar nasional/ internasional dan ujian sertifikasi profesi
K34	Pelaksanaan test TOEFL, IELTS, TOEIC, dan pelatihan bahasa asing
K35	Pelaksanaan tracer study dan pengembangan pusat karir
K36	Pelaksanaan job fair dan expo kreativitas mahasiswa
K37	Pelaksanaan program fast track S1-S2
K39	Pengelolaan kegiatan pembelajaran/kelas berbahasa Inggris sesuai standar internasional
K40	Pelaksanaan double degree/ twinning program antar fakultas dan universitas di dalam dan luar negeri
K42	Pelaksanaan Summer Course
K46	Pelaksanaan student exchange/mobility
P8	Penguatan internasionalisasi
K41	Pengelolaan mahasiswa internasional, kegiatan darmasiswa dan operasional Kantor Layanan Internasional
K43	Pengusulan dan visitasi program studi akreditasi internasional
K45	Penerimaan dan pembiayaan mahasiswa asing
P9	Penguatan Pendidikan Profesi dan Sekolah Pascasarjana



Kode	Uraian Program (P) dan Kegiatan (K)
K47	Promosi dan roadshow program studi Pascasarjana (profesi, spesialis, magister, doktor)
K48	Seleksi penerimaan dan orientasi mahasiswa baru pascasarjana Unand
K49	Pelaksanaan pembelajaran, praktikum dan studi lapangan mahasiswa Program Pendidikan Profesi dan Pascasarjana
K50	Pengembangan kurikulum dan evaluasi pembelajaran Pascasarjana
K51	Pelaksanaan double degree/twinning program Pascasarjana
P10	Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/global
K52	Pelaksanaan kegiatan seminar internasional dan pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah
K53	Pembiayaan publikasi internasional dan produksi artikel ilmiah berstandar internasional
K54	Pelaksanaan kegiatan seminar nasional dan pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah
K55	Pembiayaan publikasi nasional dan produksi artikel ilmiah berstandar nasional
K56	Lokakarya/evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal bereputasi terindeks nasional dan pengelolaan/akreditasi jurnal bereputasi terindeks nasional
K57	Lokakarya/evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal bereputasi terindeks global dan pengelolaan/akreditasi jurnal bereputasi terindeks global
P11	Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian
K58	Sosialisasi penyusunan proposal, seleksi dan penilaian proposal penelitian
K59	Pembiayaan penelitian dan implementasi riset dasar, <i>subject matter</i> dan terapan
K60	Produksi prosiding, buku, dan tulisan ilmiah lainnya
K61	Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian serta pemberian penghargaan bagi peneliti
P12	Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian
K62	Sosialisasi penyusunan, seleksi dan penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat (PPM)
K63	Pelaksanaan/pembiayaan PPM
K64	Seminar dan publikasi hasil PPM
K65	Pembinaan daerah tertinggal, desa mitra dan bina lingkungan kampus
K66	Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM serta pemberian penghargaan bagi pelaku pengabdian
P13	Penguatan kelembagaan riset (<i>science techno park</i>, pusat unggulan iptek serta pusat studi)
K67	Pengembangan dan pengelolaan STP (<i>science techno park</i>)



Kode	Uraian Program (P) dan Kegiatan (K)
K68	Pengembangan dan pengelolaan pusat unggulan iptek (PUI)
P14	Penguatan kapasitas hak kekayaan Intelektual (HKI), prototipe, inovasi dan hilirisasinya untuk masyarakat
K69	Workshop <i>drafting</i> dan pembiayaan pengusulan paten/HKI
K70	Sosialisasi dan promosi hasil riset dan prototipe R&D serta prototipe industri
K71	Pelaksanaan expo dalam rangka menawarkan hasil riset dan produk inovasi pada investor serta pemberian penghargaan/reward
P15	Penguatan riset unggulan/riset kerjasama
K72	Pengelolaan kluster kelompok keilmuan, riset (research group) unggulan dan pusat-pusat studi/kajian
K73	Implementasi hasil riset untuk advokasi sistem dan kebijakan publik
K74	Implementasi kerjasama lembaga riset dan penguatan kerjasama hasil riset untuk pengabdian
P16	Pengembangan start-up bisnis berbasis hasil riset atau komersialisasi HKI
K75	Pengembangan tingkat kelayakan teknologi (TKT) hasil penelitian untuk komersialisasi produk
K76	Implementasi kerjasama industri berbasis hasil penelitian
K77	Inkubasi <i>start-up</i> bisnis sosial (<i>social enterprise</i>) and <i>private enterprise</i> berbasis hasil penelitian
P17	Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT
K78	Implementasi sistem data terintegrasi berbasis teknologi informasi dan <i>resource sharing</i>
K79	Pelaksanaan Audit dan Evaluasi Prodi serta monitoring pasca audit berbasis TIK
K80	Implementasi Renstra Bisnis Unand dan rencana aksi pencapaian target renstra universitas
K81	Penyusunan dan implementasi renstra fakultas/departemen/prodi/ lembaga/direktorat
K82	Pelaksanaan akreditasi institusi dan pemeringkatan berbasis ICT
P18	Penguatan optimalisasi sistem penjaminan mutu akademik
K83	Pelaksanaan audit dan tindaklanjut pasca audit sistem manajemen mutu perguruan tinggi
K84	Evaluasi sistem penjaminan mutu akademik dan kajian pengembangan institusi
P19	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik
K38	Fasilitasi dosen dan Praktisi Mengajar dari luar kampus
K44	Pembiayaan dosen asing dan visiting/scholar professor
K85	Pembiayaan dosen mengikuti studi lanjut S2/S3 di dalam dan luar negeri
K86	Pelatihan kompetensi teknis/fungsional bagi dosen
K87	Seleksi dan pemberian penghargaan dosen berprestasi
K88	Pelaksanaan reuiu/evaluasi kinerja akademik dan kompetensi dosen

Kode	Uraian Program (P) dan Kegiatan (K)
K89	Pembiayaan dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi profesi, magang dll
K90	Fasilitasi dosen mengikuti World Class Program (ex Sabatical leave, Post Doc, visiting professor, research fellow, dll)
K91	Fasilitasi dosen berkegiatan akademik dan praktisi diluar kampus
P20	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan
K92	Pembiayaan tendik mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri
K93	Pembiayaan tenaga kependidikan mengikuti studi lanjut S1/S2/S3
K94	Seleksi dan pemberian penghargaan tenaga kependidikan berprestasi
K95	Pelatihan kompetensi teknis/fungsional bagi tenaga kependidikan
K96	Pelaksanaan reviu/ evaluasi kinerja dan kompetensi tenaga kependidikan
P21	Peningkatan kemampuan tendik dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi
K97	Implementasi e-office dan unit layanan terpadu/PPID
K98	Implementasi kearsipan berbasis teknologi informasi
K99	Pelaksanaan survei kepuasan stakeholder
K100	Pelaksanaan benchmarking untuk perbaikan berkelanjutan tata kelola layanan pendidikan
K135	Penyusunan dan rekonsiliasi serta reviu laporan keuangan dan aset
K136	Pelaksanaan reviu dan audit internal secara rutin
P22	Peningkatan kualitas lingkungan belajar
K101	Pengelolaan dan penataan lingkungan belajar sesuai standar nasional pendidikan tinggi
K102	Penambahan/pemeliharaan kelengkapan ruangan dan peralatan inventaris gedung kuliah
K103	Pemeliharaan sarana dan fasilitas fisik gedung kuliah dan peralatan
P23	Peningkatan kualitas lingkungan kerja
K104	Penerapan sistem keamanan dan kesehatan lingkungan kerja
K105	Implementasi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual
K106	Pengelolaan/penataan lingkungan kerja sesuai standar <i>green campus</i> /Kampus Sehat
K107	Pengelolaan/operasional sarana dan fasilitas olahraga
K108	Pengelolaan layanan lalu lintas, perparkiran, dan layanan transportasi kampus
K109	Pengelolaan sistem penanganan limbah dan sampah
K110	Penanganan darurat kesehatan/pandemi dan tanggap bencana
K111	Penambahan/renovasi sarana dan prasarana fisik kampus
K112	Penambahan kelengkapan kerja dan peralatan inventaris penunjang perkantoran
K113	Penambahan/renovasi sarana dan prasarana fisik Rumah Sakit
K114	Penambahan kelengkapan ruangan dan peralatan inventaris Rumah Sakit



Kode	Uraian Program (P) dan Kegiatan (K)
P24	Pengembangan dan integrasi sistem manajemen lingkungan terpadu
K115	Pelaksanaan Dies Natalis dan upacara hari besar nasional/ keagamaan
K116	Yudisium dan wisuda/pelepasan alumni diploma, sarjana, profesi, spesialis, magister dan doktor
K117	Pengelolaan operasional perkantoran dan organ universitas untuk mendukung proses pendidikan berkualitas
K118	Pengelolaan langganan dan layanan daya/jasa
K119	Pengelolaan dan penatausahaan aset/inventaris
K120	Pemeliharaan sarana/fasilitas fisik perkantoran dan peralatan inventaris kantor
K121	Pengelolaan operasional sarana pengairan, jaringan komunikasi dan kelistrikan kampus
K122	Pengembangan layanan terintegrasi berbasis <i>office automation</i>
K123	Implementasi Satu Data Unand dan digitalisasi data universitas/ fakultas/ departemen/prodi
K124	Implementasi dan pengembangan sistem informasi penunjang kegiatan akademik dan non-akademik
P25	Penguatan sistem manajemen kinerja unand
K125	Implementasi, revisi/evaluasi Renstra Bisnis Unand dan rencana aksi pencapaian target renstra universitas
K126	Penyusunan dan implementasi renstra fakultas/ departemen/ prodi/ lembaga/ direktorat
K127	Upgrading/penyusunan dan revisi peraturan serta standar-standar pembiayaan dan kinerja
K128	Penyusunan/ revisi dokumen perencanaan dan anggaran
K129	Perencanaan berbasis kinerja dengan menerapkan manajemen risiko
K130	Implementasi pengarusutamaan gender dalam penganggaran
K131	Pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat kerja tahunan
K132	Pengembangan tata kelola Unand serta pengelolaan WCU dan sertifikasi sistem manajemen mutu
K133	Pengelolaan dan pengembangan sistem manajemen kinerja Unand
K134	Pelaksanaan evaluasi dan pengukuran/ pelaporan kinerja serta pemberian penghargaan pencapaian kinerja
P26	Penguatan Sistem Pengawasan Internal dan Reformasi Birokrasi
K137	Implementasi Sistem Pengawasan Instansi Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko
K138	Pelaksanaan audit khusus menindaklanjuti temuan BPK dan temuan lainnya
K139	Implementasi Zona Integritas (WBK/WBBM) dan Reformasi Birokrasi
P27	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama dalam negeri
K140	Penjajakan, pengisian dan monev kerjasama dalam negeri
K141	Pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri
P28	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama luar negeri



Kode	Uraian Program (P) dan Kegiatan (K)
K142	Penjajakan, pemetaan kebutuhan, pengisian dan monev kerjasama luar negeri
K143	Pelaksanaan kegiatan kerjasama luar negeri
P29	Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan aset dalam menghasilkan PNBP
K144	Pengelolaan kegiatan/operasional layanan kerjasama pendidikan dan pengelolaan aset
K145	Pengelolaan kegiatan/operasional layanan Rumah Sakit
P30	Pengelolaan kerjasama produktif dalam menunjang <i>revenue generating activities</i> (RGA)
K146	Pengelolaan kegiatan dan pengembangan kerjasama yang menghasilkan RGA
K147	Sosialisasi/promosi untuk peningkatan RGA
K148	Pengembangan dan pembentukan unit-unit usaha RGA
K149	Pengelolaan dana abadi (umum dan wakaf)
P31	Pengelolaan dan Pengembangan unit usaha dan bisnis
K150	Pendirian/pengembangan Unit Usaha dan unit-unit Bisnis untuk pendayagunaan aset
K151	Pengelolaan operasional Unit Jasa Laboratorium, Unit Jasa Industri (UJI), Unit Bisnis dan Unit Usaha

Berbasis kepada evaluasi pencapaian IKU 2021 dan 2022 Semester I, RKAT 2023, UNAND perlu fokus kepada:

1. IKU1 dan IKU2, terkait dengan kualitas lulusan. Untuk IKU1 walaupun sudah dirasa mengalami peningkatan yang signifikan namun masih sangat perlu dilakukan *tracer study* secara intensif dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengukur posisi UNAND yang sesungguhnya. Untuk IKU2 perlu dilakukan pembekalan, pendampingan dan motivasi untuk meningkatkan minat, peran serta mahasiswa untuk mengikuti MBKM serta memfasilitasinya.
2. IKU3, IKU4, dan IKU5, kelemahan UNAND adalah pada IKU3, sementara itu untuk IKU4 dan IKU5 sudah terjadi peningkatan sesuai yang diinginkan. Untuk itu, perlu mendorong dan memfasilitasi Dosen untuk melakukan kegiatan tridarma di luar kampus dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri dan juga meningkatkan kesadaran untuk mengupdate data diri dan kemampuan yang dimilikinya pada aplikasi SISTER. Untuk IKU4, perlu terus



ditingkatkan dengan meningkatkan jumlah dosen berpendidikan S3 atau setara, mengikuti program sertifikasi kompetensi. Untuk IKU5, perlu terus ditingkatkan dengan mendorong publikasi dosen di Jurnal Internasional bereputasi.

3. IKU6, IKU7 dan IKU8, untuk IKU6, semua program studi sudah melakukan kerjasama dan berstatus masih aktif hingga akhir tahun 2022 ini. Namun demikian Fakultas masih perlu memfasilitasi Program Studi S1/D3 untuk meningkatkan kerjasama dengan mitra kelas dunia dalam merancang kurikulum, program magang (sedikitnya 1 semester), dan kegiatan tridarma lainnya (seperti penelitian/riset bersama). Untuk IKU7, walaupun sudah mengalami peningkatan namun Fakultas masih perlu mendorong dosen di Program Studi S1/D3 untuk merancang proses pembelajaran yang berbasis project (*project-based learning*) dan menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*). Untuk IKU8, perlu terus ditingkatkan dengan mendorong dan memfasilitasi prodi untuk re/akreditasi Internasional yang diakreditasi oleh Lembaga yang diakui pemerintah.

2.4 Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Tabel 2.11 Rencana Pembangunan dan Pengadaan Tahun 2023

No	Uraian Sarana/Prasarana	Rencana Anggaran Tahun 2023 (Rp)
A	Rencana Pembangunan/Pemeliharaan Prasarana Tahun 2023	
1	Pembangunan Gedung Penunjang Pembelajaran Fakultas Kedokteran Gigi	60.000.000.000
2	Lanjutan Pembangunan Gedung Serbaguna Dekat Pool Bus Kampus	5.200.000.000
3	Pembangunan Gedung Pembelajaran Fakultas Kesehatan Masyarakat	5.759.452.125
4	Rehab Gedung Rektorat Universitas Andalas	2.400.000.000
5	Renovasi ex. Gedung Laboratorium Dasar dan Sentral menjadi Ruang Kuliah	2.000.000.000
6	Lanjutan Rehab Pembangunan Rumah Dinas	16.000.000.000
7	Pembangunan Koridor Beratap (dari simpang jalan Café Queen ke Gedung F)	350.000.000
8	Pembangunan Gedung Ruang Dosen dan Ruang Serba Guna FIB	585.000.000
9	Pekerjaan Pembangunan Plaza Fakultas Teknik	3.775.000.000

No	Uraian Sarana/Prasarana	Rencana Anggaran Tahun 2023 (Rp)
10	Perencanaan Pekerjaan Konstruksi Gedung Baru FK	932.408.015
11	Lanjutan pembangunan Laboratorium FKG di kampus Unand Limau Manis	4.500.000.000
12	Pembangunan Labor Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas	5.540.547.875
13	Perencanaan Foodcourt	800.000.000
14	Perencanaan Parkir Bertingkat	1.200.000.000
15	Perencanaan Taman Digital	1.500.000.000
16	Pengadaan Lift Gedung Rektorat	2.200.000.000
17	Perbaikan Gedung Kuliah Bersama	800,000,000
18	Perbaikan Rumah Dinas Mess No. 5 C dikomplek Fakultas Kedokteran Jati	50,000,000
19	Pembuatan Bak Sampah di Lingkungan Unand	200,000,000
20	Landclearing dan Pembuatan Area Parkir Foodcourt	200,000,000
21	Pemeliharaan Gudang Aset (Poll BUS Kampus)	100,000,000
22	Perbaikan Gedung di lingkungan Unand	500,000,000
23	Pembuatan Taman di Jalur Jalan D3 Ekonomi sampai FIB	200,000,000
24	Pembuatan Rambu Penunjuk Arah di Lingkungan Kampus Unand	200,000,000
25	Pemeliharaan dan perbaikan marka Jalan di Lingkungan Unand	200,000,000
26	Pembuatan tempat Banner (umbul-umbul) dari Besi	200,000,000
27	Pembuatan lapangan basket di Kampus 3 Unand di Dharmasraya	100,000,000
28	Rehab Gedung LPPM	200,000,000
29	Pengadaan Tanaman Sekeliling Gedung LPPM	18,000,000
30	Pembangunan Lahan Parkir LPPM	200,000,000
31	Pembangunan Jembatan LPPM	200,000,000
32	Pembangunan Turap Parkir LPPM	200,000,000
33	Pengadaan Atap Tempat Parkir LPPM	75,886,000
34	Pemeliharaan/Perawatan Ringan Gedung Rumah Sakit	200,000,000
35	Pembuatan Gazebo untuk Kampus Payakumbuh	120,000,000
36	Pemeliharaan Kebun Percobaan dan Rumah Kaca Fakultas Pertanian	50,000,000
37	Pemeliharaan Gedung, Parkiran dan Taman di Lingkungan Faperta	100,000,000
38	Penambahan dan Renovasi Gedung Fakultas Pertanian	326,707,878
39	Penambahan/Renovasi di lingkungan Gedung Departemen SEP (Sosial Ekonomi Pertanian)	88,699,345
40	Penambahan/Renovasi di Lingkungan Gedung Agroteknologi Fakultas Pertanian	50,000,000
41	Rehab Prasarana Fisik Pembelajaran Kampus Jati - Fakultas Kedokteran	200,000,000
42	Pemeliharaan Ringan Gedung Kuliah	286,500,000
43	Pemeliharaan Jaringan dan Sarana Lainnya - Fakultas Kedokteran	156,000,000



No	Uraian Sarana/Prasarana	Rencana Anggaran Tahun 2023 (Rp)
44	Penambahan/Renovasi sarana dan Prasarana Fisik Kampus Jati - Fakultas Kedokteran	200,000,000
45	Penambahan/Renovasi sarana dan Prasarana Fisik Kampus Limau Manis-Fakultas Kedokteran	500,000,000
46	Penambahan/Renovasi sarana dan Prasarana Fisik Mess Bukittinggi-Fakultas Kedokteran	200,000,000
47	Rehabilitasi Prasarana Fisik Pembelajaran Kampus Pondok - Fakultas Kedokteran	200,000,000
48	Pemeliharaan Ringan Fisik Bangunan/Insidentil FK Unand	182,000,000
49	Pemeliharaan jalan dan taman-Fakultas Kedokteran	200,000,000
50	Pembuatan/Pembangunan Instalasi IPAL Kampus Pondok - Fakultas Kedokteran	450,000,000
51	Renovasi Ruang Kantor dan Laboratorium Departemen Kimia fakultas MIPA	200,000,000
52	Renovasi Ruang Laboratorium Departemen Fakultas MIPA	120,000,000
53	Renovasi Ruang Laboratorium, Pertemuan, Seminar dan Toilet Departemen Biologi fakultas MIPA	190,000,000
54	Renovasi Ruang UKM, WC, dan Dapur Departemen Matematika dan Sains Data Fakultas MIPA	200,000,000
55	Renovasi Gedung Plaza Tahap II Fakultas MIPA	123,600,000
56	Renovasi ruang pusat kegiatan mahasiswa (pkm) kampus limau manis fakultas Hukum	200,000,000
57	Interior lobby ruang labor hukum kampus limau manis fakultas Hukum	200,000,000
58	Renovasi ruang pusat studi fakultas Hukum	150,000,000
59	Renovasi Ruang Guru Besar fakultas Hukum	150,000,000
60	Renovasi Ruang Dosen Kampus Pancasila fakultas Hukum	57,723,099
61	Pembangunan Pusat Kreatifias Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1,351,047,122
62	Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran fakultas Ekonomi dan Bisnis	10,593,000
63	Pengadaan Alat Pengolah Data Perkantoran fakultas Ekonomi dan Bisnis	178,495,000
64	Pengadaan Furniture untuk Pendukung Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis	160,000,000
65	Lanjutan Rehabilitasi Rumah Kaca fakultas Peternakan	200,000,000
66	Rehabilitasi Gedung Departemen, Prodi dan Laboratorium Fakultas Peternakan	200,000,000
67	Rehabilitasi Dalam Gedung Dekanat Fakultas Peternakan	200,000,000
68	Rehabilitasi Kandang fakultas Peternakan	100,000,000
69	Lanjutan Rehabilitas Academia Mart fakultas Peternakan	150,000,000
70	Pemeliharaan Prasarana Gedung FIB	275,000,000

No	Uraian Sarana/Prasarana	Rencana Anggaran Tahun 2023 (Rp)
71	Pembangunan/rehab sarana dan prasarana fisik lingkungan FISIP UNAND	300,000,000
72	Perbaikan Sarana dan Prasarana Sekretariat Bersama Mahasiswa FISIP	24,836,054
73	Pembenahan Ruang Sidang Antropologi FISIP	150,000,000
74	Pembenahan Aula Pascasarjana FISIP	100,000,000
75	Pengadaan Teralis pada Sekretariat Bersama Mahasiswa FISIP	45,000,000
76	Pembuatan Pos Satpam Fakultas ISIP	50,000,000
77	Pembuatan Gazebo Fakultas ISIP	100,000,000
78	Renovasi Ruang Reading Departemen Administrasi Publik FISIP	20,000,000
79	Pembangunan Plaza dan Student Center Fakultas Teknik	4,105,000,000
80	Pembuatan Ruangan Satpam Fakultas Farmasi	102,000,000
81	Rehap Ruangan Gudang Bahan Kimia fakultas Farmasi	55,784,225
82	Pembangunan Ruang Asam Departemen Teknologi Industri Pertanian (TIP) Fak. Teknologi Pertanian	50,000,000
83	Rehab/perbaikan Ruangan Departemen Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (TPHP) Fak. Teknologi Pertanian	35,000,000
84	Rehab/perbaikan Pintu Laboratorium GIFU, Pintu Laboratorim TIP dan Pintu Ruang Dosen Fakultas Teknologi Pertanian	30,000,000
85	Pemeliharaan/perbaikan Ruangan Gedung di FKM Unand Limau Manis	20,000,000
86	Pemeliharaan Gedung dan Fasilitas Fisik Fakultas Keperawatan Universitas Andalas	100,000,000
87	Perbaikan/rehab Sarana Prasarana RSGM	50,000,000
88	Pemasangan Instalasi Listrik RSGM	40,000,000
89	Pembuatan Backdrop Poli Klinik RSGM	50,000,000
90	Pembuatan Lettering dan Logo RSGM	40,000,000
91	Pemeliharaan Gedung, Bangunan dan lain-lain, FTI	159,700,791
92	Pembuatan Gudang dan Gazebo FTI	200,000,000
93	Rehap Gedung Asrama Roesma M.Syaff	250,000,000
94	Renovasi Taman Penghijauan Asrama	100,000,000
95	Renovasi Bisnis Center Asrama	100,000,000
96	Pengembangan Infrastruktur dan Jaringan di Unand	3,000,000,000
B	Rencana Pengadaan Barang Tahun 2023	
1	Pengadaan Lift dan Sling Lift Gedung Rektorat dan Perpustakaan	2,400,000,000
2	Pengadaan Peralatan Elevator/Lift Gedung A Fakultas Kedokteran Kampus Limau Manis	750.000.000
3	Pengadaan Meubelair Ruang Rapat Keuangan	100,000,000
4	Pengadaan Komputer PC ALL in One bagian Umum dan Rumah Tangga	32,000,000

No	Uraian Sarana/Prasarana	Rencana Anggaran Tahun 2023 (Rp)
5	Pengadaan Peralatan Medis Kebutuhan Pengembangan Rumah Sakit Universitas Andalas E-Katalog	1,700,000,000
6	Pengadaan Peralatan UPT Perpustakaan	201,800,000
7	Pengadaan e-book untuk aplikasi Perpustakaan Digital	55,000,000
8	Pemasangan WIFI pada masing-masing Pos Satpam	15,000,000
9	Pembelian Alat-alat Fitness	10.300,000
10	Pengadaan Peralatan Inventaris Kantor	81,500,000
11	Pengadaan Peralatan Pengolahan Data Direktorat Perencanaan dan Pengembangan	95,000,000
12	Pengadaan Meubelair Bidang IV	170,000,000
13	Pengadaan Meja Rapat	70,000,000
14	Pengadaan Kebutuhan Pengolahan Data dan Program LPPM	41,800,000
15	Pengadaan Roller Blind Tirai Gulung Spring Sistem Flexi Stop Custom LPPM	100,000,000
16	Pengadaan Meubelair LPPM	259,832,000
17	Pengadaan Kebutuhan Inventaris Kantor LPPM	27,400,000
18	Pengadaan alat pendingin ruangan LPPM	84,500,000
19	Pembuatan Meubiler LPPM	200,000,000
20	Pembuatan Profil LPPM	35,000,000
21	Pengadaan Barang Pengolah Data Keperluan MWA Unand	110,000,000
22	Pengadaan Laptop core i5 SPI Unand	38,262,000
23	Pembelian Peralatan untuk Kantor pengelola Kampus diluar kampus utama	98,496,000
24	Pengadaan Peralatan Pendidikan Fakultas Pertanian	200,000,000
25	Pengadaan Peralatan Laboratorium Departemen Proteksi Tanaman fakultas Pertanian	127,286,300
26	Pengadaan Inventaris Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian	15,750,000
27	Peralatan Laboratorium S2 Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian	5,968,000
28	Pengadaan Alat- alat Labor (Ilmu Tanah) Fakultas Pertanian	80,000,000
29	Pengadaan Peralatan Laboratorium (Agroteknologi) Fakultas Pertanian	28,600,000
30	Pengadaan Inventaris Faperta	103,000,000
31	Pengadaan Meubelair Kantor Fakultas Pertanian	104,000,000
32	Pengadaan Inventaris Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian	8,000,000
33	Pengadaan Meubelair Kantor Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian	18,000,000
34	Pengadaan meubelair Departemen SEP (Sosial Ekonomi Pertanian)	15,800,000
35	Pengadaan Peralatan Pengolah Data Pembelajaran SEP (Sosial Ekonomi Pertanian)	38,000,000

No	Uraian Sarana/Prasarana	Rencana Anggaran Tahun 2023 (Rp)
36	Pengadaan Peralatan Pengolah Data Pembelajaran (S3) Fakultas Pertanian	28,000,000
37	Pengadaan Inventaris (S3) Fakultas Pertanian	6,000,000
38	Pengadaan Sistem Pendingin (S3) Fakultas Pertanian	7,000,000
39	Pengadaan Meubelair Kantor Fakultas Pertanian	20,750,000
40	Pengadaan Sistem Pendingin (Ilmu Tanah) Fakultas Pertanian	10,000,000
41	Pengadaan Meubelair Kantor (Ilmu Tanah) Fakultas Pertanian	2,000,000
42	Pengadaan Peralatan Pengolah Data Pembelajaran (Ilmu Tanah) Fakultas Pertanian	10,000,000
43	Pengadaan Peralatan Pengolah Data Pembelajaran (Agroteknologi) Fakultas Pertanian	27,424,747
44	Pengadaan Sistem Pendingin (Agroteknologi) Fakultas Pertanian	8,000,000
45	Pengadaan Buku Pustaka/Text Book Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) - Fakultas Kedokteran	200,000,000
46	Pengadaan Komputer di Laboratorium Komputer Fakultas Kedokteran (E-Catalogue)	1,000,000,000
47	Pengadaan Peralatan Laboratorium/Manikin Fakultas Kedokteran	350,000,000
48	Pengadaan Peralatan inventaris Mess Payakumbuh-Fakultas Kedokteran	200,000,000
49	Pengadaan Peralatan Server dan Perangkat Pendukung Lainnya fakultas kedokteran	450,000,000
50	Pengadaan Peralatan Pengolah Data Pendukung Perkantoran (E-Catalogue) fakultas kedokteran	200,000,000
51	Pengadaan Meubelair Perkantoran fakultas kedokteran	400,000,000
52	Pengadaan Peralatan Pendingin Ruangan fakultas Kedokteran	200,000,000
53	Pembelian Buku Ruang Baca Departemen Biologi fakultas MIPA	3,000,000
54	Pengadaan Peralatan Laboratorium Departemen Fisika fakultas MIPA	50,000,000
55	Pengadaan Peralatan Laboratorium Departemen Biologi fakultas MIPA	50,000,000
56	Pengadaan Sistem Pendingin FMIPA	77,500,000
57	Pengadaan Peralatan Pengolah Data Keperluan Kantor Dekanat dan Departemen dilingkungan FMIPA	57,860,000
58	Pengadaan Peralatan Inventaris Pendukung Pembelajaran FMIPA	77,000,000
59	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran Departemen Fisika fakulta MIPA	80,000,000
60	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran Departemen Matematika dan Sains Data fakulta MIPA	135,000,000

No	Uraian Sarana/Prasarana	Rencana Anggaran Tahun 2023 (Rp)
61	Pengadaan peralatan pengolah data dan informasi fakultas Hukum	354,250,000
62	Pengadaan peralatan pendingin ruangan (ac) fakultas Hukum	54,000,000
63	Pengadaan meubiler fakultas Hukum	400,000,000
64	Pengadaan peralatan inventaris fakultas hukum	200,000,000
65	Pengadaan Kursi dan Meja Belajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis	199,000,000
66	Pengadaan Sistim Pendingin Fakultas ekonomi dan Bisnis	42,900,000
67	Pengadaan Peralatan Inventaris Penunjang Perkantoran Fakultas Peternakan	100,000,000
68	Pengadaan Peralatan Pengolah Data Penunjang Perkantoran fakultas Peternakan	100,000,000
69	Pengadaan Buku Ruang Baca Program Sarjana dan Pascasarjana FIB	10,800,000
70	Pengadaan Peralatan Pengolah Data Dekanat FIB	148,500,000
71	Pengadaan Peralatan Pengolah Data Prodi FIB	120,000,000
72	Pengadaan Lemari Arsip Pendukung Perkantoran FIB	18,000,000
73	Pengadaan Sistem Pendingin FIB	30,500,000
74	Pengadaan Peralatan Keperluan Penampilan Seni Mahasiswa FIB	70,000,000
75	Pengadaan Peralatan Pengolah Data Pendukung Pembelajaran Prodi/Departemen FISIP	32,574,625
76	Pengadaan Peralatan Inventaris Pendukung Pembelajaran Prodi/Departemen FISIP	114,882,125
77	Pembuatan Profil dan Visi Misi Departemen Ilmu Politik FISIP	9,195,000
78	Pembuatan Logo dan Nama Departemen Hubungan Internasional FISIP	16,412,125
79	Perlengkapan Olahraga Mahasiswa FISIP	30,000,000
80	Perlengkapan Olahraga Pimpinan dan Tendik FISI	24,350,000
81	Pengadaan peralatan Kegiatan Olahraga Mahasiswa Fakultas ISIP	17,500,000
82	Pengadaan Alat Pengolah Data Fakultas ISIP	74,000,000
83	Pengadaan Peralatan Inventaris Fakultas ISIP	145,025,000
84	Pengadaan Screen LED Ruang Pascasarjana FISIP	100,000,000
85	Pengadaan Peralatan Sistem Pendingin (AC) FISIP	98,000,000
86	Pengadaan Mobiler Fakultas ISIP	141,000,000
87	Pengadaan Peralatan Lab TV dan Lab Radio FISIP	100,000,000
88	Pengadaan Mobiler Lab TV dan Lab Radio FISIP	13,000,000
89	Pengadaan Peralatan Laboratorium Udara dan Mikrobiologi Lingkungan DTL fakultas Teknik	85,470,000
90	Pengadaan Peralatan Safety Lab Departemen Teknik Lingkungan	18,503,700
91	Pengadaan Peralatan Perkuliahan Departemen Teknik Elektro	49,800,000

No	Uraian Sarana/Prasarana	Rencana Anggaran Tahun 2023 (Rp)
92	Pengadaan Peralatan Laboratorium Departemen Teknik Industri	25,000,000
93	Pengadaan Peralatan Laboratorium Departemen Teknik Sipil	193,000,000
94	Pengadaan Peralatan Laboratorium Departemen Teknik Mesin	125,000,000
95	Pengadaan Peralatan Laboratorium Penelitian dan Hidrolika Lingkungan di Departemen Teknik Lingkungan	74,703,000
96	Pengadaan Peralatan Praktikum Departemen Teknik Elektro	49,800,000
97	Pengadaan Peralatan Laboratorium Air, Buangan Padat Lingkungan DTL fakultas Teknik	96,348,000
98	Pembiayaan Penyiapan peralatan K3L FT	35,000,000
99	Pengadaan Peralatan Pengolah Data FT dan Departemen	175,715,000
100	Pengadaan Meubelir FT dan Departemen	135,497,857
101	Pengadaan Sistem Pendingin FT dan Departemen	66,000,000
102	Pengadaan Peralatan Laboratorium Kimia Farmasi	200,000,000
103	Pembelian UPS Laboratorium Komputer Fakultas Farmasi	50,000,000
104	Pembelian Peralatan untuk Kelas Hybrid fakultas Farmasi	50,000,000
105	Pemeliharaan/Perbaikan Peralatan Laboratorium Penelitian Fakultas Farmasi	250,000,000
106	Pengadaan Peralatan Pendingin Ruangan fakultas Farmasi	56,000,000
107	Pengadaan Peralatan Laboratorium Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem (TPB) Fak. Teknologi Pertanian	71,999,085
108	Pengadaan Peralatan Laboratorium Departemen Teknologi Industri Pertanian (TIP) Fakultas Teknologi Pertanian	65,000,000
109	Pengadaan Peralatan Laboratorium Departemen Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (TPHP)	128,000,000
110	Pengadaan Alat Pengolah Data Fak. Teknologi Pertanian	63,471,000
111	Pengadaan Peralatan Olah Raga Fak. Teknologi Pertanian	13,000,000
112	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran Departemen TPHP dan TIP Fakultas Teknologi Pertanian	80,000,000
113	Pengadaan Proyektor Kebutuhan Departemen Teknologi Industri Pertanian (TIP) Fak. Teknologi Pertanian	6,000,000
114	Pengadaan Meubiler Kebutuhan Laboratorium Departemen Teknologi Industri Pertanian (TIP) Fak. Teknologi Pertanian	20,000,000

No	Uraian Sarana/Prasarana	Rencana Anggaran Tahun 2023 (Rp)
115	Pengadaan Peralatan Pendukung Administrasi Departemen Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (TPHP) Fak. Teknologi Pertanian	22,700,000
116	Pengadaan Meubiler kebutuhan Laboratorium Departemen Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (TPHP) Fak. Teknologi Pertanian	20,000,000
117	Pengadaan Perangkat Pengolahan Data FKM	51,000,000
118	Pengadaan Buku Tingkat Magister, Profesi Ners dan S1 Fakultas Keperawatan	60,000,000
119	Pengadaan Peralatan Kelengkapan Inventaris Perkuliahan Fakultas Keperawatan	60,000,000
120	Pengadaan Peralatan Pengolah Data Fakultas Keperawatan	54,300,000
121	Pembelian Pompa Air Fakultas Keperawatan Unand	20,017,042
122	Pengadaan Meubelair Fakultas Keperawatan Unand	8,500,000
123	Pengadaan Peralatan untuk Penunjang Akreditasi Internasional ASIIN Fakultas Keperawatan Unand	48,800,000
124	Pengadaan VR (Virtual Reality) Simulator Fakultas Keperawatan Universitas Andalas	75,000,000
125	Pengadaan Alat laboratorium Fakultas Keperawatan Universitas Andalas	150,000,000
126	Pengadaan Peralatan Laboratorium basah dan kering FKG	75,000,000
127	Pengadaan Peralatan Ruang Poli Klinik/Departemen RSGM	200,000,000
128	Pengadaan Whiteboard Ruang Keterampilan Klinik FKG	15,000,000
129	Pengadaan Alat Komputer Data Fak. Kedokteran Gigi	40,000,000
130	Pengadaan Inventaris Kantor Fakultas Kedokteran Gigi	25,000,000
131	Pengadaan Smart TV FKG	180,000,000
132	Pengadaan AC FKG	26,700,000
133	Pembuatan Kanopi Parkiran Kampus FKG	75,000,000
134	Pengadaan Inventaris RSGM	20,000,000
135	Pengadaan Peralatan Ruang OK RSGM	180,000,000
136	Pengadaan peralatan ruang rawat inap RSGM	75,000,000
137	Pengadaan Peralatan Labor Departemen Sistem Informasi FTI	35,000,000
138	Pengadaan Inventaris FTI	32,500,000
139	Pengadaan Inventaris Departemen Sistem Informasi FTI	100,000,000
140	Pengadaan Inventaris Departemen Teknik Komputer FTI	100,000,000
141	Pengadaan Pengolah Data FTI	100,000,000
142	Pengadaan Mobile File, Meja, Kursi serta Rak Buku FTI	100,000,000
143	Pengadaan Buku Teks Departemen Fakultas Teknologi Informasi	100,000,000

Tabel 2.12 Penilaian Risiko

		Severity (Impact)		
		Low (L)	Medium (M)	High (H)
Likelihood	High (H)	3	4	
	Medium (M)	2	3	4
	Low (L)	1	2	3

Sumber: Aven and Cox (2020): Risk Analysis: An International Journal

Tabel 2.13 Identifikasi Risiko

No	Target Kinerja	Nama Risiko		Level Risiko
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil; a. mendapat pekerjaan, b. melanjutkan studi, c. menjadi wiraswasta	1	Kondisi ekonomi nasional dan global yang sedang resesi karena pandemi menyebabkan terbatasnya jumlah lowongan pekerjaan	4 (Likelihood M - Severity H)
		2	Rendahnya minat lulusan untuk berwirausaha	
		3	Kondisi ekonomi nasional dan global yang sedang resesi karena pandemi menyebabkan rendahnya minat untuk melanjutkan studi	
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang; a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1	Terbatasnya fasilitas dan akses bagi mahasiswa untuk mengikuti program kampus merdeka	3 (Likelihood M - Severity M)
		2	Menurunnya minat mahasiswa mengikuti kompetisi di masa pandemi dan persaingan yang makin ketat dalam kompetisi bidang kemahasiswaan	
		3	Berbagai pembatasan pergerakan selama pandemi mengurangi minat mahasiswa untuk mengikuti program kampus merdeka	



3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	1	Kurangnya minat dosen untuk memiliki exposure dengan industri atau lembaga profesi	2 (Likelihood L - Severity M)
		2	Persaingan yang ketat untuk dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi QS100 by subject	
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap; a. berkualifikasi akademik S3, b. memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	1	Penyelesaian masa studi dosen yang sedang melanjutkan S3 terhambat karena situasi pandemi	2 (Likelihood L - Severity M)
		2	Kurangnya minat dosen untuk memiliki exposure dengan industri atau lembaga profesi	
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1	Meningkatnya keketatan dalam publikasi di jurnal internasional bereputasi	2 (Likelihood L - Severity M)
		2	Terbatasnya anggaran untuk insentif publikasi internasional	
		3	Ketidaksesuai spesifikasi hasil riset dengan kebutuhan pasar dan atau tidak terpenuhinya sertifikasi	
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	1	Kondisi ekonomi global dan nasional yang mengalami resesi karena pandemi menyebabkan perusahaan atau institusi mitra melakukan realokasi anggaran	2 (Likelihood L - Severity M)
		2	Terbatasnya kapasitas pengelola program studi untuk menjalin kemitraan dengan pihak eksternal	



7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian product evaluasi	1	Rendahnya minat dan kapabilitas dosen untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran	2 (Likelihood L - Severity M)
		2	Rendahnya minat (antusiasme) mahasiswa dalam melakukan inovasi	
		3	Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam <i>project-based teaching learning</i>	
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	1	Proses akreditasi internasional yang memerlukan waktu lama	2 (Likelihood M - Severity L)
		2	Ketidaksiapan program studi dalam memahami dan mempersiapkan dokumen, mekanisme dan persyaratan akreditasi internasional	

2.5.2 Mitigasi Risiko

Setelah dilakukan identifikasi risiko beserta penilaian (pengukuran) kemungkinan terjadi (likelihood) dan dampaknya (severity), dilakukan analisis rencana mitigasi terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi. Rencana mitigasi tersebut diuraikan di dalam tabel mitigasi berikut :

Tabel 2.14 Mitigasi Risiko

No	Target Kinerja	Mitigasi Resiko	
1	Kesiapan kerja lulusan: Pesentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil; a. mendapat pekerjaan, b. melanjutkan studi, c. menjadi wiraswasta	1	Meningkatkan kerjasama rekrutmen dengan berbagai perusahaan dan lembaga
		2	Meningkatkan jumlah penerima program wirausaha muda
		3	Mendorong mahasiswa untuk mengikuti merdeka belajar - kewirausahaan
		4	Memfasilitasi dan melakukan pendampingan kepada mahasiswa yang memiliki ide-ide inovasi
		5	Membangun kerjasama dengan perusahaan ventura capital



2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang; a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1	Mendorong program studi untuk melakukan revisi kurikulum dan mengadopsi program merdeka belajar
		2	Memfasilitasi kerjasama dengan industri, perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, lembaga riset, pemerintah daerah dan lembaga donor internasional
		3	Memperluas jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar baik untuk pertukaran, riset, magang, proyek kemanusiaan, pembangunan desa dan lain-lain
		4	Mengoptimalkan unit kegiatan kemahasiswaan untuk mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional serta untuk mendiseminasikan informasi-informasi terkait dengan kompetisi nasional dan internasional
		5	Memberikan insentif bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi di level nasional dan internasional
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	1	Memfasilitasi kerjasama dengan industri, perguruan tinggi luar negeri (QS100 by subject) dan dalam negeri, lembaga riset, pemerintah daerah dan lembaga donor internasional
		2	Memfasilitasi Dosen untuk mengikuti <i>sabbatical leave</i> baik di perguruan tinggi QS100 by subject maupun di industri
		3	Menyediakan insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa memperoleh prestasi nasional maupun internasional
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap; a. berkualifikasi akademik S3 b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; c. berasal dari kalangan	1	Program percepatan doktor untuk dosen yang masih bergelar S2
		2	Program pendampingan bagi dosen UNAND yang sedang menempuh pendidikan S3 baik di internal UNAND maupun di luar UNAND
		3	Merekrut dosen baru yang berkualifikasi S3 dan memiliki publikasi yang baik serta memiliki exposure di industri



	praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	4	Mengangkat kembali guru besar dan doktor yang sudah purna tugas
		5	Merekrut dosen dari praktisi yang memiliki gelar S3
		6	Memfasilitasi dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi selain sertifikasi dosen
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1	Meningkatkan insentif publikasi internasional bereputasi
		2	Memfasilitasi translasi paper ke bahasa internasional dan proof read
		3	Mengoptimalkan fungsi unit sentra kekayaan intelektual
		4	Mewajibkan kekayaan intelektual sebagai luaran hasil penelitian
		5	Menambah proporsi hibah penelitian yang berupa riset terapan
		6	Pendampingan dalam pengujian (analisis) pasar sebelum proses bridging hasil riset ke industri
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	1	Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk memperluas dan memperkuat kerjasama dengan mitra terutama dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan kampus merdeka dan lainnya
		2	Mempromosikan hasil riset dan inovasi Dosen/Mahasiswa UNAND kepada dunia usaha dan industri
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian product evaluasi	1	Mendorong inovasi pembelajaran oleh Dosen yang dikoordinir oleh pimpinan Program Studi
		2	Penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung project-based teaching learning
		3	Melakukan pendampingan dan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kapabilitas dalam pembelajaran berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek
		4	Memberikan insentif bagi dosen yang mengembangkan pembelajaran berbasis proyek dan kasus



8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	1	Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk mengajukan akreditasi internasional
		2	Menjalinkan komunikasi dengan lembaga akreditasi internasional

Tabel 2.15 Kajian Risiko

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	1). Data <i>tracer study</i> belum di isi semua alumni sehingga tidak semua mahasiswa yang lulus melaporkan kondisi/ tempat bekerja/beserta gaji yang diterima 2). Keengganan lulusan untuk merespon <i>tracer study</i> karena alasan tertentu 3). Lulusan tidak merespon karena mereka menganggap dirinya tidak termasuk dalam kriteria yang dibutuhkan sehingga tidak tertarik untuk mengisi <i>tracer study</i> . 4). Masih adanya lulusan yang tidak masuk kriteria <i>tracer study</i> yang disebabkan oleh rendahnya kualitas lulusan sehingga sulit diterima di dunia kerja 5). Kesiapan alumni untuk menciptakan lapangan pekerjaan masih rendah	Tinggi	1).Mengadakan sosialisasi <i>tracer study</i> secara intensif dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lulusan untuk merespon <i>tracer study</i> 2).Terus mengadakan pembekalan atau pelatihan bagi calon alumni seperti seminar kewirausahaan dan pengembangan diri 3).Meningkatkan kompetensi lulusan melalui uji kompetensi dan membentuk lembaga inkubator 4).Mengevaluasi kurikulum yang sedang berjalan serta meningkatkan peran serta mahasiswa S1 untuk mengikuti Fast Track 5).Melakukan perbaikan atau perubahan kurikulum sehingga kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. 6). Mengadakan Job Expo untuk meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20	1).Tidak selarasnya persepsi tentang pembelajaran MBKM mulai dari instruksi	Tinggi	1). Melaksanakan workshop pelaksanaan MBKM dan penyesuaian kurikulum untuk bisa mengkomodir



	<p>(dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>menteri untuk pelaksanaan MBKM, baik dari pemerintah ke pimpinan perguruan tinggi dan selanjutnya instruksi dari pimpinan perguruan tinggi ke prodi serta selanjutnya instruksi dari dosen ke mahasiswa. Sehingga pimpinan prodi enggan untuk mengimplementasikan MBKM karena mata kuliah yang akan dikonversi ke dalam program MBKM tidak sesuai atau tidak relevan dengan kurikulum yang ada atau sedang berjalan, 2). Ilmu yang diperoleh mahasiswa dalam pembelajaran dikampus banyak yang tidak relevan dengan pengimplementasiannya di perusahaan yang menampung mereka untuk melaksanakan pembelajaran diluar kampus (MBKM), 3). Untuk rumpun ilmu kesehatan Program MBKM belum menjadi prioritas, sehingga hanya dijalankan secara parsial, dan Program MBKM tidak bisa diambil karna Mata Kuliah fakultas rumpun kesehatan yang sudah saklak dan continue 4). Adanya keraguan mahasiswa dalam mengikuti MBKM karna beranggapan nantinya akan terlambat tamat serta dilatarbelakangi oleh dukungan dosen yang masih rendah dan rendah dalam mengarahkan</p>	<p>program 20 SKS untuk MBKM, 2). Sosialisasi terstruktur ke perusahaan untuk menyeleraskan dengan kurikulum di beberapa fakultas seperti Fakultas Teknologi Informasi, 3). Penyusunan panduan MBKM yang jelas dan sesuai, agar dapat meningkatkan minat dan peran serta mahasiswa mengikuti MBKM, 4). Pembekalan dan pendampingan terhadap mahasiswa yang berpotensi meraih prestasi untuk mengikuti lomba minat bakat, olah raga serta kesenian di tingkat nasional, 5). Pembekalan, pendampingan serta memotivasi untuk meningkatkan semangat mahasiswa mengikuti kegiatan dan perlombaan dengan menyediakan alokasi anggaran yang cukup untuk pembinaan dan pengiriman kegiatan lomba dan kompetisi</p>
--	---	--	---



		mahasiswa untuk mengikuti MKBM, 5). Minat mahasiswa untuk mengikuti program MBKM masih rendah, 6). Masih kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti perlombaan		
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	1). Dosen tidak mengupdate data pada aplikasi SISTER sehingga tidak dapat diperoleh informasi tentang dosen sebagai Praktisi di dunia industri, 2). Pada beberapa Fakultas ketersediaan dosen untuk internal masih kurang, Kerja sama DUDI masih sedikit, partisipasi lomba nasional yang diakui kementerian rendah karena minim informasi, 3). Kerjasama penelitian internasional belum tersebar secara merata pada prodi-prodi di tingkat fakultas, 4). Kegiatan kolaborasi internasional dengan Perguruan Tinggi QS-100 masih sangat rendah, 5). Animo dosen dalam membimbing mahasiswa dalam mengikuti kompetisi masih kurang	Tinggi	1). Mengadakan sosialisasi terhadap tenaga pendidik (Dosen) agar dapat mengimplementasikan serta mengupdate data diri terutama yang berkaitan dengan data status kepegawaian pada Aplikasi SISTER 2). Meningkatkan kerjasama baik di bidang pendidikan maupun penelitian dengan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri Q-100 untuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi 3). Membuka rekrutmen dosen dan menambah kerjasama dengan DUDI serta integrasi prestasi dengan agenda akademik, 4). Meningkatkan kegiatan seminar dan lokakarya ditingkat nasional, 5). Meningkatkan pelaksanaan kerjasama dan jejaring serta melakukan lokakarya dengan praktisi dan lembaga pemerintahan, 6). Meningkatkan kompetensi dosen dan melakukan kerjasama dengan pihak industri, 7). Melaksanakan pelatihan pembimbingan PKM dan Pelatihan Mentor Pembimbing Lomba
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	1). Terbatasnya jumlah beasiswa studi lanjut dan biaya untuk pelatihan	Sedang	1). Mendorong serta memotivasi para dosen muda untuk studi lanjut ke



	memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	kompetensi, 2). Belum optimalnya penyusunan kurikulum dan RPS yang mengadopsi praktisi mengajar		program doktor (S3), 2). Meningkatkan kompetensi dosen, serta menurunkan persyaratan studi lanjut di Unand agar dosen S2 yang berumur 45 tahun keatas juga mendapatkan bantuan biaya untuk melanjutkan studi ke S3
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1). Jumlah luaran penelitian dengan rekognisi internasional masih rendah, perlu peningkatan kerjasama dalam bidang tridarma perguruan tinggi, 2). Pada beberapa fakultas belum ada rekognisi internasional, 3). Proses publish artikel yang membutuhkan waktu yang cukup lama, 4). Belum semua dosen memahami proses agar mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Sedang	1). Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dalam mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi, 2). Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian, 3). Mengusulkan dosen yg belum NIDN (umumnya dosen baru), 4). Peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Kerjasama pada umumnya masih berskala lokal dan nasional	Rendah	1). Terus berupaya menambah kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kompetensi lulusan, 2). Menambah jumlah kerjasama yang memungkinkan pemanfaatan dosen dan pelaksanaan MBKM, 3). Terus meningkatkan kerjasama berskala nasional dan internasional, 4). Menganalisa kebutuhan prodi akan lahan praktek dan kemungkinan pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian pada instansi mitra



7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1). Pada beberapa fakultas terdapat masih rendahnya data dosen yang menyerahkan RPS case method dan Project method, 2). Proses pembelajaran tahun akademik 2021/2022 menggunakan metode luring/daring masih dapat berlangsung dengan baik meskipun target pencapaian pembelajaran terutama untuk aspek keterampilan umum dan keterampilan khusus belum sesuai dengan yang diharapkan, 3). Pada beberapa fakultas belum ada RPS untuk matakuliah potensial PjBL dan CBM dan juga yang masih menggunakan RPS lama karna belum diperbaharui dengan metode pembelajaran baru	Tinggi	1). Mendorong dosen untuk melakukan pembelajaran dengan metode Case Method dan Team Base Project 2). Memperbanyak workshop tentang sistem pembelajaran dan pengumpulan RPS dengan case method dan project serta melakukan revisi kurikulum dan RPS ke kurikulum dan RPS yang menerapkan Case method atau Team based project. 3). Meningkatkan Workshop pengembangan RPS CBM dan PjBL dengan target minimal 1 dosen, 1 RPS pada Matakuliah berbeda. 4). Melakukan review RPS dan memberikan rekomendasi perbaikan pada Matakuliah yang belum memenuhi persyaratan Case Method atau Team Based Project
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1). Masih adanya prodi yang tidak berakreditasi unggul 2). Masih banyaknya prodi yang berada dalam proses akreditasi baik akreditasi nasional maupun internasional, 3). Pada beberapa prodi ada keterbatasan sumberdaya untuk mengelola kesiapan Akreditasi Internasional	Tinggi	1). Peningkatan akreditasi pada jenjang internasional, 2). Menyelesaikan proses pengajuan sertifikasi internasional, 3). Melengkapi dokumen untuk persyaratan akreditasi internasional, 4). Melakukan pelatihan persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan implementasi belum tertata dengan baik, walaupun hasil dari kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik	Sedang	Melakukan sosialisasi tentang pentingnya dokumentasi, Notulensi dan Arsip setiap kegiatan dengan baik pada masing-masing fakultas dan unit dilingkungan Universitas Andalas



		dan sudah mencapai sasaran		
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Tidak adanya kendala yang berarti dalam pencapaian indikator ini	Rendah	Pelaksanaan program dan kegiatan selalu didorong untuk melaksanakannya, demikian juga dengan penyelesaian administrasi untuk realisasi anggaran setelah selesai melaksanakan program dan kegiatan

2.6 Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan

Lembaga pemeringkat internasional QS WUR untuk tahun 2022 menempatkan UNAND di posisi 14 besar di Indonesia, sementara itu pemeringkatan Webometric menempatkan UNAND di posisi 12 besar di Indonesia. Dalam hal capaian kinerja riset dan inovasi yang dinilai melalui SINTA, pada tahun 2022 UNAND menempati posisi ke 9 (sembilan) dari seluruh Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset di Indonesia. Penghargaan juga diterima UNAND pada tahun 2022 untuk kinerja jumlah Kekayaan Intelektual terbanyak bidang Paten dan Desain Industri sepanjang tahun 2020-2021. UNAND juga memperoleh Apresiasi Kementerian Hukum dan HAM dalam Kategori Perguruan Tinggi dengan Jumlah Permohonan Paten dan Permohonan Pencatatan Ciptaan Top 10 Tertinggi di Indonesia Tahun 2022.

UNAND juga menerima penghargaan Anugerah Diktiristek 2022 sebagai Peringkat Terbaik pada Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Kategori PTNBH dengan Subkategori Jumlah Perolehan Paten dan Paten Sederhana Terbanyak Periode Tahun 2020-2022. UNAND juga memperoleh Silver Winner pada Anugerah Kerja Sama dalam Kategori PTNBH dengan Subkategori Pertumbuhan IKU 6 Terbaik.

Selanjutnya untuk membiayai defisit anggaran tahun 2023, khususnya pembangunan gedung Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Andalas di Kampus Limau Manis Padang dengan anggaran sebesar Rp. 60.000.000.000,-



(enam puluh miliar rupiah) direncanakan dengan skema pinjaman. Saat ini terdapat dua alternatif sumber pembiayaan, (1) dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan (2) Perbankan. Dasar hukum Pinjaman adalah (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk Dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, khususnya:

- a. Pasal 11 ayat (1), Pendanaan PTN Badan Hukum yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b bersumber dari: a) masyarakat; b) biaya pendidikan; c) pengelolaan dana abadi; d) usaha PTN Badan Hukum; e) kerja sama tridharma Perguruan Tinggi; f) pengelolaan kekayaan PTN Badan Hukum; g) anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan/atau h) pinjaman.
- b. Pasal 11 ayat (4) ketentuan mengenai pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h diatur dengan Peraturan Menteri atau peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

Peraturan tersebut menyatakan bahwa terkait pinjaman PTNBH, akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hingga saat ini, memang belum ada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terkait pinjaman. Meskipun demikian, tidak ada larangan bagi PTN-BH untuk mengajukan pembiayaan pinjaman dalam RKAT dengan analisis kelayakan dan resiko.

Sumber dana yang bisa digunakan untuk menilai kemampuan FKG untuk membiayai pinjaman adalah Penerimaan Dana Pengembangan Institusi (PI) yang menjadi hak Fakultas Kedokteran Gigi, yaitu 70% dari total Dana PI FKG yang diterima setiap tahunnya. Gambaran umum kemampuan keuangan FKG dapat dilihat pada tabel 2.16.

Tabel 2.16 Estimasi Dana Fakultas Kedokteran Gigi 2022-2033 (Rp)

Tahun	Penerimaan SPP/UKT Bagian Fakultas	Penerimaan Pengembangan Institusi	
		Total	Bagian Fakultas
2022	5.553.937.500	7.350.000.000	5.145.000.000
2023	5.887.173.750	8.750.000.000	6.125.000.000
2024	6.240.404.175	12.250.000.000	8.575.000.000
2025	6.614.828.426	14.000.000.000	9.800.000.000
2026	7.011.718.131	14.700.000.000	10.290.000.000
2027	7.432.421.219	15.435.000.000	10.804.500.000
2028	7.878.366.492	16.206.750.000	11.344.725.000
2029	8.351.068.482	17.017.087.500	11.911.961.250
2030	8.852.132.590	17.867.941.875	12.507.559.313
2031	9.383.260.546	18.761.338.969	13.132.937.278
2032	9.946.256.179	19.699.405.917	13.789.584.142
2033	10.543.031.549	20.684.376.213	14.479.063.349

Salah satu alternatif sumber pembiayaan pinjaman adalah dari BPKH yang menawarkan dana haji untuk dimanfaatkan bagi pembangunan gedung. Sistem pembiayaan yang ditawarkan yaitu:

1. Unand dapat menerbitkan surat hutang yang dibeli oleh BPKH
2. Coupon atau imbal hasil yang harus dibayarkan ke BPKH setiap tahunnya setara dengan 8% per tahun
3. Pokok pinjaman yang dibayar diakhir periode pinjaman.

Adapun skema pinjaman, coupon (imbal hasil) dan pelunasan pokok dapat dilihat pada tabel di bawah. Dari Dana PI yang dimiliki oleh FKG, dibayarkan setiap tahunnya imbal hasil sebesar Rp. 4,8 milyar dan sisanya dicadangkan untuk pembayaran pokok pinjaman diakhir periode. Tabel analisis memperlihatkan FKG memiliki kemampuan untuk membayar coupon setiap tahun dan mencadangkan untuk pembayaran pokok pinjaman dalam jangka waktu 10 tahun.



Tabel 2.17 Skenario Pembayaran Coupon dan Pokok Hutang dalam Periode 10 Tahun (Rp)

Tahun	Dana PI FKG	Coupon Per Tahun	Cadangan Untuk Pokok Pinjaman
2022	5.145.000.000		
2023	6.125.000.000	4.800.000.000	1.325.000.000
2024	8.575.000.000	4.800.000.000	3.775.000.000
2025	9.800.000.000	4.800.000.000	5.000.000.000
2026	10.290.000.000	4.800.000.000	5.490.000.000
2027	10.804.500.000	4.800.000.000	6.004.500.000
2028	11.344.725.000	4.800.000.000	6.544.725.000
2029	11.911.961.250	4.800.000.000	7.111.961.250
2030	12.507.559.313	4.800.000.000	7.707.559.313
2031	13.132.937.278	4.800.000.000	8.332.937.278
2032	13.789.584.142	4.800.000.000	8.989.584.142
2033	14.479.063.349		
Jumlah			60.281.266.983



BAB III PENUTUP

Rancangan RKAT UNAND Tahun 2023 disusun berdasarkan data realisasi kinerja tahunan 2022, kinerja keuangan maupun kinerja program dan kegiatan. Penyajian angka dalam penerimaan UNAND tahun 2023 menggunakan proyeksi pendapatan yang bersumber dari biaya Pendidikan (dari mahasiswa), usaha PTNBH (RS, RSGM, Klinik, dll), pengelolaan kekayaan/aset PTNBH, hibah dari APBD, kerjasama lembaga, kerjasama pengelolaan aset, dan pendapatan lain-lain yang sah.

Prediksi belanja UNAND tahun 2023 sebesar Rp.996.454.174.398, yang terdiri dari biaya gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp.240.500.000.000; biaya gaji dan tunjangan non PNS sebesar Rp.31.000.000.000; biaya remunerasi PNS sebesar Rp.140.000.000.000; biaya pencapaian indikator kinerja utama (IKU 1 s.d IKU 8) sebesar Rp.190.682.601.788; dan biaya pencapaian indikator kinerja sasaran strategis (IKSS 1 s.d IKSS 8) sebesar Rp.368.403.267.710.

Nilai kekayaan awal UNAND adalah sebesar Rp.1.454.766.175.940,- (satu triliun empat ratus lima puluh empat miliar tujuh ratus enam puluh enam juta seratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus empat puluh rupiah) yang merupakan saldo total aset neto berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 446/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas Per Tanggal 1 Januari 2022, yang ditandatangani tertanggal 8 November 2022. Selanjutnya akan dilakukan penataan aset-aset di masing-masing fakultas dan unit untuk dapat dimanfaatkan dalam rangka peningkatan *income generating* UNAND.

UNAND juga telah memulai melakukan peletakan batu pertama pembangunan taman digital sekaligus peluncuran kampus cerdas (smart campus) yang diinisiasi oleh Majelis Wali Amanat (MWA) UNAND, sebagai bentuk transformasi digital UNAND yang akan menjelma menjadi layanan berbasis IT. Kemadiran taman digital pada tahun 2023 serta penerapan kampus cerdas menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas



lulusan UNAND. Mahasiswa dapat berkreasi membangun sesuatu yang baru, yang punya nilai manfaat besar di masa depan. Kreativitas, riset dan penelitian bisa juga dilakukan lewat taman digital, serta penerapan kampus cerdas juga semakin mempermudah mahasiswa dan pengajar. Pada taman digital tersebut juga tersedia *food court*, area parkir, serta sarana belajar kewirausahaan mahasiswa, dan tersedia juga koridor sebagai sarana interaksi sosial di antara mahasiswa. UNAND pada tahun 2023 ini berkomitmen untuk menyelesaikan transformasi digital dalam segala aspek berupa Smart Campus UNAND.

Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan diantaranya adalah adanya kebutuhan *emergency* yang diluar perencanaan awal, sehingga berpotensi mengubah atau penyesuaian isi RKAT. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilakukan komunikasi secara lebih intensif melalui media elektronik maupun langsung dengan pertemuan dalam bentuk rapat serta untuk mengatasi kebutuhan *emergency* disediakan alokasi tertentu. Selain itu, untuk memenuhi pembiayaan program dan kegiatan prioritas UNAND tahun 2023 nanti juga akan dipenuhi melalui pemanfaatan saldo awal tahun 2023.

Terakhir kami sampaikan bahwa dokumen rancangan RKAT UNAND Tahun 2023 ini secara garis besar sudah memenuhi ketentuan sebagaimana format yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek. Semoga dokumen ini juga sudah memenuhi standar dari Kelompok Kerja MWA UNAND. Untuk kesempurnaan dokumen ini, kami bersedia diberikan masukan dan saran. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua dan Anggota MWA UNAND yang telah berkenan menyetujui dan mengesahkan RKAT UNAND Tahun 2023.

**Tarif Uang Kuliah Tunggal
Universitas Andalas
Tahun 2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS

Gedung Rektorat, Limau Manis, Padang 25163
Telp. 0751-71181/71389 ; Fax : 0751-71085 ; Laman : <http://www.unand.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR 455 /KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022

TENTANG

PENETAPAN BIAYA PENDIDIKAN MAHASISWA PROGRAM SARJANA
JALUR SELEKSI MASUK UNIVERSITAS ANDALAS (SIMA UNAND) PRESTASI
TAHUN 2022

REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS,

- Menimbang : a. bahwa Seleksi Masuk (SIMA) UNAND berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan salah satunya adalah melalui SIMA Prestasi;
- b. bahwa SIMA Prestasi meliputi Bidang Olahraga/Kesenian/Sains/Keagamaan, Bidang Kegamaan Non Lomba (Hafidz), Bidang Kepemimpinan;
- c. bahwa untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan mahasiswa yang lulus melalui SIMA Prestasi perlu penetapan biaya pendidikan; dan
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, b, dan c, perlu ditetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Biaya Pendidikan Mahasiswa Program Sarjana Jalur Seleksi Masuk Universitas Andalas (SIMA UNAND) Prestasi Tahun 2022.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1045);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 203);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 50);
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 158);

9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 134151/MPK/RHS/KP/2019 tanggal 22 November 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Andalas Periode Tahun 2019-2023;
10. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 406/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022 Tentang Penetapan Besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Bagi Mahasiswa Baru Program Sarjana Universitas Andalas Jalur SNMPTN Dan SBMPTN Tahun Akademik 2022/2023.
12. Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 407/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022 Tentang Penetapan Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Dan Pengembangan Institusi (PI) Mahasiswa Baru Program Sarjana Jalur Seleksi Masuk Universitas Andalas (SIMA UNAND) Tahun Akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :** KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS TENTANG PENETAPAN BIAYA PENDIDIKAN MAHASISWA PROGRAM SARJANA JALUR SELEKSI MASUK UNIVERSITAS ANDALAS (SIMA UNAND) PRESTASI TAHUN 2022
- KESATU :** Besaran biaya pendidikan mahasiswa Program Sarjana Jalur SIMA Prestasi mengikuti ketentuan berikut:
- a. Bidang Olahraga/Kesenian/Sains/Keagamaan sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 406/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022 Tentang Penetapan Besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Bagi Mahasiswa Baru Program Sarjana Universitas Andalas Jalur SNMPTN Dan SBMPTN Tahun Akademik 2022/2023
 - b. Bidang Kegamaan Non Lomba (Hafidz):
 1. Yang mempunyai prestasi minimal juara 3 (tiga) tingkat nasional, besaran biaya pendidikan sebagaimana DIKTUM KESATU Poin a.
 2. Yang tidak mempunyai prestasi minimal juara 3 (tiga) tingkat nasional, besaran biaya pendidikan sebagaimana DIKTUM KESATU Poin c.
 - c. Bidang Kepemimpinan sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 407/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022 Tentang Penetapan Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Dan Pengembangan Institusi (PI) Mahasiswa Baru Program Sarjana Jalur Seleksi Masuk Universitas Andalas (SIMA UNAND) Tahun Akademik 2022/2023
- KEDUA :** Biaya pendidikan, prosedur pembayaran, dan jadwal registrasi bagi peserta lulus SIMA UNAND Tahun 2022 dapat diakses pada laman unand.ac.id atau pmbm.unand.ac.id.
- KETIGA :** Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
 tanggal 12 Mei 2022
 REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS,

 YULIANDRI
 NIP. 196207181988111001

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
 NOMOR : 406/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022
 TANGGAL : 20 April 2022
 TENTANG : PENETAPAN BESARAN UANG KULIAH TUNGGAL (UKT)
 BAGI MAHASISWA BARU PROGRAM SARJANA UNIVERSITAS ANDALAS
 JALUR SNMPTN DAN SBMPTN TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DAFTAR UANG KULIAH TUNGGAL (UKT) JALUR SNMPTN DAN SBMPTN TAHUN AKADEMIK 2022/2023

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JENJANG	BIAYA KULIAH TUNGGAL (PER SEMESTER)	UANG KULIAH TUNGGAL (PER SEMESTER) (Rp)						
					KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV	KELOMPOK V	KELOMPOK VI	KELOMPOK VII
1	Hukum	Hukum	S1	7.362.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.700.000	3.000.000
2	Pertanian	Agroteknologi	S1	11.042.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000	3.300.000
		Agribisnis	S1	10.056.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000	3.300.000
		Ilmu Tanah	S1	10.056.000	500.000	1.000.000	1.600.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000	3.300.000
		Agroekoteknologi	S1	10.193.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000	3.300.000
		Proteksi Tanaman	S1	10.056.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000	3.300.000
		Penyuluhan Pertanian	S1	10.056.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000	3.300.000
3	Kedokteran	Kedokteran	S1	25.388.000	500.000	1.000.000	3.300.000	5.500.000	7.700.000	10.000.000	12.000.000
		Psikologi	S1	10.873.000	500.000	1.000.000	2.500.000	3.750.000	5.100.000	6.400.000	7.700.000
		Kebidanan	S1	16.988.000	500.000	1.000.000	2.600.000	4.000.000	5.400.000	6.800.000	8.300.000
		Ilmu Biomedis	S1	16.988.000	500.000	1.000.000	2.600.000	4.000.000	5.400.000	6.800.000	8.300.000
4	MIPA	Kimia	S1	11.326.000	500.000	1.000.000	2.000.000	2.750.000	3.500.000	4.200.000	5.000.000
		Biologi	S1	11.779.000	500.000	1.000.000	2.000.000	2.750.000	3.500.000	4.200.000	5.000.000
		Matematika	S1	10.056.000	500.000	1.000.000	2.000.000	2.750.000	3.500.000	4.200.000	5.000.000
		Fisika	S1	11.326.000	500.000	1.000.000	2.000.000	2.750.000	3.500.000	4.200.000	5.000.000
5	Ekonomi	Ekonomi	S1	9.202.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.700.000	3.000.000
		Manajemen	S1	7.362.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.700.000	3.000.000
		Akuntansi	S1	9.570.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.700.000	3.000.000

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JENJANG	BIAYA KULIAH TUNGGAL (PER SEMESTER)	UANG KULIAH TUNGGAL (PER SEMESTER) (Rp)						
					KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV	KELOMPOK V	KELOMPOK VI	KELOMPOK VII
		Ekonomi, Kampus Payakumbuh	S1	8.834.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.700.000	3.000.000
		Manajemen, Kampus Payakumbuh	S1	6.795.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.700.000	3.000.000
6	Peternakan	Peternakan	S1	11.042.000	500.000	1.000.000	1.600.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000	3.300.000
		Peternakan, Kampus Payakumbuh	S1	10.193.000	500.000	1.000.000	1.600.000	2.000.000	2.500.000	3.000.000	3.300.000
7	Ilmu Budaya	Sejarah	S1	7.362.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.750.000	3.000.000
		Sastra Indonesia	S1	8.140.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000	2.750.000	3.000.000
		Sastra Inggris	S1	8.140.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000	2.750.000	3.000.000
		Sastra Minangkabau	S1	8.140.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000	2.750.000	3.000.000
		Sastra Jepang	S1	7.815.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000	2.750.000	3.000.000
8	ISIP	Sosiologi	S1	7.362.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.750.000	3.000.000
		Antropologi Sosial	S1	7.362.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.750.000	3.000.000
		Ilmu Politik	S1	7.079.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.750.000	3.000.000
		Administrasi Publik	S1	7.079.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.750.000	3.000.000
		Hubungan Internasional	S1	7.079.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.750.000	3.000.000
		Ilmu Komunikasi	S1	7.079.000	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.300.000	2.750.000	3.000.000
9	Teknik	Teknik Mesin	S1	13.251.000	500.000	1.000.000	2.000.000	2.750.000	3.300.000	4.200.000	4.750.000
		Teknik Sipil	S1	11.789.000	500.000	1.000.000	2.000.000	2.750.000	3.300.000	4.200.000	4.750.000
		Teknik Industri	S1	10.649.000	500.000	1.000.000	2.000.000	2.750.000	3.300.000	4.200.000	4.750.000
		Teknik Lingkungan	S1	11.335.000	500.000	1.000.000	2.000.000	2.750.000	3.300.000	4.200.000	4.750.000
		Teknik Elektro	S1	11.335.000	500.000	1.000.000	2.000.000	2.750.000	3.300.000	4.200.000	4.750.000
10	Farmasi	Farmasi	S1	16.404.000	500.000	1.000.000	2.100.000	3.100.000	4.100.000	5.100.000	6.100.000
11	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian dan Biosistem	S1	10.618.000	500.000	1.000.000	1.750.000	2.500.000	3.250.000	3.750.000	4.500.000
		Teknologi Hasil Pertanian	S1	10.618.000	500.000	1.000.000	1.750.000	2.500.000	3.250.000	3.750.000	4.500.000

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JENJANG	BIAYA KULIAH TUNGGAL (PER SEMESTER)	UANG KULIAH TUNGGAL (PER SEMESTER) (Rp)						
					KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV	KELOMPOK V	KELOMPOK VI	KELOMPOK VII
		Teknologi Industri Pertanian	S1	10.618.000	500.000	1.000.000	1.750.000	2.500.000	3.250.000	3.750.000	4.500.000
12	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	S1	11.326.000	500.000	1.000.000	2.500.000	3.750.000	5.100.000	6.400.000	7.700.000
		Gas	S1	10.873.000	500.000	1.000.000	2.500.000	3.750.000	5.100.000	6.400.000	7.700.000
13	Keperawatan	Keperawatan	S1	17.696.000	500.000	1.000.000	1.750.000	2.500.000	3.100.000	3.800.000	4.400.000
14	Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	S1	23.435.000	500.000	1.000.000	3.300.000	5.500.000	7.700.000	10.000.000	12.000.000
15	Teknologi Informasi	Teknik Komputer	S1	9.654.000	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	3.750.000	4.750.000	5.500.000
		Sistem Informasi	S1	10.223.000	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	3.750.000	4.750.000	5.500.000
		Informatika	S1	10.223.000	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	3.750.000	4.750.000	5.500.000



Ditetapkan di Padang

REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS, *Y*

YULIANDI

NIP 196207181988111001 */*

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS

NOMOR : 407 /KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022

TANGGAL : 20 April 2022

TENTANG : PENETAPAN TARIF SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) DAN
PENGEMBANGAN INSTITUSI (PI) MAHASISWA BARU PROGRAM SARJANA
JALUR SELEKSI MASUK UNIVERSITAS ANDALAS (SIMA UNAND)
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DAFTAR TARIF SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) DAN PENGEMBANGAN INSTITUSI (PI)
MAHASISWA BARU PROGRAM SARJANA JALUR SELEKSI MASUK UNIVERSITAS ANDALAS (SIMA)
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	SPP PER SEMESTER (Rp)	BIAYA PENGEMBANGAN INSTITUSI/PI (Rp)
1	Hukum	Ilmu Hukum	5.500.000	15.000.000
2	Pertanian	Agroteknologi	6.000.000	12.000.000
		Agribisnis	6.000.000	12.000.000
		Ilmu Tanah	6.000.000	12.000.000
		Agroekoteknologi	6.000.000	12.000.000
		Proteksi Tanaman	6.000.000	12.000.000
		Penyuluhan Pertanian	6.000.000	12.000.000
3	Kedokteran	Kedokteran	14.500.000	100.000.000
		Psikologi	8.000.000	15.000.000
		Kebidanan	8.500.000	15.000.000
		Ilmu Biomedis	8.500.000	15.000.000
4	MIPA	Kimia	7.500.000	12.000.000
		Biologi	7.500.000	12.000.000
		Matematika	7.500.000	12.000.000
		Fisika	7.500.000	12.000.000
5	Ekonomi	Ekonomi	6.000.000	15.000.000
		Manajemen	6.000.000	15.000.000
		Akuntansi	6.000.000	15.000.000
		Ekonomi (Kampus Payakumbuh)	6.000.000	12.000.000
		Manajemen (Kampus Payakumbuh)	6.000.000	12.000.000
6	Peternakan	Peternakan	6.000.000	12.000.000
		Peternakan, Kampus Payakumbuh	6.000.000	10.000.000
7	Ilmu Budaya	Sejarah	5.500.000	15.000.000
		Sastra Indonesia	5.500.000	15.000.000
		Sastra Inggris	5.500.000	15.000.000
		Sastra Minangkabau	5.500.000	15.000.000
		Sastra Jepang	5.500.000	15.000.000
8	ISIP	Sosiologi	5.500.000	20.000.000
		Antropologi Sosial	5.500.000	15.000.000
		Ilmu Politik	5.500.000	20.000.000
		Administrasi Publik	5.500.000	25.000.000
		Hubungan Internasional	5.500.000	30.000.000
		Ilmu Komunikasi	5.500.000	30.000.000
9	Teknik	Teknik Mesin	7.500.000	30.000.000
		Teknik Sipil	7.500.000	20.000.000
		Teknik Industri	7.500.000	30.000.000
		Teknik Lingkungan	7.500.000	30.000.000
		Teknik Elektro	7.500.000	25.000.000
10	Farmasi	Farmasi	10.000.000	25.000.000
11	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian dan Biosistem	7.500.000	12.000.000
		Teknologi Hasil Pertanian	7.500.000	12.000.000
		Teknologi Industri Pertanian	7.500.000	12.000.000
12	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	7.700.000	15.000.000
		Gizi	7.700.000	15.000.000
13	Keperawatan	Keperawatan	7.700.000	25.000.000
14	Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	14.500.000	175.000.000
15	Teknologi Informasi	Teknik Komputer	7.500.000	20.000.000
		Sistem Informasi	7.500.000	20.000.000
		Informatika	7.500.000	20.000.000

Ditetapkan di Padang

REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS,



YULIANIRI

NIP 196207181988111001

**Standar Biaya PTN Badan Hukum
Universitas Andalas
Tahun 2023**



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR 12 TAHUN 2022

TENTANG
STANDAR BIAYA MASUKAN UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas, maka Layanan di Universitas Andalas perlu didukung dengan Peraturan Rektor terkait Standar Biaya Universitas Andalas;
 - b. bahwa dalam rangka menentukan besaran tarif dan honorarium kegiatan yang akan dilaksanakan pada setiap Fakultas/Unit di lingkungan Universitas Andalas, maka perlu ditetapkan dengan Peraturan Rektor;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Standar Biaya Masukan Universitas Andalas Tahun Anggaran 2022.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 203, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6719);

5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 134151/MPK/RHS/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Andalas periode Tahun 2019-2023;
7. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organ Pengelola Universitas Andalas 5 April 2022.
8. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana Universitas Andalas tanggal 3 Januari 2022.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS TENTANG STANDAR BIAYA MASUKAN UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN ANGGARAN 2022.

Pasal 1

Standar Biaya Masukan Universitas Andalas (UNAND) adalah satuan biaya berupa harga satuan, tarif, dan indeks yang ditetapkan untuk menghasilkan biaya komponen keluaran kegiatan/sub kegiatan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Universitas Andalas.

Pasal 2

Standar Biaya Masukan UNAND berfungsi sebagai:

- a. batas tertinggi; atau
- b. estimasi;
- c. batas tertinggi untuk dosen tidak tetap dari luar UNAND.

Pasal 3

- (1) Standar Biaya Masukan UNAND yang berfungsi sebagai batas tertinggi adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.
- (2) Standar Biaya Masukan UNAND yang berfungsi sebagai estimasi adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.
- (3) Standar Biaya Masukan UNAND yang berfungsi sebagai batas tertinggi untuk dosen tidak tetap dari luar UNAND sebagaimana tercantum dalam lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 4

Penerapan Standar Biaya Masukan UNAND sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 digunakan dalam penyusunan anggaran dan pelaksanaan anggaran.

Pasal 5

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Pasal 6

Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal, 11 Mei 2022

REKTOR,

ttd

YULIANDRI
NIP 196207181988111001

Salinan sesuai dengan aslinya

Diundangkan di Padang
pada tanggal 11 Mei 2022

UNIVERSITAS ANDALAS

WAKIL REKTOR BIDANG ADMINISTRASI UMUM DAN SUMBER DAYA



WIRSMAN ARIF HARAHAP

LEMBARAN UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2022 NOMOR 16

LAMPIRAN I
PERATURAN REKTOR
NOMOR 12 TAHUN 2022
TENTANG
STANDAR BIAYA MASUKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN ANGGARAN 2022

SATUAN BIAYA TAHUN ANGGARAN 2022 YANG BERFUNGSI SEBAGAI BATAS TERTINGGI

A. SATUAN BIAYA UANG MAKAN, LEMBUR, DAN PENUNJANG KEGIATAN RAPAT/PERTEMUAN LAINNYA

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Besaran
A.1	Satuan Biaya Lembur Pelaksana		
	Golongan IV	Orang/Jam	25.000
	Golongan III	Orang/Jam	20.000
	Golongan II	Orang/Jam	17.000
	Golongan I	Orang/Jam	13.000
	Pegawai Non PNS	Orang/Jam	13.000
Penjelasan:			
<p>a. Uang lembur hanya diperkenankan bagi Pegawai Unand sebagai pelaksana kegiatan berdasarkan surat perintah dan otorisasi dari pejabat yang berwenang paling sedikit 2 jam pada hari kerja.</p> <p>b. kegiatan kepanitian/Ad Hoc tidak mendapatkan uang lembur.</p> <p>c. Jumlah jam lembur dalam 1 (satu) bulan maksimal 40 (empat puluh) jam dengan ketentuan 4 (empat) jam dihari kerja dan 8 (delapan) jam dihari libur.</p> <p>e. Dalam hal kerja lembur dilakukan pada hari libur pemberian uang lembur adalah 200%</p> <p>f. Dalam hal kerja lembur dilakukan pada hari libur seperti sopir, satpam, petugas gedung, petugas kebersihan, resepsionis diberikan 150% dari besaran uang lembur.</p> <p>g. Lembur tidak berlaku untuk Dosen, termasuk Dosen dengan tugas tambahan.</p>			
A.2	Satuan Biaya Makan Lembur Pegawai Unand		
	PNS dan Non PNS	Orang/Hari	35.000
Penjelasan:			
Standar biaya makan lembur diperuntukkan bagi Pegawai Unand setelah bekerja lembur lebih dari 4 (empat) jam secara berturut-turut di hari kerja maupun hari libur. Biaya makan lembur dibayarkan dalam bentuk konsumsi bukan berupa uang.			
A.3.1	Konsumsi Rapat Kegiatan di Lingkungan Unand		
	Makan	Orang/Kali	38.000
	Kudapan	Orang/Kali	17.000
	Prasmanan	Orang/Kali	45.000
A.3.2	Konsumsi Rapat/Pertemuan Lain yang Mengundang Pejabat Tingkat Menteri/Eselon I/Setara/Dosen Tamu Luar Negeri/Asesor Akreditasi Internasional		
	Prasmanan	Orang/Kali	80.000
Penjelasan:			
<p>a. Konsumsi makan dan prasmanan diberikan apabila durasi rapat minimum 4 jam dengan melampirkan undangan dan susunan acara.</p> <p>b. Kudapan (Snack) diberikan apabila durasi rapat minimum 2 jam dengan melampirkan undangan dan susunan acara.</p> <p>Satuan Biaya Konsumsi Penyelenggaraan Rapat Koordinasi merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya pengadaan makan dan kudapan untuk rapat/pertemuan baik untuk rapat koordinasi yang melibatkan pejabat setara eselon II dan dilaksanakan secara langsung (<i>offline</i>).</p>			

A.4 Satuan Biaya Rapat/Pertemuan di Luar Lingkungan UNAND

No	Provinsi	Satuan	Halfday	Fullday	Fullboard
1	Aceh	Orang/Paket	300.000	370.000	772.000
2	Sumatera Utara	Orang/Paket	178.000	275.000	764.000
3	Riau	Orang/Paket	185.000	255.000	655.000
4	Kepulauan Riau	Orang/Paket	227.000	297.000	697.000
5	Jambi	Orang/Paket	215.000	301.000	840.000
6	Sumatera Barat	Orang/Paket	178.000	248.000	663.000
7	Sumatera Selatan	Orang/Paket	218.000	293.000	745.000
8	Lampung	Orang/Paket	220.000	290.000	768.000
9	Bengkulu	Orang/Paket	214.000	284.000	912.000
10	Bangka Belitung	Orang/Paket	299.000	385.000	965.000
11	Banten	Orang/Paket	330.000	425.000	1.005.000
12	Jawa Barat	Orang/Paket	331.000	401.000	822.000
13	D.K.I. Jakarta	Orang/Paket	354.000	433.000	1.197.000
14	Jawa Tengah	Orang/Paket	191.000	263.000	675.000
15	D.I. Yogyakarta	Orang/Paket	210.000	310.000	750.000
16	Jawa Timur	Orang/Paket	338.000	408.000	1.352.000
17	Bali	Orang/Paket	330.000	441.000	1.419.000
18	Nusa Tenggara Barat	Orang/Paket	317.000	420.000	820.000
19	Nusa Tenggara Timur	Orang/Paket	271.000	377.000	825.000
20	Kalimantan Barat	Orang/Paket	250.000	331.000	744.000
21	Kalimantan Tengah	Orang/Paket	242.000	340.000	1.170.000
22	Kalimantan Selatan	Orang/Paket	200.000	295.000	800.000
23	Kalimantan Timur	Orang/Paket	207.000	302.000	900.000
24	Kalimantan Utara	Orang/Paket	207.000	302.000	750.000
25	Sulawesi Utara	Orang/Paket	189.000	270.000	737.000
26	Gorontalo	Orang/Paket	175.000	250.000	1.299.000
27	Sulawesi Barat	Orang/Paket	235.000	323.000	951.000
28	Sulawesi Selatan	Orang/Paket	206.000	320.000	1.127.000
29	Sulawesi Tengah	Orang/Paket	260.000	385.000	886.000
30	Sulawesi Tenggara	Orang/Paket	225.000	295.000	695.000
31	Maluku	Orang/Paket	265.000	346.000	746.000
32	Maluku Utara	Orang/Paket	203.000	354.000	803.000
33	Papua	Orang/Paket	293.000	478.000	990.000
34	Papua Barat	Orang/Paket	310.000	421.000	1.120.000

No	Provinsi	Satuan	Halfday	Fullday	Fullboard
Penjelasan:					
Satuan biaya rapat/pertemuan di luar kantor adalah kegiatan operasional tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam rangka penyelesaian pekerjaan yang perlu dilakukan secara intensif dan bersifat koordinatif dengan menggunakan ruang atau gedung di Luar Lingkungan Unand.					
a. Satuan biaya ini diberikan untuk kegiatan koordinasi yang melibatkan di Luar Instansi Unand.					
b. Menurut lama penyelenggaraan, kegiatan tersebut terbagi dalam 3 (tiga) jenis:					
i. Paket Halfday					
Satuan biaya paket halfday disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor minimal 5 (lima) jam tanpa menginap. Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, coffee break 1 (satu) kali, ruang pertemuan (termasuk screen projector, podium, flip chart, whiteboard, standard sound system, mikropon, alat tulis, air mineral, dan permen).					
ii. Paket Fullday					
Satuan biaya paket sehari disediakan untuk kegiatan rapat/pertemuan yang dilakukan di luar kantor minimal (delapan) jam tanpa menginap. Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, coffee break 2 (dua) kali, ruang pertemuan (termasuk screen projector, podium, flip chart, whiteboard, standard sound system, mikropon, alat tulis, air mineral, dan permen).					
iii. Paket Fullboard					
Satuan biaya paket menginap disediakan untuk paket kegiatan rapat yang diselenggarakan di luar kantor sehari penuh dan bermalam/menginap. Komponen paket terdiri dari akomodasi 1 malam, makan 3 (tiga) kali, coffee break 2 (dua) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya (termasuk screen projector, podium, flip chart, whiteboard, standard sound system, mikropon, alat tulis, air mineral, dan permen)					

A.5 Uang Harian Kegiatan Rapat/Pertemuan di Luar Kantor

No	Propinsi	Satuan	Fullboard di Luar Kota	Fullboard di Dalam Kota	Fullday/ Halfday di Dalam Kota
1	Aceh	Orang/Hari	120.000	120.000	85.000
2	Sumatera Utara	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
3	Riau	Orang/Hari	130.000	130.000	85.000
4	Kepulauan Riau	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
5	Jambi	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
6	Sumatera Barat	Orang/Hari	120.000	120.000	85.000
7	Sumatera Selatan	Orang/Hari	120.000	120.000	85.000
8	Lampung	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
9	Bengkulu	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
10	Bangka Belitung	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
11	Banten	Orang/Hari	120.000	120.000	85.000
12	Jawa Barat	Orang/Hari	150.000	150.000	105.000
13	D.K.I. Jakarta	Orang/Hari	180.000	180.000	130.000
14	Jawa Tengah	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
15	D.I. Yogyakarta	Orang/Hari	140.000	140.000	100.000
16	Jawa Timur	Orang/Hari	140.000	140.000	100.000
17	Bali	Orang/Hari	160.000	160.000	115.000
18	Nusa Tenggara Barat	Orang/Hari	150.000	150.000	105.000

No	Propinsi	Satuan	Fullboard di Luar Kota	Fullboard di Dalam Kota	Fullday/ Halfday di Dalam Kota
19	Nusa Tenggara Timur	Orang/Hari	140.000	140.000	100.000
20	Kalimantan Barat	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
21	Kalimantan Tengah	Orang/Hari	120.000	120.000	85.000
22	Kalimantan Selatan	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
23	Kalimantan Timur	Orang/Hari	150.000	150.000	105.000
24	Kalimantan Utara	Orang/Hari	150.000	150.000	105.000
25	Sulawesi Utara	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
26	Gorontalo	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
27	Sulawesi Barat	Orang/Hari	120.000	120.000	85.000
28	Sulawesi Selatan	Orang/Hari	150.000	150.000	105.000
29	Sulawesi Tengah	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
30	Sulawesi Tenggara	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
31	Maluku	Orang/Hari	120.000	120.000	85.000
32	Maluku Utara	Orang/Hari	130.000	130.000	95.000
33	Papua	Orang/Hari	200.000	200.000	140.000
34	Papua Barat	Orang/Hari	160.000	160.000	115.000

Penjelasan:

Uang Harian Kegiatan Rapat/Pertemuan di Luar Kantor merupakan satuan biaya yang digunakan untuk pengalokasian uang harian kegiatan fullboard di luar kota, kegiatan fullboard di dalam kota, dan kegiatan fullday/halfday di luar kota/ di dalam kota kepada peserta dan panitia kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor.

A.7 Satuan Biaya Uang Sidang MWA/Non Pegawai Unand

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Besaran
A.7.1	Sidang MWA		
a	Sidang Pleno MWA (maksimum 12 kali dalam satu tahun)	Orang/Kegiatan	1.000.000
b	Rapat Pokja MWA (maksimum 12 kali dalam satu tahun)	Orang/Kegiatan	500.000
	<p>Penjelasan:</p> <p>a. Biaya Uang sidang Pleno dan Komisi MWA (Non Pegawai Unand) hanya dibayarkan jika anggota MWA (Non Pegawai Unand) hadir langsung di Ruang Rapat diluar jam kerja.</p> <p>b. Uang Rapat anggota MWA Non Pegawai Unand dibayarkan jika hadir langsung di Ruang Rapat didalam jam kerja.</p>		

B. SATUAN BIAYA HONORARIUM

No	Uraian	Satuan	Besaran
B.1	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa		
1.	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	Paket/Tahun	Rp. 510.000

No	Uraian	Satuan	Besaran
	Penjelasan:		
	1. Dalam hal Pejabat Pengadaan adalah Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (Jabfung PPBJ), maka honorarium tersebut dapat diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:		
	a. Bila Jabfung PPBJ hanya sebagai Pejabat Pengadaan saja, maka honorarium tersebut dapat diberikan setelah mengerjakan 30 (tiga puluh) paket pengadaan barang/jasa di UNAND. Honorarium atas kelebihan dari 30 (tiga puluh) paket di atas diberikan sebesar Rp. 510.000/paket dengan jumlah paket maksimum yang dibayarkan sebanyak 18 paket pengadaan.		
	b. Bila Jabfung PPBJ sebagai Pejabat Pengadaan sekaligus sebagai Pokja Pemilihan maka honorarium tersebut dapat diberikan setelah mengerjakan 30 (tiga puluh) paket pengadaan di UNAND dengan minimal 5 paket di antaranya dengan metode tender/seleksi. Bila Jabfung PPBJ sebagai Pejabat Pengadaan maka honorarium atas kelebihan dari 30 (tiga puluh) paket di atas diberikan sebesar Rp. 510.000/paket dengan jumlah paket maksimum yang dibayarkan sebanyak 18 paket pengadaan.		
	2. Dalam hal Pejabat Pengadaan adalah non-Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (non-Jabfung PPBJ), maka honorarium tersebut sebesar Rp. 510.000/paket dengan jumlah paket maksimum yang dibayarkan sebanyak 18 paket pengadaan di UNAND.		
2.a.	Honorarium Pokja Pemilihan Pengadaan Barang (Konstruksi) untuk:		
	a) sampai dengan Rp200 juta	OP	680.000
	b) di atas Rp200 juta s.d. Rp500 juta	OP	850.000
	c) di atas Rp500 juta s.d. Rp 1 miliar	OP	1.020.000
	d) di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar	OP	1.270.000
	e) di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar	OP	1.520.000
	f) di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar	OP	1.780.000
	g) di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar	OP	2.120.000
	h) di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar	OP	2.450.000
	i) di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar	OP	2.790.000
	j) di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar	OP	3.130.000
	k) di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar	OP	3.580.000
2.b.	Honorarium Pokja Pemilihan Pengadaan Barang (Nonkonstruksi) untuk:		
	a) sampai dengan Rp200 juta	OP	760.000
	b) di atas Rp200 juta s.d. Rp500 juta	OP	760.000
	c) di atas Rp500 juta s.d. Rp 1 miliar	OP	920.000
	d) di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar	OP	1.140.000
	e) di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar	OP	1.370.000
	f) di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar	OP	1.600.000
	g) di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar	OP	1.910.000
	h) di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar	OP	2.210.000
	i) di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar	OP	2.520.000
	j) di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar	OP	2.820.000
	k) di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar	OP	3.230.000
2.c.	Honorarium Pokja Pemilihan Pengadaan Jasa Konsultansi/Jasa Lainnya (Nonkonstruksi) untuk:		
	a) sampai dengan Rp 100juta	OP	450.000
	b) di atas Rp 100 juta s.d. Rp250 juta	OP	480.000
	c) di atas Rp 250 juta s.d. Rp500 juta	OP	600.000
	d) di atas Rp500 juta s.d. Rp 1 miliar	OP	720.000
	e) di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar	OP	910.000
	f) di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar	OP	1.090.000
	g) di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar	OP	1.270.000
	h) di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar	OP	1.510.000
	i) di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar	OP	1.750.000
	j) di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar	OP	1.990.000
	k) di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar	OP	2.230.000
	l) di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar	OP	2.560.000

No	Uraian	Satuan	Besaran
	<p>Penjelasan: Dalam hal Pokja Pemilihan adalah Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (Jabfung PPBJ), maka honorarium dapat diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bila Jabfung PPBJ hanya sebagai Pokja Pemilihan saja, maka honorarium pada tersebut dapat diberikan setelah mengerjakan 12 (dua belas) paket tender/seleksi di UNAND. 2. Bila Jabfung PPBJ sebagai Pokja Pemilihan sekaligus sebagai Pejabat Pengadaan maka honorarium tersebut dapat diberikan setelah mengerjakan 30 (tiga puluh) paket pengadaan dengan minimal 5 paket di antaranya dengan metode tender/seleksi di UNAND. <p>Ketentuan jumlah Pokja dan besaran honorariumnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bila anggota Pokja Pemilihan 3 orang dalam suatu paket pengadaan maka besar besaran honorarium seperti pada Tabel di atas 2. bila anggota Pokja Pemilihan lebih dari 3 orang dan gasal dalam suatu paket pengadaan maka besar besaran honor yang diterima adalah 75% dari besaran honorarium pada tabel di atas 		
3.	Honorarium Perangkat Unit Kerja/ Unit Pelaksana Teknis Pengadaan Barang/Jasa a. Ketua Unit b. Sekretaris Unit c. Staf Pendukung yang terdiri dari 1) staf pendukung pembuat kontrak; 2) staf pendukung peramu kontrak; 3) staf pendukung LPSE/SIRUP.	OB OB OB	1.000.000 750.000 500.000
	<p>Penjelasan: Dalam hal Perangkat Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis Pengadaan Barang/Jasa sudah dibayarkan melalui mekanisme remunerasi, maka honorarium ini tidak diberikan lagi.</p>		
B.2	Honorarium Kelompok Kerja Pemilihan Unit Kerja Pengadaan Barang (Konstruksi)		
	50.000.000 s.d 200.000.000	paket/pokja	680.000
	200.000.000 s.d 500.000.000	paket/pokja	850.000
	500.000.000 s.d 1.000.000.000	paket/pokja	1.020.000
	1.000.000.000 s.d 2.500.000.000	paket/pokja	1.270.000
	2.500.000.000 s.d 5.000.000.000	paket/pokja	1.520.000
	5.000.000.000 s.d 10.000.000.000	paket/pokja	1.780.000
	10.000.000.000 s.d 25.000.000.000	paket/pokja	2.120.000
	25.000.000.000 s.d 50.000.000.000	paket/pokja	2.450.000
	50.000.000.000 s.d 75.000.000.000	paket/pokja	2.790.000
	75.000.000.000 s.d 100.000.000.000	paket/pokja	3.130.000
B.3	Honorarium Kelompok Kerja Pemilihan Unit Kerja Pengadaan Barang (Non Konstruksi)		
	0 s.d 200.000.000	Paket	760.000
	200.000.000 s.d 500.000.000	OP	760.000
	500.000.000 s.d 1.000.000.000	OP	920.000
	1.000.000.000 s.d 2.500.000.000	OP	1.140.000
	2.500.000.000 s.d 5.000.000.000	OP	1.370.000
	5.000.000.000 s.d 10.000.000.000	OP	1.600.000
	10.000.000.000 s.d 25.000.000.000	OP	1.910.000
	25.000.000.000 s.d 50.000.000.000	OP	2.210.000
	50.000.000.000 s.d 75.000.000.000	OP	2.520.000
	75.000.000.000 s.d 100.000.000.000	OP	2.820.000
B.4	Honorarium Kelompok Kerja Pemilihan Unit Kerja Jasa Konsultasi (Non Konstruksi)		
	Nilai pagu pengadaan Jasa konsultansi 0 s.d 50.000.000	Paket	450.000
	Nilai pagu pengadaan Jasa konsultansi 50.000.000 s.d 100.000.000	OP	450.000
	Nilai pagu pengadaan Jasa lainnya 0 s.d 100.000.000	Paket	450.000

No	Uraian	Satuan	Besaran
	Nilai pagu pengadaan jasa konsultansi/jasa lainnya di atas 100.000.000 s.d 250.000.000	OP	480.000
	Nilai pagu pengadaan jasa konsultansi/jasa lainnya di atas 250.000.000 s.d 500.000.000	OP	600.000
	Nilai pagu pengadaan jasa konsultansi/jasa lainnya di atas 500.000.000 s.d 1.000.000.000	OP	720.000
	Nilai pagu pengadaan jasa konsultansi/jasa lainnya di atas 1 milyar s.d 2,5 milyar	OP	910.000
	Nilai pagu pengadaan jasa konsultansi/jasa lainnya di atas 2,5 milyar s.d 5 milyar	OP	1.090.000
	Nilai pagu pengadaan jasa konsultansi/jasa lainnya di atas 5 milyar s.d 10 milyar	OP	1.270.000
	Nilai pagu pengadaan jasa konsultansi/jasa lainnya di atas 10 milyar s.d 25 milyar	OP	1.510.000
	Nilai pagu pengadaan jasa konsultansi/jasa lainnya di atas 25 milyar s.d 50 milyar	OP	1.750.000
	Nilai pagu pengadaan jasa konsultansi/jasa lainnya di atas 50 milyar s.d 75 milyar	OP	1.990.000
	Nilai pagu pengadaan jasa konsultansi/jasa lainnya di atas 75 milyar s.d 100 milyar	OP	2.230.000
B.5	HONORARIUM PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA KEUANGAN		
	1.1. Kuasa Pengguna Anggaran		
	a. Nilai pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar	OB	Rp4.770.000
	b. Nilai pagu dana di atas Rp250 miliar s.d. Rp500 miliar	OB	Rp5.290.000
	1.2. Pejabat Pembuat Komitmen		
	a. Nilai pagu dana s.d. Rp 100 juta	OB	1.010.000
	b. Nilai pagu dana di atas Rp100 juta s.d. Rp250 juta	OB	1.210.000
	c. Nilai pagu dana di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta	OB	1.410.000
	d. Nilai pagu dana di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	OB	1.610.000
	e. Nilai pagu dana di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar	OB	1.910.000
	f. Nilai pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar	OB	2.210.000
	g. Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp 10 miliar	OB	2.520.000
	h. Nilai pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar	OB	2.920.000
	i. Nilai pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar	OB	3.320.000
	j. Nilai pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar	OB	3.720.000
	k. Nilai pagu dana di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar	OB	4.130.000
	l. Nilai pagu dana di atas Rp 100 miliar s.d. Rp250 miliar	OB	4.630.000
	m. Nilai pagu dana di atas Rp250 miliar	OB	5.130.000
	1.3 Pejabat Penguji Tagihan dan Penandatanganan Surat Perintah Membayar		
	a. Nilai pagu dana s.d. Rp 100 juta		
	b. Nilai pagu dana di atas Rp100 juta s.d. Rp250 juta	OB	400.000
	c. Nilai pagu dana di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta	OB	480.000
	d. Nilai pagu dana di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	OB	570.000
	e. Nilai pagu dana di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar	OB	660.000

No	Uraian	Satuan	Besaran
	f. Nilai pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar	OB	770.000
	g. Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar	OB	880.000
	h. Nilai pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar	OB	990.000
	i. Nilai pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar	OB	1.250.000
	j. Nilai pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar	OB	1.520.000
	k. Nilai pagu dana di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar	OB	2.040.000
	l. Nilai pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar	OB	2.440.000
	m. Nilai pagu dana di atas Rp250 miliar	OB	2.830.000
	1.4 Bendahara Pengeluaran		
	a. Nilai pagu dana s.d. Rp100 juta	OB	340.000
	b. Nilai pagu dana di atas Rp 100 juta s.d. Rp250	OB	420.000
	c. Nilai pagu dana di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta	OB	500.000
	d. Nilai pagu dana di atas Rp500 juta s.d. Rp 1 miliar	OB	570.000
	e. Nilai pagu dana di atas Rp 1 miliar s.d. Rp2,5 miliar	OB	670.000
	f. Nilai pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar	OB	770.000
	g. Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar	OB	860.000
	h. Nilai pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar	OB	1.090.000
	i. Nilai pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar	OB	1.320.000
	j. Nilai pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar	OB	1.550.000
	k. Nilai pagu dana di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar	OB	1.780.000
	l. Nilai pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar	OB	2.120.000
	m. Nilai pagu dana di atas Rp250 miliar s.d. Rp500 miliar	OB	2.470.000
	n. Nilai pagu dana di atas Rp500 miliar s.d. Rp750 miliar	OB	2.810.000
	1.5 Staf Pengelola Keuangan/Bendahara Pengeluaran Pembantu/Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai		
	a. Nilai pagu dana s.d. Rp100 juta	OB	260.000
	b. Nilai pagu dana di atas Rp100 juta s.d. Rp250 juta	OB	310.000
	c. Nilai pagu dana di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta	OB	370.000
	d. Nilai pagu dana di atas Rp500 juta s.d. Rp 1 miliar	OB	430.000
	e. Nilai pagu dana di atas Rp 1 miliar s.d. Rp2,5 miliar	OB	500.000
	f. Nilai pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar	OB	570.000
	g. Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar	OB	640.000
	h. Nilai pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar	OB	810.000
	i. Nilai pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar	OB	980.000
	j. Nilai pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar	OB	1.150.000

No	Uraian	Satuan	Besaran
	k. Nilai pagu dana di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar	OB	1.330.000
	l. Nilai pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar	OB	1.580.000
	m. Nilai pagu dana di atas Rp250 miliar s.d. Rp500 miliar	OB	1.840.000
	n. Nilai pagu dana di atas Rp500 miliar s.d. Rp750 miliar	OB	2.090.000
	1.6 Pejabat yang Bertugas Melakukan Pemungutan Penerimaan Negara atau Atasan Langsung Bendahara Tingkat Universitas *)		
	a. Nilai pagu dana s.d. Rp100 juta	OB	420.000
	b. Nilai pagu dana di atas Rp100 juta s.d. Rp250 juta	OB	510.000
	c. Nilai pagu dana di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta	OB	610.000
	d. Nilai pagu dana di atas Rp500 juta s.d. Rp 1 miliar	OB	700.000
	e. Nilai pagu dana di atas Rp 1 miliar s.d. Rp2,5 miliar	OB	890.000
	f. Nilai pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar	OB	1.070.000
	g. Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar	OB	1.260.000
	h. Nilai pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar	OB	1.540.000
	i. Nilai pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar	OB	1.820.000
	j. Nilai pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar	OB	2.100.000
	k. Nilai pagu dana di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar	OB	2.380.000
	l. Nilai pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar	OB	2.760.000
	m. Nilai pagu dana di atas Rp250 miliar s.d. Rp500 miliar	OB	3.130.000
	n. Nilai pagu dana di atas Rp500 miliar s.d. Rp750 miliar	OB	3.500.000
	1.7 Bendahara Penerimaan		
	a. Nilai pagu dana s.d. Rp100 juta	OB	340.000
	b. Nilai pagu dana di atas Rp100 juta s.d. Rp250 juta	OB	420.000
	c. Nilai pagu dana di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta	OB	500.000
	d. Nilai pagu dana di atas Rp500 juta s.d. Rp 1 miliar	OB	570.000
	e. Nilai pagu dana di atas Rp 1 miliar s.d. Rp2,5 miliar	OB	730.000
	f. Nilai pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar	OB	880.000
	g. Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar	OB	1.030.000
	h. Nilai pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar	OB	1.260.000
	i. Nilai pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar	OB	1.490.000
	j. Nilai pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar	OB	1.720.000
	k. Nilai pagu dana di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar	OB	1.950.000
	l. Nilai pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar	OB	2.260.000

No	Uraian	Satuan	Besaran
	m. Nilai pagu dana di atas Rp250 miliar s.d. Rp500 miliar	OB	2.560.000
	n. Nilai pagu dana di atas Rp500 miliar s.d. Rp750 miliar	OB	2.870.000
	Penjelasan: *) Honorarium Pejabat yang Bertugas Melakukan Pemungutan Penerimaan Negara atau Atasan Langsung Bendahara dibayarkan jika tidak merangkap sebagai PPK atau PPSPM.		
B.6	HONORARIUM TIM PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN		
	6.1. Unit Akuntansi Tingkat Universitas		
	a. Penanggung Jawab	OB	300.000
	b. Koordinator	OB	250.000
	c. Anggota	OB	150.000
B.7	Honorarium Kegiatan Akademik Dosen Tidak Tetap Non DPK (Dengan Perjanjian Kerja)		
1	Dosen Tamu Nasional	OJ	500.000
2	Dosen Tamu Internasional	OJ	850.000
3	Honorarium Pembimbing Skripsi/ Tugas Akhir	Orang/Mhs	750.000
4	Honorarium Penguji Skripsi/Tugas Akhir	Orang/Mhs	100.000
5	Honorarium Pembimbing Tesis	Orang/Mhs	1.250.000
6	Honorarium Penguji Proposal Tesis	Orang/Mhs	100.000
7	Honorarium Penguji Seminar Hasil Penelitian Tesis	Orang/Mhs	400.000
8	Honorarium Penguji Proposal Disertasi		
	-Ketua/ Sekretaris /Promotor	Orang/Mhs	170.000
	-Penguji Utama	Orang/Mhs	200.000
9	Honorarium Penguji Hasil Penelitian Disertasi	Orang/Mhs	650.000
	Penjelasan: a. Berlaku untuk dosen yang bukan Pegawai Unand b. Honorarium Pembimbing Tesis, maksimal 6 orang mahasiswa per dosen per semester c. Selain honorarium di atas dapat diberikan uang transport apabila diselenggarakan di luar Kampus UNAND d. Proporsi honorarium pembimbing disertasi, Pembimbing Utama 60% dan Co-Pembimbing 40%. Honorarium pembimbing disertasi ini diberikan maksimal selama 6 semester semenjak kandidasi dan minimal dimulai di semester 3. e. Honorarium Kegiatan Akademik hanya dibayarkan untuk Dosen CPNS dan dosen tidak tetap diluar Unand.		
B.8	Honorarium Dosen Tetap Dengan Perjanjian Kerja		
	S2	OB	3.200.000
	S3	OB	3.500.000
	Profesor	OB	3.900.000
B.9	Honorarium Kegiatan Program Lompatan Kreatif UNAND		
1	Dosen Asing	Orang/Jam	1.750.000
2	<i>Adjunct professor</i>	Orang/Bulan	15.000.000
3	<i>Post-doctoral fellow</i>	Orang/Bulan	10.000.000
4	Narasumber kuliah umum internasional	Orang/Kegiatan	USD 4.000
5	<i>Chairman of UNAND international advisors</i>	Orang/Bulan	USD 1.000

No	Uraian	Satuan	Besaran
Penjelasan:			
a.	<i>Adjuct professor</i> adalah professor tamu yang direkrut untuk melaksanakan beberapa tugas di UNAND selama maksimal 1 tahun dengan kontrak (perjanjian). Adapun tugasnya adalah mengajar (minimal dua kelas per semester), riset dan publikasi (dengan <i>co-author</i> dosen dan atau mahasiswa UNAND) serta membantu dalam pengembangan program studi/ fakultas/ universitas		
b.	<i>Post-doctoral fellow</i> adalah doktor baru (maksimal lulus doktor dalam 3 tahun terakhir) yang direkrut untuk melaksanakan beberapa tugas di UNAND selama maksimal 1 tahun dengan kontrak (perjanjian). Adapun tugasnya adalah mengajar (minimal tiga kelas per semester), riset dan publikasi (dengan <i>co-author</i> dosen dan atau mahasiswa UNAND) serta membantu dalam pengembangan program studi/ fakultas/ universitas		
c.	Tugas dari <i>chairman of international advisors</i> : <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi UNAND internasional advisors - Memberikan masukan kepada UNAND terkait strategi untuk mencapai reputasi internasional - Membantu mempromosikan UNAND di komunitas internasional - Membantu menghubungkan UNAND dengan asosiasi keilmuan internasional dan perguruan tinggi luar negeri - Membantu dalam penyusunan daftar <i>academic peers</i> yang akan dikirimkan dalam pemeringkatan QS 		
Besaran pajak untuk dosen asing menyesuaikan tarif yang berlaku untuk orang asing.			
B.10	Honorarium Kelas Kerjasama		
1	Honorarium Pengajar Kelas Kerjasama :		
	- Guru Besar	SKS/Hadir	450.000
	- Lektor Kepala	SKS/Hadir	400.000
	- Lektor	SKS/Hadir	350.000
	- Asisten Ahli	SKS/Hadir	300.000
B.11	Honorarium Kegiatan Kerjasama (Pelatihan/Seminar/Workshop)		
1	Honorarium Pelatihan/Seminar/Workshop		
	- Honor Penceramah/Narasumber	OJP	1.000.000
	- Honor Penyusunan Modul Diklat	Per Modul	5.000.000
	- Honor Panitia Penyelenggara Kegiatan Diklat		
	a. Lama Diklat s.d 5 hari:		
	1) Ketua	OK	400.000
	2) Wakil Ketua	OK	350.000
	3) Sekretaris	OK	300.000
	4) Anggota	OK	250.000
	c. Lama Diklat 6 s.d 30 hari		
	1) Ketua	OK	600.000
	2) Wakil Ketua	OK	550.000
	3) Sekretaris	OK	450.000
	4) Anggota	OK	400.000
	d. Lama Diklat Lebih dari 30 hari		
	1) Ketua	OK	800.000
	2) Wakil Ketua	OK	750.000
	3) Sekretaris	OK	600.000
	4) Anggota	OK	550.000
B.12	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli/Saksi Ahli Dan Beracara		
	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli/Saksi Ahli	Orang/Kali	1.800.000
	Honorarium Beracara	Orang/Kali	1.800.000
B.13	Seminar/Workshop/Sarasehan/Diseminasi/Rakor/Sosialisasi/ FGD/Kegiatan Dosen Tamu/Kegiatan Pelatihan/Kegiatan Sejenis		
	Narasumber/Moderator/Pembawa Acara		
	Menteri/Pejabat setingkat Menteri	Orang/Jam	1.700.000
	Pejabat Eselon I/yang disetarakan	Orang/Jam	1.400.000

No	Uraian	Satuan	Besaran
	Pejabat Eselon II/yang disetarakan	Orang/Jam	1.200.000
	Pejabat Eselon III/yang disetarakan	Orang/Jam	1.000.00
	Praktisi/Pakar/Profesional	Orang/Jam	1.400.000
Moderator dan Pembawa Acara			
	Moderator	Orang/Kegiatan	500.000
	Pembawa Acara	Orang/Datang	250.000
Penjelasan:			
a. Honorarium yang diberikan kepada Narasumber/ Moderator/ Pembawa Acara berasal dari Luar UNAND.			
b. Batas maksimum untuk pejabat eselon 1 dan 2 dibayarkan 4 jam per hari.			
c. Pembawa acara adalah orang yang memandu acara dalam kegiatan dengan peserta kegiatan minimal 100 (seratus) orang dan dilaksanakan secara langsung (<i>offline</i>) maupun daring (<i>online</i>) melalui aplikasi secara <i>live</i> dan bukan rekaman/hasil tapping.			
d. Moderator adalah orang yang melaksanakan tugas sebagai moderator dalam kegiatan yang dilaksanakan secara langsung (<i>offline</i>) maupun daring (<i>online</i>) melalui aplikasi secara <i>live</i> dan bukan rekaman/hasil tapping.			
B.14	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan Non PNS		
	Penanggungjawab	OK	450.000
	Ketua	OK	400.000
	Wakil Ketua	OK	350.000
	Sekretaris	OK	300.000
	Anggota	OK	250.000
B.15	Honorarium Tim Penyusun Jurnal		
	Penanggungjawab	Orang/Terbit	500.000
	Redaktur	Orang/Terbit	400.000
	Penyunting/Editor	Orang/Terbit	300.000
	Desain Grafis	Orang/Terbit	180.000
	Fotografer	Orang/Terbit	180.000
	Sekretariat	Orang/Terbit	150.000
	Pembuat Artikel	Per Halaman	200.000
B.16	Honorarium Tim Pengelola Website		
	Penanggungjawab	Orang/update	25.000
	Redaktur	Orang/update	20.000
	Editor	Orang/update	15.000
	Web Admin & Web Developer	Orang/Bulan	350.000
	Pembuat Artikel	Per Halaman/500 kata	100.000
Penjelasan:			
Honorarium Tim Pengelola Website hanya boleh dibayarkan untuk 1 (satu) website per Fakultas/Unit.			
Minimal 25x update per bulan, maksimal 35x update per bulan			
B.17	Honorarium Rohaniwan	Orang/Keg	400.000

B.18 Satuan Biaya Honorarium Kegiatan Seleksi Mahasiswa Mandiri

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Besaran Bruto Maksimum
B.18.1	Honorarium Panitia Inti		
	Pengarah	OB	2.250.000

B.18 Satuan Biaya Honorarium Kegiatan Seleksi Mahasiswa Mandiri

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Besaran Bruto Maksimum
B.18.1	Honorarium Panitia Inti		
	Pengarah	OB	2.250.000
	Ketua	OB	1.950.000
	Wakil Ketua	OB	1.500.000
	Sekretaris	OB	1.500.000
	Penanggung Jawab Keuangan	OB	1.500.000
	Koordinator	OB	1.250.000
	Anggota	OB	1.000.000
	Seleksi Akademik	Pendaftar	15.000
	Seleksi Dokumen Portofolio	Dokumen/Pendaftar	15.000
	Verifikasi Dokumen Akademik	Dokumen/Pendaftar	20.000
	Pewawancara Minat Bakat	Pendaftar	75.000
	Seleksi Dokumen LJU/Hasil Ujian	Dokumen/Pendaftar	15.000
	Penanggung Jawab Lokasi	OK/Sesi	500.000
	Wakil Penanggung Jawab Lokasi	OK/Sesi	450.000
	Admin Server/Pengendali Sistem UTBK UNAND	OK/Sesi	400.000
	Penanggung Jawab Ruang/Pengawas	OK/Sesi	400.000
	Teknisi IT Ruang	OK/Sesi	400.000
	Teknisi Listrik Internal/Ekternal	OH	150.000
	Teknisi Air	OH	150.000
	Petugas Keamanan/Kebersihan	OH	150.000
	Petugas Kesehatan Dokter	OH	350.000
	Petugas Kesehatan Perawat	OH	250.000
B.18.2	Honorarium Pengelolaan Teknologi Dan Sistem Informasi (TSI)/ Pengelolaan Sistem UTBK Mandiri UNAND		
	Ketua	OB	2.500.000
	Wakil Ketua	OB	2.250.000
	Sekretaris	OB	2.000.000
	Ketua Bidang	OB	1.750.000
	Anggota	OB	1.500.000
Penjelasan:			

E. Satuan Biaya Seragam Dinas/Kegiatan

No	Uraian	Satuan	Besaran Bruto Maksimum
1	Pakaian Dinas Dokter Rumah Sakit UNAND	Stel/thn	650.000
2	Pakaian Dinas Perawat Rumah Sakit UNAND	Stel/thn	650.000
3	Pakaian Dinas ASN UNAND	1 Stel/thn	650.000

No	Uraian	Satuan	Besaran Bruto Maksimum
4	Pakaian Dinas Sopir/Teknisi UNAND	1 Stel/thn	500.000
5	Pakaian Kerja Satpam PDH & PDL	2 Stel/thn	1.200.000
6	Seragam SAU dan MWA	1 Helai/periode	1.200.000

Ditetapkan di Padang
pada tanggal, 11 Mei 2022

REKTOR,

ttd

YULIANDRI
NIP 196207181988111001

Salinan sesuai dengan aslinya

Diundangkan di Padang
pada tanggal 11 Mei 2022

UNIVERSITAS ANDALAS

WAKIL REKTOR BIDANG ADMINISTRASI UMUM DAN SUMBER DAYA



LEMBARAN UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2022 NOMOR 16

LAMPIRAN II
PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR 12 TAHUN 2022
TENTANG
STANDAR BIAYA MASUKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN ANGGARAN 2022

SATUAN BIAYA TAHUN ANGGARAN 2022 YANG BERFUNGSI SEBAGAI ESTIMASI UNTUK PERENCANAAN ANGGARAN

A. SATUAN BIAYA PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI

Ketentuan Perjalanan Dinas Dalam Negeri

i. Perjalanan dinas mengikuti konferensi/seminar/workshop/simposium dan sejenisnya dalam negeri:

1. Perjalanan dinas konferensi dalam negeri hanya dapat diberikan kepada Pegawai Unand yang mempresentasikan makalah hasil penelitiannya (penulis utama atau penulis pendamping) di konferensi dalam negeri terindeks, dengan bukti surat penerimaan makalah oleh panitia konferensi dan pada makalah disebutkan bahwa pemakalah adalah Pegawai Unand.
2. Jumlah hari perjalanan dinas konferensi/seminar/workshop/simposium dan sejenisnya dalam negeri adalah jumlah hari konferensi dapat ditambah 1 (satu) hari sebelum dan atau sesudah, maksimal 5 (lima) hari.
3. Biaya pendaftaran konferensi dan biaya tiket pesawat kelas ekonomi atau tiket transportasi darat dan/ atau laut sebesar at cost.
4. Prosedur pertanggungjawaban perjalanan dinas sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Dana Universitas Andalas yang berlaku.
5. Pegawai Unand yang mengikuti perjalanan dinas konferensi konferensi/seminar/ workshop/simposium dan sejenisnya dalam negeri hanya berhak menggunakan 1 (satu) sumber pendanaan.

ii. Perjalanan dinas penugasan kerja, mengikuti, atau menghadiri undangan dari institusi mitra, studi banding, pelatihan, pertandingan, atau kompetisi:

1. Perjalanan dinas menghadiri undangan dari institusi mitra, kementerian, atau penugasan lain hanya dapat diberikan pada Pegawai Unand berdasarkan undangan resmi dari pejabat institusi mitra atau surat penugasan dari pimpinan.
2. Perhitungan jumlah hari perjalanan dinas maksimal adalah jumlah hari acara formal di institusi tempat tujuan ditambah 1 (satu) hari dengan jumlah hari maksimal perjalanan dinas dalam negeri selama 5 (lima) hari.
3. Prosedur pertanggung jawaban perjalanan dinas sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Dana Universitas Andalas yang berlaku.
4. Pegawai Unand yang melaksanakan perjalanan dinas hanya berhak menggunakan 1 (satu) sumber

pendanaan. Pejabat bersangkutan harus memilih salah satu sumber pendanaan yang akan digunakan (yang paling menguntungkan bagi UNAND) jika memiliki kesempatan menggunakan lebih dari satu sumber pendanaan.

iii. **Perjalanan dinas untuk tanggap bencana atau situasi kedaruratan:**

1. Perjalanan dinas untuk tanggap bencana atau situasi kedaruratan dapat diberikan pada Pegawai Unand berdasarkan surat penugasan dari pimpinan.
2. Perhitungan jumlah hari perjalanan dinas untuk tanggap bencana atau situasi kedaruratan adalah maksimal dua kali jumlah hari perjalanan dinas dalam negeri atau dua kali 5 (lima) hari.
3. Prosedur pertanggungjawaban perjalanan dinas sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Dana Universitas Andalas yang berlaku.

A.1 STANDAR TINGKAT PERJALANAN DINAS

No.	Pejabat/Eselon/Gol	Tingkat Perjalanan Dinas	Biaya Perjalanan Dinas			
			Uang Harian (Rp.) per hari	Transportasi		
				Pesawat Udara	Kapal Laut	Kereta Api/Bus
1.	Rektor/Wakil Rektor /Ketua MWA/Ketua SAU	A	Sesuai daerah tujuan	Ekonomi/ Bisnis	Kelas I A	Bisnis
2.	Dekan/Direktur/Ketua Lembaga/Wakil Dekan/Wakil Direktur/Sekretaris Lembaga.	B	Sesuai daerah tujuan	Ekonomi	Kelas I B	Eksekutif
3.	Manajer/Kepala Kantor/Kepala Departemen/Kasubdit/Kepala Seksi/PNS Gol. IV	C	Sesuai daerah tujuan	Ekonomi	Kelas II A	Eksekutif
4.	Pejabat Fungsional dan PNS Gol III	D	Sesuai daerah tujuan	Ekonomi	Kelas II A	Eksekutif
5.	PNS Gol. II, Gol. I, Non PNS/Pegawai kontrak dan Mahasiswa.	E	Sesuai daerah tujuan	Ekonomi	Kelas II A	Eksekutif
<p>Penjelasan: Dalam hal tiket pesawat udara kelas ekonomi masih tersedia, tingkat perjalanan dinas A dan B wajib menggunakan kelas ekonomi kecuali dalam keadaan darurat/genting/urgent.</p>						

A.2 Satuan Biaya Penginapan, Biaya Transportasi Darat dan Uang Harian dalam antar kota dalam Provinsi Sumatera Barat

NO	KABUPATEN/KOTA	BIAYA PENGINAPAN					BIAYA TRANSPORT (PP)	UANG HARIAN				
		TINGKAT A	TINGKAT B	TINGKAT C	TINGKAT D	TINGKAT E		TINGKAT A	TINGKAT B	TINGKAT C	TINGKAT D	TINGKAT E
1	Kab. Padang Pariaman	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	205.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
2	Kab. Agam	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	225.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
3	Kab. Pasaman Barat	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	250.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
4	Kab. Pasaman	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	250.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
5	Kab. Tanah Datar	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	220.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
6	Kab. 50 Kota	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	225.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
7	Kab. Solok	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	210.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
8	Kab. Sawahlunto/Sjj	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	225.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
9	Kab. Dhamasraya	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	250.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
10	Kab. Solok Selatan	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	250.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
11	Kab. Pesisir Selatan	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	205.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
12	Kota Pariaman	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	200.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
13	Kota Bukittinggi	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	215.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
14	Kota Padang Panjang	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	210.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
15	Kota Payakumbuh	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	225.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
16	Kota Solok	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	210.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
17	Kota Sawahlunto	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	215.000	380.000	350.000	330.000	310.000	275.000
18	Kab. Mentawai	2.120.000	1.155.000	884.000	520.000	520.000	Sesuai harga tiket kapal/boat	650.000	600.000	550.000	500.000	450.000

A.3 Satuan Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Negeri

NO	PROVINSI	SATUAN	LUAR KOTA	DALAM KOTA LEBIH DARI 8 JAM	UANG HARIAN DIKLAT
1	Aceh	OH	360.000	140.000	110.000
2	Sumatera Utara	OH	370.000	150.000	110.000
3	Riau	OH	370.000	150.000	110.000
4	Kepulauan Riau	OH	370.000	150.000	110.000
5	Jambi	OH	370.000	150.000	110.000
6	Sumatera Barat	OH	380.000	150.000	110.000
7	Sumatera Selatan	OH	380.000	150.000	110.000
8	Lampung	OH	380.000	150.000	110.000
9	Bengkulu	OH	380.000	150.000	110.000
10	Bangka Belitung	OH	410.000	160.000	120.000
11	Banten	OH	370.000	150.000	110.000
12	Jawa Barat	OH	430.000	170.000	130.000
13	DKI Jakarta	OH	530.000	210.000	160.000
14	Jawa Tengah	OH	370.000	150.000	110.000
15	D.I Yogyakarta	OH	420.000	170.000	130.000
16	Jawa Timur	OH	410.000	160.000	120.000
17	Bali	OH	480.000	190.000	140.000
18	Nusa Tenggara Barat	OH	440.000	180.000	130.000
19	Nusa Tenggara Timur	OH	430.000	170.000	130.000
20	Kalimantan Barat	OH	380.000	150.000	110.000
21	Kalimantan Tengah	OH	360.000	140.000	110.000
22	Kalimantan Selatan	OH	380.000	150.000	110.000
23	Kalimantan Timur	OH	430.000	170.000	130.000
24	Kalimantan Utara	OH	430.000	170.000	130.000
25	Sulawesi Utara	OH	370.000	150.000	110.000
26	Gorontalo	OH	370.000	150.000	110.000
27	Sulawesi Barat	OH	410.000	160.000	120.000
28	Sulawesi Selatan	OH	430.000	170.000	130.000
29	Sulawesi Tengah	OH	370.000	150.000	110.000
30	Sulawesi Tenggara	OH	380.000	150.000	110.000
31	Maluku	OH	380.000	150.000	110.000
32	Maluku Utara	OH	430.000	170.000	130.000
33	Papua	OH	580.000	230.000	170.000
34	Papua Barat	OH	480.000	190.000	140.000

NO	PROVINSI	SATUAN	LUAR KOTA	DALAM KOTA LEBIH DARI 8 JAM	UANG HARIAN DIKLAT
Penjelasan:					
a. Uang harian perjalanan dinas dalam negeri merupakan penggantian biaya keperluan sehari-hari (kebutuhan makan, transpor lokal dalam kota tujuan, dan uang saku) untuk pegawai atau pihak lain dalam menjalankan tugas perjalanan dinas dalam negeri.					
b. Uang harian diklat diberikan kepada pegawai yang diberikan tugas untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan di dalam kota yang melebihi 8 (delapan) jam atau di selenggarakan di luar kota, dimana akomodasi termasuk dalam biaya Pendidikan/pelatihan atau ditanggung pihak penyelenggara pendidikan/pelatihan.					
c. Uang Harian diberikan secara lumpsom dengan jangka waktu maksimum 6 (enam) hari, kecuali untuk kegiatan penelitian dan diklat.					
Perhitungan uang harian perjalanan dinas dalam negeri untuk menghadiri undangan yang konsumsi dan akomodasi ditanggung oleh pihak pengundang diberikan sebesar 80% dari ketentuan besaran uang harian perjalanan dinas dalam negeri yang berlaku.					

A.4 Satuan Biaya Penginapan Menurut Daerah Tujuan

No.	PROVINSI	PERKIRAAN BIAYA PENGINAPAN BERDASARKAN TARIF RATA-RATA HOTEL				
		A	B	C	D	E
1	Aceh	2.500.000	1.750.000	1.250.000	556.000	556.000
2	Sumatera Utara	2.480.000	1.500.000	1.100.000	530.000	530.000
3	Riau	2.000.000	1.500.000	1.500.000	852.000	852.000
4	Kepulauan Riau	2.100.000	1.800.000	1.000.000	792.000	792.000
5	Jambi	2.000.000	1.700.000	1.200.000	580.000	580.000
6	Sumatera Barat	2.618.000	1.800.000	1.300.000	650.000	650.000
7	Sumatera Selatan	2.340.000	1.700.000	1.500.000	861.000	861.000
8	Lampung	2.200.000	1.700.000	1.100.000	580.000	580.000
9	Bengkulu	2.000.000	1.600.000	1.500.000	630.000	630.000
10	Bangka Belitung	2.500.000	1.800.000	1.500.000	622.000	622.000
11	Banten	2.500.000	1.900.000	1.000.000	718.000	718.000
12	Jawa Barat	2.550.000	2.000.000	1.000.000	570.000	570.000
13	DKI Jakarta	2.300.000	1.590.000	950.000	730.000	730.000
14	Jawa Tengah	2.150.000	1.480.000	950.000	600.000	600.000
15	D.I Yogyakarta	2.350.000	1.900.000	1.300.000	845.000	845.000
16	Jawa Timur	2.200.000	1.600.000	1.000.000	664.000	664.000
17	Bali	2.500.000	1.900.000	950.000	910.000	910.000
18	Nusa Tenggara Barat	2.500.000	2.000.000	1.400.000	580.000	580.000
19	Nusa Tenggara Timur	1.500.000	1.200.000	1.300.000	550.000	550.000
20	Kalimantan Barat	2.500.000	1.538.000	1.100.000	538.000	538.000
21	Kalimantan Tengah	2.700.000	2.100.000	1.100.000	659.000	659.000
22	Kalimantan Selatan	2.500.000	1.900.000	1.500.000	540.000	540.000
23	Kalimantan Timur	2.000.000	1.788.000	1.500.000	804.000	804.000
24	Kalimantan Utara	2.000.000	1.800.000	1.500.000	804.000	804.000
25	Sulawesi Utara	2.250.000	1.700.000	900.000	782.000	782.000
26	Gorontalo	2.000.000	1.700.000	1.200.000	764.000	764.000

No.	PROVINSI	PERKIRAAN BIAYA PENGINAPAN BERDASARKAN TARIF RATA-RATA HOTEL				
		A	B	C	D	E
27	Sulawesi Barat	2.000.000	1.700.000	1.000.000	704.000	704.000
28	Sulawesi Selatan	2.250.000	1.700.000	1.000.000	732.000	732.000
29	Sulawesi Tengah	2.300.000	1.700.000	1.300.000	951.000	951.000
30	Sulawesi Tenggara	2.400.000	1.700.000	1.200.000	786.000	786.000
31	Maluku	2.096.000	1.750.000	1.000.000	667.000	667.000
32	Maluku Utara	2.500.000	1.760.000	1.000.000	600.000	600.000
33	Papua	3.800.000	3.000.000	2.300.000	829.000	829.000
34	Papua Barat	3.800.000	3.000.000	2.000.000	718.000	718.000
	Penjelasan: a. Satuan biaya penginapan perjalanan dinas dalam negeri merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya menginap dalam rangka pelaksanaan perjalanan dinas dalam negeri. b. Dalam pelaksanaannya, mekanisme pertanggungjawaban disesuaikan dengan bukti pengeluaran yang sah. c. Besaran biaya tersebut digunakan sebagai dasar perencanaan anggaran, sedangkan dalam penggunaannya at cost (sesuai pengeluaran).					

A.5 Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri Pergi Pulang (PP)

No	Kota		Satuan Biaya Tiket	
	Asal	Tujuan	Bisnis	Ekonomi
1	Jakarta	Ambon	13.285.000	7.081.000
2	Jakarta	Balikpapan	7.412.000	3.797.000
3	Jakarta	Banda Aceh	7.519.000	4.492.000
4	Jakarta	Bandar Lampung	2.407.000	1.583.000
5	Jakarta	Banjarmasin	5.252.000	2.995.000
6	Jakarta	Batam	4.867.000	2.888.000
7	Jakarta	Bengkulu	4.364.000	2.621.000
8	Jakarta	Biak	14.065.000	7.519.000
9	Jakarta	Denpasar	5.305.000	3.262.000
10	Jakarta	Gorontalo	7.231.000	4.824.000
11	Jakarta	Jambi	4.065.000	2.460.000
12	Jakarta	Jayapura	14.568.000	8.193.000
13	Jakarta	Yogyakarta	4.107.000	2.268.000
14	Jakarta	Kendari	7.658.000	4.182.000
15	Jakarta	Kupang	9.413.000	5.081.000
16	Jakarta	Makassar	7.444.000	3.829.000
17	Jakarta	Malang	4.599.000	2.695.000
18	Jakarta	Mamuju	7.295.000	4.867.000

No	Kota		Satuan Biaya Tiket	
	Asal	Tujuan	Bisnis	Ekonomi
19	Jakarta	Manado	10.824.000	5.102.000
20	Jakarta	Manokwari	16.226.000	10.824.000
21	Jakarta	Mataram	5.316.000	3.230.000
22	Jakarta	Medan	7.252.000	3.808.000
23	Jakarta	Padang	5.530.000	2.952.000
24	Jakarta	Palangkaraya	4.984.000	2.984.000
25	Jakarta	Palembang	3.861.000	2.268.000
26	Jakarta	Palu	9.348.000	5.113.000
27	Jakarta	Pangkal Pinang	3.412.000	2.139.000
28	Jakarta	Pekanbaru	5.583.000	3.016.000
29	Jakarta	Pontianak	4.353.000	2.781.000
30	Jakarta	Semarang	3.861.000	2.182.000
31	Jakarta	Solo	3.861.000	2.342.000
32	Jakarta	Surabaya	5.466.000	2.674.000
33	Jakarta	Ternate	10.001.000	6.664.000
34	Jakarta	Timika	13.830.000	7.487.000
35	Ambon	Denpasar	8.054.000	4.471.000
36	Ambon	Jayapura	7.434.000	4.161.000
37	Ambon	Kendari	4.824.000	2.856.000
38	Ambon	Makassar	6.022.000	3.455.000
39	Ambon	Manokwari	5.177.000	3.027.000
40	Ambon	Palu	6.140.000	3.508.000
41	Ambon	Sorong	3.637.000	2.257.000
42	Ambon	Surabaya	8.803.000	4.845.000
43	Ambon	Ternate	4.022.000	2.449.000
44	Balikpapan	Banda Aceh	12.739.000	6.749.000
45	Balikpapan	Batam	10.354.000	5.305.000
46	Balikpapan	Denpasar	10.739.000	5.648.000
47	Balikpapan	Jayapura	19.071.000	10.086.000
48	Balikpapan	Yogyakarta	9.669.000	4.749.000
49	Balikpapan	Makassar	12.664.000	6.150.000
50	Balikpapan	Manado	15.702.000	7.295.000
51	Balikpapan	Medan	12.493.000	6.140.000

No	Kota		Satuan Biaya Tiket	
	Asal	Tujuan	Bisnis	Ekonomi
52	Balikpapan	Padang	10.942.000	5.369.000
53	Balikpapan	Palembang	9.445.000	4.749.000
54	Balikpapan	Pekanbaru	10.996.000	5.423.000
55	Balikpapan	Semarang	9.445.000	4.674.000
56	Balikpapan	Solo	9.445.000	4.813.000
57	Balikpapan	Surabaya	10.889.000	5.113.000
58	Balikpapan	Timika	18.408.000	9.445.000
59	Banda Aceh	Denpasar	10.835.000	6.279.000
60	Banda Aceh	Jayapura	19.167.000	10.717.000
61	Banda Aceh	Yogyakarta	9.765.000	5.380.000
62	Banda Aceh	Makassar	12.760.000	6.781.000
63	Banda Aceh	Manado	15.798.000	7.926.000
64	Banda Aceh	Pontianak	9.990.000	5.840.000
65	Banda Aceh	Semarang	9.530.000	5.305.000
66	Banda Aceh	Solo	9.530.000	5.444.000
67	Banda Aceh	Surabaya	10.985.000	5.744.000
68	Banda Aceh	Timika	18.504.000	10.076.000
69	Bandar Lampung	Balikpapan	8.126.000	4.129.000
70	Bandar Lampung	Banda Aceh	8.225.000	4.760.000
71	Bandar Lampung	Banjarmasin	6.193.000	3.412.000
72	Bandar Lampung	Batam	5.840.000	3.316.000
73	Bandar Lampung	Biak	14.119.000	7.487.000
74	Bandar Lampung	Denpasar	6.236.000	3.647.000
75	Bandar Lampung	Jayapura	14.568.000	8.097.000
76	Bandar Lampung	Yogyakarta	5.155.000	2.760.000
77	Bandar Lampung	Kendari	8.354.000	4.482.000
78	Bandar Lampung	Makassar	8.161.000	4.161.000
79	Bandar Lampung	Malang	5.594.000	3.134.000
80	Bandar Lampung	Manado	11.199.000	5.305.000
81	Bandar Lampung	Mataram	6.246.000	3.626.000
82	Bandar Lampung	Medan	7.979.000	4.150.000
83	Bandar Lampung	Padang	6.439.000	3.380.000
84	Bandar Lampung	Palangkaraya	5.947.000	3.401.000

No	Kota		Satuan Biaya Tiket	
	Asal	Tujuan	Bisnis	Ekonomi
85	Bandar Lampung	Palembang	4.931.000	2.760.000
86	Bandar Lampung	Pekanbaru	6.482.000	3.433.000
87	Bandar Lampung	Pontianak	5.380.000	3.220.000
88	Bandar Lampung	Semarang	4.931.000	2.685.000
89	Bandar Lampung	Solo	4.931.000	2.824.000
90	Bandar Lampung	Surabaya	6.386.000	3.123.000
91	Bandar Lampung	Timika	13.905.000	7.455.000
92	Bandung	Batam	6.289.000	3.583.000
93	Bandung	Denpasar	5.626.000	3.252.000
94	Bandung	Jakarta	2.064.000	1.476.000
95	Bandung	Jambi	5.006.000	2.941.000
96	Bandung	Yogyakarta	3.369.000	2.129.000
97	Bandung	Padang	6.129.000	3.508.000
98	Bandung	Palembang	4.385.000	2.631.000
99	Bandung	Pangkal Pinang	4.599.000	2.738.000
100	Bandung	Pekanbaru	6.525.000	3.701.000
101	Bandung	Semarang	3.027.000	1.957.000
102	Bandung	Solo	3.647.000	2.268.000
103	Bandung	Surabaya	4.824.000	2.856.000
104	Bandung	Tanjung Pandan	4.439.000	2.663.000
105	Banjarmasin	Banda Aceh	10.792.000	6.022.000
106	Banjarmasin	Batam	8.407.000	4.578.000
107	Banjarmasin	Biak	16.686.000	8.749.000
108	Banjarmasin	Denpasar	8.792.000	4.920.000
109	Banjarmasin	Jayapura	17.135.000	9.359.000
110	Banjarmasin	Yogyakarta	7.723.000	4.022.000
111	Banjarmasin	Medan	10.546.000	5.412.000
112	Banjarmasin	Padang	9.006.000	4.642.000
113	Banjarmasin	Palembang	7.498.000	4.022.000
114	Banjarmasin	Pekanbaru	9.049.000	4.696.000
115	Banjarmasin	Semarang	7.498.000	3.958.000
116	Banjarmasin	Solo	7.498.000	4.097.000
117	Banjarmasin	Surabaya	8.942.000	4.385.000

No	Kota		Satuan Biaya Tiket	
	Asal	Tujuan	Bisnis	Ekonomi
118	Banjarmasin	Timika	16.472.000	8.717.000
119	Batam	Banda Aceh	10.439.000	5.936.000
120	Batam	Denpasar	8.450.000	4.824.000
121	Batam	Jayapura	16.782.000	9.263.000
122	Batam	Yogyakarta	7.370.000	3.936.000
123	Batam	Makassar	10.375.000	5.337.000
124	Batam	Manado	13.413.000	6.482.000
125	Batam	Medan	10.193.000	5.316.999
126	Batam	Padang	8.653.000	4.546.000
127	Batam	Palembang	7.145.000	3.936.000
128	Batam	Pekanbaru	8.707.000	4.599.000
129	Batam	Pontianak	7.594.000	4.396.000
130	Batam	Semarang	7.145.000	3.861.000
131	Batam	Solo	7.145.000	4.000.000
132	Batam	Surabaya	5.600.000	4.300.000
133	Batam	Timika	16.119.000	5.621.000
134	Bengkulu	Palembang	2.899.000	1.893.000
135	Biak	Balikpapan	18.622.000	9.477.000
136	Biak	Bandaaceh	18.718.000	10.108.000
137	Biak	Batam	16.333.000	8.664.000
138	Biak	Denpasar	16.729.000	8.995.000
139	Biak	Jayapura	3.615.000	2.321.000
140	Biak	Yogyakarta	15.648.000	8.108.000
141	Biak	Manado	11.734.000	6.353.000
142	Biak	Medan	18.472.000	9.498.000
143	Biak	Padang	16.932.000	8.728.000
144	Biak	Palembang	15.424.000	8.108.000
145	Biak	Pekanbaru	16.985.000	8.781.000
146	Biak	Pontianak	15.873.000	8.568.000
147	Biak	Surabaya	12.782.000	7.081.000
148	Biak	Timika	5.808.000	3.444.000
149	Denpasar	Jayapura	11.680.000	6.845.000
150	Denpasar	Kupang	5.091.000	2.952.000

No	Kota		Satuan Biaya Tiket	
	Asal	Tujuan	Bisnis	Ekonomi
151	Denpasar	Makassar	4.182.000	2.631.000
152	Denpasar	Manado	7.851.000	4.278.000
153	Denpasar	Mataram	1.840.000	1.390.000
154	Denpasar	Medan	10.589.000	5.658.000
155	Denpasar	Padang	9.049.000	4.888.000
156	Denpasar	Palangkaraya	8.557.000	4.909.000
157	Denpasar	Palembang	7.541.000	4.278.000
158	Denpasar	Pekanbaru	9.092.000	4.942.000
159	Denpasar	Pontianak	7.990.000	4.738.000
160	Denpasar	Timika	10.140.000	6.129.000
161	Jambi	Balikpapan	7.733.000	4.407.000
162	Jambi	Banjarmasin	7.690.000	4.193.000
163	Jambi	Denpasar	7.733.000	4.439.000
164	Jambi	Yogyakarta	6.653.000	3.551.000
165	Jambi	Ku Pang	11.434.000	6.075.000
166	Jambi	Makassar	9.659.000	4.952.000
167	Jambi	Malang	7.091.000	3.925.000
168	Jambi	Manado	12.707.000	6.097.000
169	Jambi	Palangkaraya	7.444.000	4.193.000
170	Jambi	Pontianak	6.878.000	4.011.000
171	Jambi	Semarang	6.428.000	3.476.000
172	Jambi	Solo	6.428.000	3.615.000
173	Jambi	Surabaya	7.883.000	3.915.000
174	Jayapura	Yogyakarta	13.274.000	7.690.000
175	Jayapura	Manado	22.109.000	11.263.000
176	Jayapura	Medan	18.932.000	10.097.000
177	Jayapura	Padang	17.381.000	9.327.000
178	Jayapura	Palembang	15.873.000	8.717.000
179	Jayapura	Pekanbaru	17.435.000	9.380.000
180	Jayapura	Pontianak	16.322.000	9.177.000
181	Jayapura	Timika	3.615.000	2.289.000
182	Yogyakarta	Denpasar	3.861.000	2.481.000
183	Yogyakarta	Makassar	6.525.000	3.893.000

No	Kota		Satuan Biaya Tiket	
	Asal	Tujuan	Bisnis	Ekonomi
184	Yogyakarta	Manado	10.536.000	5.722.000
185	Yogyakarta	Medan	9.519.000	4.770.000
186	Yogyakarta	Padang	7.969.000	4.000.000
187	Yogyakarta	Palembang	6.460.000	3.380.000
188	Yogyakarta	Pekanbaru	8.022.000	4.054.000
189	Yogyakarta	Pontianak	6.910.000	3.840.000
190	Yogyakarta	Timika	11.894.000	7.038.000
191	Kendari	Banda Aceh	12.953.000	7.102.000
192	Kendari	Batam	10.568.000	5.658.000
193	Kendari	Denpasar	5.455.000	3.273.000
194	Kendari	Yogyakarta	8.129.000	4.706.000
195	Kendari	Padang	11.167.000	5.722.000
196	Kendari	Palembang	9.659.000	5.102.000
197	Kendari	Pekanbaru	11.220.000	5.776.000
198	Kendari	Semarang	9.659.000	5.027.000
199	Kendari	Solo	9.659.000	5.166.000
200	Kendari	Surabaya	11.103.000	5.466.000
201	Kendari	Timika	18.633.000	9.798.000
202	Kupang	Jayapura	14.386.000	8.108.000
203	Kupang	Yogyakarta	7.348.000	4.182.000
204	Kupang	Makassar	7.637.000	4.311.000
205	Kupang	Manado	11.648.000	6.140.000
206	Kupang	Surabaya	6.749.000	3.722.000
207	Makassar	Biak	8.493.000	4.931.000
208	Makassar	Jayapura	10.193.000	5.787.000
209	Makassar	Kendari	2.663.000	1.786.000
210	Makassar	Manado	5.327.000	2.909.000
211	Makassar	Timika	11.723.000	6.567.000
212	Malang	Balikpapan	10.108.000	5.134.000
213	Malang	Banda Aceh	10.204.000	5.765.000
214	Malang	Banjarmasin	8.161.000	4.407.000
215	Malang	Batam	7.819.000	4.311.000
216	Malang	Biak	16.087.000	8.482.000

No	Kota		Satuan Biaya Tiket	
	Asal	Tujuan	Bisnis	Ekonomi
217	Malang	Jayapura	16.536.000	9.092.000
218	Malang	Kendari	10.332.000	5.487.000
219	Malang	Makassar	10.129.000	5.166.000
220	Malang	Manado	13.167.000	6.311.000
221	Malang	Medan	9.958.000	5.145.000
222	Malang	Padang	8.418.000	4.385.000
223	Malang	Palangkaraya	7.915.000	4.407.000
224	Malang	Palembang	6.899.000	3.765.000
225	Malang	Pekanbaru	8.461.000	4.439.000
226	Malang	Timika	15.873.000	8.461.000
227	Manado	Medan	15.552.000	7.316.000
228	Manado	Padang	14.012.000	6.546.000
229	Manado	Palembang	12.504.000	5.926.000
230	Manado	Pekanbaru	14.055.000	6.599.000
231	Manado	Pontianak	12.953.000	6.396.000
232	Manado	Semarang	12.504.000	5.851.000
233	Manado	Solo	12.504.000	5.990.000
234	Manado	Surabaya	9.937.000	5.262.000
235	Manado	Timika	16.183.000	8.995.000
236	Mata Ram	Balikpapan	10.750.000	5.615.000
237	Mataram	Banda Aceh	10.846.000	6.246.000
238	Mataram	Banjarmasin	8.803.000	4.888.000
239	Mataram	Batam	8.461.000	4.803.000
240	Mataram	Biak	11.552.000	6.546.000
241	Mataram	Jayapura	13.092.000	7.327.000
242	Mataram	Yogyakarta	4.417.000	2.781.000
243	Mataram	Makassar	4.717.000	2.909.000
244	Mataram	Manado	8.717.000	4.738.000
245	Mataram	Medan	10.600.000	5.637.000
246	Mataram	Padang	9.060.000	4.867.000
247	Mataram	Palembang	7.551.000	4.246.000
248	Mataram	Pekanbaru	9.102.000	4.909.000
249	Mataram	Pontianak	8.001.000	4.706.000

No	Kota		Satuan Biaya Tiket	
	Asal	Tujuan	Bisnis	Ekonomi
250	Mataram	Surabaya	3.829.000	2.321.000
251	Medan	Banda Aceh	3.466.000	2.193.000
252	Medan	Makassar	12.514.000	6.172.000
253	Medan	Pontianak	9.733.000	5.230.000
254	Medan	Semarang	9.284.000	4.696.000
255	Medan	Solo	9.284.000	4.835.000
256	Medan	Surabaya	10.739.000	5.134.000
257	Medan	Timika	18.258.000	9.455.000
258	Padang	Makassar	10.974.000	5.402.000
259	Padang	Pontianak	8.193.000	4.460.000
260	Padang	Semarang	7.744.000	3.925.000
261	Padang	Solo	7.744.000	4.065.000
262	Padang	Surabaya	9.199.000	4.364.000
263	Padang	Timika	16.718.000	8.685.000
264	Palangkaraya	Banda Aceh	10.546.000	6.022.000
265	Palangkaraya	Batam	8.161.000	4.578.000
266	Palangkaraya	Yogyakarta	7.477.000	4.022.000
267	Palangkaraya	Mataram	8.557.000	4.888.000
268	Palangkaraya	Medan	10.300.000	5.412.000
269	Palangkaraya	Padang	8.760.000	4.642.000
270	Palangkaraya	Palembang	7.252.000	4.022.000
271	Palangkaraya	Pekanbaru	8.803.000	4.696.000
272	Palangkaraya	Semarang	7.252.000	3.947.000
273	Palangkaraya	Solo	7.252.000	4.086.000
274	Palangkaraya	Surabaya	8.696.000	4.385.000
275	Palembang	Balikpapan	9.894.000	5.220.000
276	Palembang	Makassar	9.466.000	4.781.000
277	Palembang	Pontianak	6.685.000	3.840.000
278	Palembang	Semarang	6.236.000	3.305.000
279	Palembang	Solo	6.236.000	3.444.000
280	Palembang	Surabaya	7.690.000	3.744.000
281	Palembang	Timika	15.210.000	8.076.000
282	Palu	Makassar	4.268.000	2.578.000

No	Kota		Satuan Biaya Tiket	
	Asal	Tujuan	Bisnis	Ekonomi
283	Palu	Poso	1.957.000	1.423.000
284	Palu	Sorong	6.878.000	3.883.000
285	Palu	Surabaya	6.878.000	3.883.000
286	Palu	Toli-Toli	2.941.000	1.915.000
287	Pangkal Pinang	Balikpapan	9.038.000	4.631.000
288	Pangkal Pinang	Banjarmasin	7.091.000	3.915.000
289	Pangkal Pinang	Batam	6.739.000	3.818.000
290	Pangkal Pinang	Yogyakarta	6.065.000	3.262.000
291	Pangkal Pinang	Makassar	9.060.000	4.663.000
292	Pangkal Pinang	Manado	12.097.000	5.808.000
293	Pangkal Pinang	Medan	8.888.000	4.653.000
294	Pangkal Pinang	Padang	7.337.000	3.883.000
295	Pangkal Pinang	Palembang	5.829.000	3.262.000
296	Pangkal Pinang	Pekanbaru	7.391.000	3.936.000
297	Pangkal Pinang	Pontianak	6.279.000	3.733.000
298	Pangkal Pinang	Semarang	5.829.000	3.187.000
299	Pangkal Pinang	Solo	5.829.000	3.326.000
300	Pangkal Pinang	Surabaya	7.284.000	3.626.000
301	Pekanbaru	Pontianak	8.247.000	4.514.000
302	Pekanbaru	Semarang	7.797.000	3.979.000
303	Pekanbaru	Solo	7.797.000	4.118.000
304	Pekanbaru	Surabaya	9.241.000	4.407.000
305	Pekanbaru	Timika	16.771.000	8.739.000
306	Pontianak	Makassar	9.915.000	5.241.000
307	Pontianak	Semarang	6.685.000	3.765.000
308	Pontianak	Solo	6.685.000	3.904.000
309	Pontianak	Surabaya	8.140.000	4.204.000
310	Pontianak	Timika	15.659.000	8.535.000
311	Semarang	Makassar	9.466.000	4.706.000
312	Solo	Makassar	9.466.000	4.845.000
313	Surabaya	Denpasar	3.198.000	1.979.000
314	Surabaya	Jayapura	12.675.000	7.231.000
315	Surabaya	Makassar	5.936.000	3.433.000

No	Kota		Satuan Biaya Tiket	
	Asal	Tujuan	Bisnis	Ekonomi
316	Surabaya	Timika	11.295.000	6.589.000

Penjelasan:
Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri adalah satuan biaya untuk pembelian tiket pesawat udara pergi pulang (PP) dari bandara keberangkatan suatu kota ke bandara kota tujuan dalam perencanaan anggaran. Satuan biaya tiket termasuk biaya asuransi, tidak termasuk airport tax dan biaya retribusi lainnya. Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya tiket perjalanan dinas dalam negeri menggunakan metode *at cost* (sesuai pengeluaran).

A.6 Satuan Biaya Taksi Perjalanan Dinas Dalam Negeri

No	Provinsi	Satuan	Besaran (Rp)
1	Aceh	Orang/Kali	123.000
2	Sumatera Utara	Orang/Kali	232.000
3	Riau	Orang/Kali	94.000
4	Kepulauan Riau	Orang/Kali	137.000
5	Jambi	Orang/Kali	147.000
6	Sumatera Barat	Orang/Kali	190.000
7	Sumatera Selatan	Orang/Kali	128.000
8	Lampung	Orang/Kali	167.000
9	Bengkulu	Orang/Kali	109.000
10	Bangka Belitung	Orang/Kali	90.000
11	Banten	Orang/Kali	446.000
12	Jawa Barat	Orang/Kali	166.000
13	DKI Jakarta	Orang/Kali	256.000
14	Jawa Tengah	Orang/Kali	90.000
15	DI Yogyakarta	Orang/Kali	118.000
16	Jawa Timur	Orang/Kali	194.000
17	Bali	Orang/Kali	159.000
18	Nusa Tenggara Barat	Orang/Kali	231.000
19	Nusa Tenggara Timur	Orang/Kali	108.000
20	Kalimantan Barat	Orang/Kali	135.000
21	Kalimantan Tengah	Orang/Kali	111.000
22	Kalimantan Selatan	Orang/Kali	150.000
23	Kalimantan Timur	Orang/Kali	450.000
24	Kalimantan Utara	Orang/Kali	218.000
25	Sulawesi Utara	Orang/Kali	138.000
26	Gorontalo	Orang/Kali	240.000
27	Sulawesi Barat	Orang/Kali	313.000

No	Provinsi	Satuan	Besaran (Rp)
28	Sulawesi Selatan	Orang/Kali	145.000
29	Sulawesi Tengah	Orang/Kali	165.000
30	Sulawesi Tenggara	Orang/Kali	171.000
31	Maluku	Orang/Kali	240.000
32	Maluku Utara	Orang/Kali	215.000
33	Papua	Orang/Kali	431.000
34	Papua Barat	Orang/Kali	182.000

Penjelasan:

- a. Satuan biaya taksi perjalanan dinas dalam negeri merupakan satuan biaya satu kali perjalanan dari tempat kedudukan menuju bandara/pelabuhan/terminal/stasiun keberangkatan atau dari bandara/pelabuhan/terminal/stasiun kedatangan menuju tempat tujuan dan sebaliknya yang dibayar secara *at cost* berdasarkan bukti pengeluaran.
- b. Apabila kegiatan perjalanan dinas ke lebih dari satu tujuan, maka biaya transportasi dari tujuan pertama ke tujuan kedua dan seterusnya akan diperhitungkan secara *at cost* berdasarkan bukti pengeluaran.

B. SATUAN BIAYA PERJALANAN DINAS LUAR NEGERI

Ketentuan Perjalanan Dinas Luar Negeri

i. Perjalanan dinas mengikuti konferensi/seminar/workshop/simposium internasional:

1. Perjalanan dinas konferensi internasional hanya dapat diberikan pada Pegawai Unand yang mempresentasikan makalah hasil penelitiannya (penulis utama atau penulis pendamping) di konferensi internasional terindeks, dengan bukti surat penerimaan makalah oleh panitia konferensi dan pada makalah disebutkan bahwa pemakalah adalah Pegawai Unand.
2. Jumlah hari perjalanan dinas maksimal adalah jumlah hari konferensi plus 1 (satu) hari jika tempat konferensi dapat ditempuh dalam waktu penerbangan maksimal 7 (tujuh) jam atau jumlah hari konferensi plus 2 (dua) hari jika tempat konferensi dapat ditempuh dalam waktu penerbangan lebih dari 7 (tujuh) jam.
3. Biaya pendaftaran konferensi, biaya pengurusan visa negara tempat konferensi, dan biaya tiket pesawat kelas ekonomi akan menjadi beban anggaran fakultas/sekolah/lembaga atau Universitas sebesar biaya yang sesungguhnya terjadi (*at cost*). Apabila dalam pengurusan visa memerlukan perjalanan dinas ke Kedutaan Besar negara tempat konferensi, biaya perjalanan dinas mengacu pada aturan

Perjalanan Dinas Dalam Negeri.

4. Prosedur pertanggungjawaban perjalanan dinas mengikuti konferensi internasional dilakukan sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan yang berlaku.
5. Pegawai Unand yang mengikuti perjalanan dinas konferensi internasional hanya berhak menggunakan 1 (satu) sumber pendanaan.

ii. **Perjalanan dinas penugasan kerja, mengikuti atau menghadiri undangan dari institusi mitra, studi banding, pelatihan, pertandingan, atau kompetisi di luar negeri:**

1. Perjalanan dinas menghadiri undangan dari institusi mitra luar negeri hanya dapat diberikan pada Pegawai Unand berdasarkan undangan resmi dari pejabat institusi mitra luar negeri dan surat penugasan dari Rektor, dengan maksimum jumlah hari perjalanan selama 7 (tujuh) hari.
2. Perhitungan jumlah hari perjalanan dinas maksimal adalah jumlah hari acara formal di institusi mitra luar negeri plus 1 (satu) hari jika tempat institusi mitra dapat ditempuh dalam waktu penerbangan maksimal 7 (tujuh) jam atau jumlah hari acara formal di institusi mitra plus 2 (dua) hari jika tempat institusi mitra di tempuh dalam waktu penerbangan lebih dari 7 (tujuh) jam.
3. Biaya pengurusan visa negara institusi mitra dan biaya tiket pesawat kelas sesuai jabatan akan menjadi beban anggaran fakultas/sekolah/lembaga atau universitas sebesar biaya yang sesungguhnya terjadi (*at cost*). Apabila dalam pengurusan visa memerlukan perjalanan dinas ke Kedutaan Besar negara tempat institusi mitra, biaya perjalanan dinas mengacu pada aturan Perjalanan Dinas Dalam Negeri.
4. Prosedur pertanggungjawaban perjalanan dinas sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan yang berlaku.

Dalam hal terjadi pembatalan pelaksanaan perjalanan dinas, biaya pembatalan dapat dibebankan pada anggaran unit kerja yang bersangkutan jika pembatalan itu dilakukan oleh pemberi tugas dan/atau bersifat darurat dan/atau tak terduga dengan surat pembatalan yang disetujui pemberi tugas dan dilengkapi Surat Pertanggungjawaban Mutlak yang bersangkutan.

B.1 Satuan Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Negeri

No	Negara	Satuan	Golongan			
			A	B	C	D
Amerika Utara						
1	Amerika Serikat	OH	659	563	505	447
2	Kanada	OH	552	467	416	365
Amerika Selatan						
3	Argentina	OH	534	402	351	349
4	Venezuela	OH	557	388	344	343
5	Brazil	OH	436	396	378	351
6	Chile	OH	434	370	332	294
7	Columbia	OH	466	413	405	365
8	Peru	OH	459	352	320	280
9	Suriname	OH	398	364	268	268
10	Ekuador	OH	416	355	319	283
Amerika Tengah						
11	Mexico	OH	553	468	417	366
12	Kuba	OH	453	385	345	305
13	Panama	OH	418	357	320	283
Eropa Barat						
14	Austria	OH	504	453	347	317
15	Belgia	OH	538	456	406	357
16	Perancis	OH	548	464	413	381
17	Rep. Federasi Jerman	OH	485	415	368	324
18	Belanda	OH	485	416	368	324
19	Swiss	OH	636	570	444	401
Eropa Utara						
20	Denmark	OH	569	491	428	375
21	Finlandia	OH	521	442	394	346
22	Norwegia	OH	621	559	389	386
23	Swedia	OH	615	519	461	403
24	Kerajaan Inggris	OH	792	774	583	582
Eropa Selatan						
25	Bosnia Herzegovina	OH	456	420	334	333
26	Kroasia	OH	555	506	406	405
27	Spanyol	OH	457	413	335	296
28	Yunani	OH	427	379	327	289

No	Negara	Satuan	Golongan			
			A	B	C	D
29	Italia	OH	702	637	446	427
30	Portugal	OH	425	382	308	273
31	Serbia	OH	417	375	326	288
Eropa Timur						
32	Bulgaria	OH	406	367	320	284
33	Ceko	OH	618	526	447	367
34	Hongaria	OH	485	438	390	345
35	Polandia	OH	478	415	363	320
36	Rumania	OH	416	381	313	277
37	Rusia	OH	556	512	407	406
38	Slovakia	OH	437	394	341	303
39	Ukraina	OH	485	436	375	331
Afrika Barat						
40	Nigeria	OH	427	422	402	340
41	Senegal	OH	420	359	322	285
Afrika Timur						
42	Ethiopia	OH	373	320	288	256
43	Kenya	OH	408	358	293	274
44	Madagaskar	OH	356	306	276	246
45	Tanzania	OH	388	332	299	266
46	Zimbabwe	OH	371	319	287	255
47	Mozambik	OH	399	329	265	264
Afrika Selatan						
48	Namibia	OH	405	334	268	251
49	Afrika Selatan	OH	427	374	317	294
Afrika Utara						
50	Aljazair	OH	383	328	295	286
51	Mesir	OH	471	400	358	316
52	Maroko	OH	377	323	291	259
53	Tunisia	OH	293	247	225	203
54	Sudan	OH	383	328	295	262
55	Libya	OH	308	254	189	165
Asia Barat						

No	Negara	Satuan	Golongan			
			A	B	C	D
56	Azerbaijan	OH	498	459	365	364
57	Bahrain	OH	475	424	284	217
58	Irak	OH	461	392	351	310
59	Yordania	OH	504	428	382	336
60	Kuwait	OH	581	491	437	383
61	Libanon	OH	457	389	348	307
62	Qatar	OH	506	448	349	290
63	Arab Suriah	OH	358	301	272	243
64	Turki	OH	456	364	311	276
65	Pst Arab Emirat	OH	594	502	446	391
66	Yaman	OH	353	249	226	204
67	Saudi Arabia	OH	468	398	356	314
68	Kesultanan Oman	OH	516	437	390	343
	Asia Timur					
69	Republik Rakyat Tiongkok	OH	411	351	315	279
70	Hongkong	OH	601	507	451	395
71	Jepang	OH	519	428	382	336
72	Korea Selatan	OH	515	467	425	421
73	Korea Utara	OH	494	321	300	278
	Asia Selatan					
74	Afganistan	OH	385	262	238	214
75	Bangladesh	OH	339	313	243	238
76	India	OH	422	329	327	325
77	Pakistan	OH	343	277	251	225
78	Srilanka	OH	388	332	299	266
79	Iran	OH	421	332	299	266
	Asia Tengah					
80	Uzbekistan	OH	392	352	287	254
81	Kazakhstan	OH	456	420	334	333
	Asia Tenggara					
82	Filipina	OH	412	367	266	226
83	Singapura	OH	615	519	461	403
84	Malaysia	OH	394	304	274	244

No	Negara	Satuan	Golongan			
			A	B	C	D
85	Thailand	OH	392	330	297	264
86	Myanmar	OH	368	250	210	196
87	Laos	OH	380	277	251	225
88	Vietnam	OH	383	292	244	219
89	Brunei Darussalam	OH	374	278	252	226
90	Kamboja	OH	296	223	201	196
91	Timor Leste	OH	392	354	236	212
Asia Pasifik						
92	Australia	OH	636	585	424	393
93	Selandia Baru	OH	545	461	411	361
94	Kaledonia Baru	OH	425	387	299	266
95	Papua Nugini	OH	520	476	429	376
96	Fiji	OH	427	365	327	289
Penjelasan:						
a. Pembagian kategori: Golongan A: Pejabat Negara/Pejabat Eselon I Golongan B: Pejabat Negara Lainnya/Pejabat Eselon II Golongan C: Pejabat Eselon III/Golongan IV Golongan D: Pejabat Eselon IV/Pejabat Eselon III/II/I						
b. Uang harian perjalanan dinas luar negeri digunakan untuk uang makan, transpor lokal, uang saku, dan uang penginapan						
c. Besaran uang harian untuk negara yang tidak tercantum dalam peraturan ini, merujuk pada besaran uang harian dimana Perwakilan Republik Indonesia bersangkutan berkedudukan						
d. Perjalanan dinas luar negeri meliputi semua penugasan institusional keluar Indonesia yang meliputi: mengikuti konferensi internasional, tugas menjalin kerjasama, pelaksanaan tugas terkait dengan Kementerian dan/atau unit pemerintah lainnya, menghadiri undangan institusional, mengikuti pelatihan, penugasan mengajar, penugasan penelitian, dan penugasan lainnya						
e. Perjalanan dinas luar negeri harus seizin Rektor.						

B.2 Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Luar Negeri Pulang Pergi (PP)

No	Kota	Besaran (\$US)		
		Eksekutif	Bisnis	Ekonomi
AMERIKA UTARA				
1	Chicago	12.733	6.891	3.662
2	Houston	12.635	6.487	3.591
3	Los Angeles	11.411	5.925	3.242
4	New York	15.101	6.179	3.839
5	Ottawa	12.266	6.924	4.083

No	Kota	Besaran (\$US)		
		Eksekutif	Bisnis	Ekonomi
6	San Fransisco	13.438	7.138	2.987
7	Toronto	1.175	8.564	3.201
8	Vancouver	10.902	7.458	3.277
9	Washington	1.515	8.652	3.930
	AMERIKA SELATAN			
10	Bogota	18.399	9.426	7.713
11	Brazilia	16.393	11.518	597
12	Boenos Aires	23.000	15.300	10.400
13	Caracas	23.128	13.837	6.825
14	Paramaribo	15.018	9.494	7.353
15	Santiago de Chile	21.874	15.539	8.900
16	Quito	17.325	16.269	12.127
17	Lima	8.263	8.263	5.038
	AMERIKA TENGAH			
18	Meksiko	11.822	7.831	3.96
19	Havana	14.702	11.223	7.33
20	Panama	15.532	9.306	6.19
	EROPA BARAT			
21	Vienna	1.052	4.177	3.357
22	Brussels	10.713	5.994	387
23	Marseilles	1.085	5.074	3.541
24	Paris	10.724	6.085	3.331
25	Berlin	10.277	6.126	3.959
27	Bonn	10.945	5.023	3.753
28	Hamburg	9.938	7.639	4.108
29	Geneva	8.166	537	4.333
30	Amsterdam	8.216	5.898	3.331
31	Den Haag	8.216	5.898	3.331
32	Frankfurt	766	4.037	1.065
	EROPA UTARA			
33	Kopenhagen	9.696	4.920	3.730
34	Helsinki	10.023	5.931	3.681
35	Stockholm	9.917	5.506	3.433
36	London	1.141	7.293	4.153
37	Oslo	9.856	4.773	4.049
	EROPA SELATAN			
38	Sarajevo	11.778	7.129	6.033

No	Kota	Besaran (\$US)		
		Eksekutif	Bisnis	Ekonomi
39	Zagreb	16.974	10.177	5.182
40	Athens	14.911	9.256	8.041
41	Lisbon	9.309	4.746	3.383
42	Madrid	10.393	4.767	3.631
43	Roma	10.000	6.000	4.500
44	Beograd	10.318	6.404	5.564
45	Vatican	10.000	6.000	4.500
	EROPA TIMUR			
46	Bratislava	7.125	4.423	3.842
47	Bucharest	8.839	4.982	4.113
48	Kiev	1.086	6.029	5.193
49	Mokcow	9.537	7.206	5.143
50	Praha	19.318	11.848	6.748
51	Sofia	7.473	6.346	3.612
52	Warsawa	10.777	5.052	3.447
53	Budapest	8.839	5.979	2.187
	AFRIKA BARAT			
54	Dakkar	12.900	9.848	8.555
55	Abuja	10.281	7.848	6.818
	AFRIKA TIMUR			
56	Addis Ababa	7.700	5.808	5.552
57	Nairobi	8.732	7.966	6.081
58	Antananarive	11.779	9.000	8.282
59	Dar Es Salaam	8.947	6.599	5.733
60	Harare	11.118	10.600	5.747
	AFRIKA SELATAN			
61	Windhoek	18.241	11.774	751
62	Cape Town	17.182	9.703	8.429
63	Johannesburg	12.943	9.802	7.216
64	Maputo	11.255	8.524	6.275
65	Pretoria	12.943	9.802	7.216
	AFRIKA UTARA			
66	Algiers	9.536	6.593	5.710
67	Kairo	8.683	7.122	4.483
68	Khartoum	5.904	4.507	3.915
69	Rabbat	891	7.721	5.665
70	Tripoli	6.551	5.706	4.975

No	Kota	Besaran (\$US)		
		Eksekutif	Bisnis	Ekonomi
71	Tunisia	9.419	5.018	3.619
	ASIA BARAT			
72	Manama	6.573	6.154	4.827
73	Baghdad	5.433	4.148	3.545
74	Amman	7.561	6.431	3.545
75	Kuwait	6.771	4.273	311
76	Beirut	7.703	4.490	3.730
77	Doha	5.216	3.639	2.745
78	Damascus	8.684	539	3.325
79	Ankara	9.449	6.643	3.581
80	Abu Dhabi	5.283	4.976	2.727
81	Sanaa	8.205	5.878	3.679
82	Jeddah	6.446	3.785	3.321
83	Muscat	6.469	5.156	3.727
84	Riyadh	5.359	3.510	3.000
85	Istanbul	11.061	4.435	2.467
86	Dubai	4.207	4.207	1.920
	ASIA TENGAH			
87	Tashkent	13.617	8.453	7.343
88	Astana	13.661	12.089	8.962
89	Baku	13.234	8.556	2.281
	ASIA TIMUR			
90	Beijing	2.595	2.140	1.623
91	Hongkong	3.028	2.633	1.257
92	Oska	3.204	2.686	1.864
93	Tokyo	3.734	2.675	1.835
94	Pyongyang	4.040	2.220	1.660
95	Seoul	3.233	2.966	1.737
96	Shanghai	3.122	2.749	1.304
97	Guangzhou	3.122	2.749	1.304
	ASIA SELATAN			
98	Kaboul	6.307	3.905	3.208
99	Teheran	5.800	4.600	3.200
100	Colombo	3.119	2.562	1.628
101	Dhaka	3.063	2.417	1.092
102	Islamabad	5.482	3.333	2.501
103	Karachi	4.226	3.633	2.321

No	Kota	Besaran (\$US)		
		Eksekutif	Bisnis	Ekonomi
104	New Delhi	3.500	2.500	1.500
105	Mumbai	3.063	2.417	1.092
106	Bandar Seri Bagawan	1.628	1.147	919
107	Bangkok	2.344	1.155	823
108	Davao City	2.757	2.558	1.641
109	Dilli	747	491	350
110	Hanoi	1.833	1.833	1.656
111	Ho Chi Minh	1.677	1.503	1.235
112	Johor Bahru	1.195	911	525
113	Kota Kinabalu	1.894	1.427	694
114	Kuala Lumpur	1.158	659	585
115	Kuching	2.659	1.900	364
116	Manila	2.453	1.614	115
117	Penang	918	766	545
118	Phnom Penh	2.202	1.981	1.627
119	Singapore	991	673	403
120	Vientiane	2.274	2.025	142
121	Yangon	1.468	1.212	1.053
123	Tawau	1.894	1.427	694
124	Songkhla	2.344	1.155	823
	ASIA PASIFIK			
124	Canberra	6.304	6.304	2.500
125	Darwin	6.689	4.900	3.964
126	Melbourne	4.886	3.814	2.858
127	Noumea	694	5.917	1.916
128	Perth	5.771	1.801	1.525
129	Port Moresby	1.709	13.835	8.252
130	Suva	12.668	4.461	2.669
131	Sydney	4.629	4.237	2.557
132	Vanimo	3.318	2.740	2.380
133	Wellington	1.175	983	4.120
Penjelasan:				
Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas luar negeri pergi pulang (PP) merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya pembelian tiket pesawat udara dari bandara di Jakarta ke berbagai bandara kota tujuan di luar negeri pergi pulang (PP). Satuan biaya tiket termasuk biaya asuransi, tidak termasuk airport tax dan biaya retribusi lainnya. Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya tiket perjalanan dinas luar negeri menggunakan metode at cost (sesuai pengeluaran).				

c. Satuan Biaya Perjalanan Dinas Bagi Mahasiswa

1. Perjalanan dinas mahasiswa adalah penugasan untuk menghadiri undangan kegiatan dari institusi mitra, mewakili UNAND untuk mengikuti lomba atau pertandingan, atau penugasan lain bagi mahasiswa aktif UNAND dengan penugasan resmi dari pimpinan unit yang membiayai kegiatan tersebut yaitu Wakil Rektor, Dekan atau Direktur.
2. Biaya penginapan dan transportasi dibayarkan sebesar biaya sesungguhnya (*at cost*) dengan ketentuan sesuai dengan poin A dan B.
3. Uang harian digunakan sebagai uang makan, transportasi lokal, pajak bandara, uang saku, dan kebutuhan lainnya.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal, 11 Mei 2022

REKTOR,

ttd

YULIANDRI
NIP 196207181988111001

Salinan sesuai dengan aslinya
Diundangkan di Padang
pada tanggal 11 Mei 2022

UNIVERSITAS ANDALAS
WAKIL REKTOR BIDANG ADMINISTRASI UMUM DAN SUMBER DAYA



WIRSMAN ARIF HARAHAP

LEMBARAN UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2022 NOMOR 16

**Perhitungan Remunerasi
Universitas Andalas
Tahun 2023**

RINICIAN ANGGARAN REMUNERASI TAHUN 2023 UNIVERSITAS ANDALAS

Kode	Program/ Aktivitas/ IKU/ Komponen/ Sub Komponen/ Kegiatan/ MAK/ Detail	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
16	Universitas Andalas			140.000.000.000
1613	Layanan dan Operasional (PN-UNAND)			140.000.000.000
1613.IKSS8	Kinerja Tata Kelola			140.000.000.000
1613.IKSS8.P24	Pengembangan dan integrasi sistem informasi manajemen lingkungan terpadu			140.000.000.000
20	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran			140.000.000.000
K117	Pengelolaan operasional perkantoran dan organ universitas untuk mendukung proses pendidikan berkualitas			140.000.000.000
A	Pembayaran Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Tenaga Pendidik (Dosen) Unand	6 BULAN		34.136.851.080
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan			34.136.851.080
-	Pembayaran Remunerasi P2 Bulan Juli.s.d Desember 2022 - Pejabat Pegelola dan Dosen Fakultas Pertanian	6 BULAN	321.512.031	1.929.072.186
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Kedokteran	6 BULAN	1.220.996.816	7.325.980.896
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas MIPA	6 BULAN	340.449.822	2.042.698.932
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Hukum	6 BULAN	455.108.673	2.730.652.038
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Ekonomi	6 BULAN	540.169.910	3.241.019.460
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Peternakan	6 BULAN	191.234.452	1.147.406.712
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Ilmu Budaya	6 BULAN	312.216.589	1.873.299.534
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas ISIP	6 BULAN	384.565.189	2.307.391.134
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Teknik	6 BULAN	632.674.990	3.796.049.940
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Farmasi	6 BULAN	217.480.293	1.304.881.758
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Teknologi Pertanian	6 BULAN	145.085.855	870.515.130
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat	6 BULAN	152.377.334	914.264.004

Kode	Program/ Aktivitas/ IKU/ Komponen/ Sub Komponen/ Kegiatan/ MAK/ Detail	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Keperawatan	6 BULAN	257.382.647	1.544.295.882
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Kedokteran Gigi	6 BULAN	142.373.016	854.238.096
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Teknologi Informasi	6 BULAN	107.600.651	645.603.906
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola di Program Pascasarjana	6 BULAN	28.704.955	172.229.730
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola di Rektorat	6 BULAN	239.541.957	1.437.251.742
B	Pembayaran Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Tenaga Pendidik (Dosen) Unand	12 BULAN		34.992.591.920
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan			34.992.591.920
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Pertanian	12 BULAN	292.325.453	3.507.905.436
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Kedokteran	12 BULAN	332.338.852	3.988.066.224
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas MIPA	12 BULAN	286.480.132	3.437.761.584
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Hukum	12 BULAN	200.109.604	2.401.315.248
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Ekonomi	12 BULAN	251.542.491	3.018.509.892
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Peternakan	12 BULAN	214.801.026	2.577.612.312
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Ilmu Budaya	12 BULAN	178.346.210	2.140.154.520
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas ISIP	12 BULAN	171.192.890	2.054.314.680
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Teknik	12 BULAN	322.670.249	3.872.042.988
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Farmasi	12 BULAN	104.138.909	1.249.666.908
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Teknologi Pertanian	12 BULAN	111.494.949	1.337.939.388
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Keperawatan	12 BULAN	76.540.781	918.489.372

Kode	Program/ Aktivitas/ IKU/ Komponen/ Sub Komponen/ Kegiatan/ MAK/ Detail	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat	12 BULAN	92.740.081	1.112.880.972
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Kedokteran Gigi	12 BULAN	57.626.835	691.522.020
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Teknologi Informasi	12 BULAN	58.246.617	698.959.404
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Program Pascasarjana	12 BULAN	13.648.121	163.777.452
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola Rumah Sakit	12 BULAN	19.729.734	236.756.808
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola Rektorat	1 TAHUN	1.584.916.712	1.584.916.712
C	Pembayaran Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Tenaga Pendidik (Dosen) Unand	6 BULAN		35.527.983.324
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan			35.527.983.324
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Pertanian	6 BULAN	298.444.511	1.790.667.066
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Kedokteran	6 BULAN	1.422.486.727	8.534.920.362
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas MIPA	6 BULAN	306.062.668	1.836.376.008
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Hukum	6 BULAN	445.746.088	2.674.476.528
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Ekonomi	6 BULAN	583.559.831	3.501.358.986
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Peternakan	6 BULAN	196.264.373	1.177.586.238
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Ilmu Budaya	6 BULAN	291.685.012	1.750.110.072
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas ISIP	6 BULAN	364.552.034	2.187.312.204
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Teknik	6 BULAN	631.790.510	3.790.743.060
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Farmasi	6 BULAN	226.220.514	1.357.323.084
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Teknologi Pertanian	6 BULAN	142.562.825	855.376.950

Kode	Program/ Aktivitas/ IKU/ Komponen/ Sub Komponen/ Kegiatan/ MAK/ Detail	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat	6 BULAN	173.883.348	1.043.300.088
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Keperawatan	6 BULAN	258.178.035	1.549.068.210
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Kedokteran Gigi	6 BULAN	182.061.030	1.092.366.180
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Dosen Fakultas Teknologi Informasi	6 BULAN	87.983.252	527.899.512
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola di Pascasarjana	6 BULAN	31.557.245	189.343.470
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola di Rektorat	6 BULAN	278.292.551	1.669.755.306
D	Pembayaran Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Tenaga Kependidikan Unand	6 BULAN		12.288.472.098
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan			12.288.472.098
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Pertanian	6 BULAN	107.170.677	643.024.062
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran	6 BULAN	177.632.169	1.065.793.014
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas MIPA	6 BULAN	84.367.856	506.207.136
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Hukum	6 BULAN	60.557.889	363.347.334
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi	6 BULAN	97.460.756	584.764.536
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Peternakan	6 BULAN	103.826.436	622.958.616
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Budaya	6 BULAN	62.324.268	373.945.608
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas ISIP	6 BULAN	34.862.750	209.176.500
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknik	6 BULAN	102.107.831	612.646.986
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Farmasi	6 BULAN	54.108.280	324.649.680
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknologi Pertanian	6 BULAN	44.852.865	269.117.190

Kode	Program/ Aktivitas/ IKU/ Komponen/ Sub Komponen/ Kegiatan/ MAK/ Detail	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat	6 BULAN	34.671.651	208.029.906
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Keperawatan	6 BULAN	16.785.769	100.714.614
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Gigi	6 BULAN	42.000.576	252.003.456
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknologi Informasi	6 BULAN	30.455.840	182.735.040
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana	6 BULAN	19.938.911	119.633.466
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang I	6 BULAN	210.620.078	1.263.720.468
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang II	6 BULAN	402.600.206	2.415.601.236
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang III	6 BULAN	49.893.761	299.362.566
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang IV	6 BULAN	82.384.553	494.307.318
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan LPPM	6 BULAN	38.736.389	232.418.334
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan LP3M	6 BULAN	31.903.849	191.423.094
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan LPTIK	6 BULAN	27.802.398	166.814.388
-	Remunerasi P2 Bulan Juli s.d Desember 2022 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Rumah Sakit	6 BULAN	131.012.925	786.077.550
E	Pembayaran Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Tenaga Kependidikan Unand	12 BULAN		10.199.136.372
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan			10.199.136.372
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Pertanian	12 BULAN	43.783.741	525.404.892
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran	12 BULAN	68.978.534	827.742.408
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas MIPA	12 BULAN	37.747.320	452.967.840

Kode	Program/ Aktivitas/ IKU/ Komponen/ Sub Komponen/ Kegiatan/ MAK/ Detail	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Hukum	12 BULAN	23.226.016	278.712.192
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi	12 BULAN	39.867.492	478.409.904
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Peternakan	12 BULAN	42.652.638	511.831.656
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Budaya	12 BULAN	28.269.817	339.237.804
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas ISIP	12 BULAN	16.768.983	201.227.796
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknik	12 BULAN	41.241.342	494.896.104
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Farmasi	12 BULAN	22.543.287	270.519.444
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknologi Pertanian	12 BULAN	19.749.748	236.996.976
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat	12 BULAN	18.830.082	225.960.984
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Keperawatan	12 BULAN	12.686.168	152.234.016
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Gigi	12 BULAN	15.804.770	189.657.240
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknologi Informasi	12 BULAN	14.081.969	168.983.628
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Pascasarjana	12 BULAN	8.447.115	101.365.380
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang I	12 BULAN	81.285.731	975.428.772
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang II	12 BULAN	162.433.301	1.949.199.612
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang III	12 BULAN	23.782.852	285.394.224
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang IV	12 BULAN	35.452.835	425.434.020

Kode	Program/ Aktivitas/ IKU/ Komponen/ Sub Komponen/ Kegiatan/ MAK/ Detail	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan LPPM	12 BULAN	16.344.497	196.133.964
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan LP3M	12 BULAN	11.019.857	132.238.284
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan LPTIK	12 BULAN	10.688.661	128.263.932
-	Remunerasi P1 Bulan Januari s.d Desember 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Rumah Sakit	12 BULAN	54.241.275	650.895.300
F	Pembayaran Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Tenaga Kependidikan Unand	6 BULAN		12.854.965.206
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan			12.854.965.206
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Pertanian	6 BULAN	107.733.646	646.401.876
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran	6 BULAN	169.418.764	1.016.512.584
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas MIPA	6 BULAN	89.957.517	539.745.102
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Hukum	6 BULAN	59.988.464	359.930.784
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi	6 BULAN	100.364.694	602.188.164
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Peternakan	6 BULAN	115.363.424	692.180.544
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas ISIP	6 BULAN	38.804.824	232.828.944
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Budaya	6 BULAN	62.417.235	374.503.410
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknik	6 BULAN	106.137.707	636.826.242
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Farmasi	6 BULAN	59.142.719	354.856.314
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknologi Pertanian	6 BULAN	59.054.917	354.329.502
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat	6 BULAN	38.674.411	232.046.466

Kode	Program/ Aktivitas/ IKU/ Komponen/ Sub Komponen/ Kegiatan/ MAK/ Detail	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Keperawatan	6 BULAN	34.213.270	205.279.620
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Gigi	6 BULAN	50.486.427	302.918.562
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknologi Informasi	6 BULAN	32.896.233	197.377.398
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Pascasarjana	6 BULAN	23.423.895	140.543.370
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang I	6 BULAN	225.559.413	1.353.356.478
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang II	6 BULAN	416.157.943	2.496.947.658
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang III	6 BULAN	58.104.584	348.627.504
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Bidang IV	6 BULAN	82.198.618	493.191.708
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan LPPM	6 BULAN	40.844.940	245.069.640
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan LP3M	6 BULAN	23.887.440	143.324.640
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan LPTIK	6 BULAN	28.923.171	173.539.026
-	Remunerasi P2 Bulan Januari s.d Juni 2023 - Pejabat Pengelola dan Tenaga Kependidikan Rumah Sakit	6 BULAN	118.739.945	712.439.670